

Selama hayatnya ia menyumbangkan seluruh kehidupannya untuk ilmu pengetahuan sampai ia meninggal dunia pada tanggal 24 Rajab tahun 676 Hijrah. Ia berprestasi ke arah kebid'ah yang menegakkan keutamaan karena tidak pernah memilih sel risanya.

Di antara buah karyanya yang sampai saat ini masih dipelajari orang, adalah dan dipergunakan sebagai dasar penelitian karya-karya ilmiah dan populer.

1. Dalam bidang ilmu fiqh, seperti *Syarah Al-Makasyah, Ar-Raddul, Al-Mahashil Thahid*.
2. Dalam bidang hadis, seperti *Syarah Al-Madhi, Syarah Shatibi, Al-Fikhar, Syarah Sahih* yang tidak dapat diklasifikasi dalam salah satu.
3. Dalam ilmu logika, seperti *Tahdith Amma wal Layha*.
4. Dan beberapa tulisan lainnya.

Imam an-Nawawi memang dikenal sebagai ulama yang ia nyai riwayat-pun dalam madahnya, melalui Syafi'i. Pendapat-pendapat banyak diadopsi oleh ulama-ulama setelahnya, sampai sekarang ini.

Buah karyanya yang berjudul *Al-Fikhar* ini, sebenarnya tidak asing lagi bagi para ulama dan sarjana, tetapi buku ini banyak dikenal oleh umat Islam yang tidak menyalakan bahasa Arab. Oleh karena itu, semoga terjemahan ini akan bermanfaat bagi di kalangan masyarakat Islam Indonesia. Amin.

Bandung, 26 Januari 1981
2 April 1981 M

Penyempurnaan

PENDAHULUAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ. الْعَزِيزِ الْقَهَّارِ مُقَدِّمِ الْأَقْدَارِ. مُصَرِّفِ الْأُمُورِ. وَمُكَوِّنِ الْبَلَدِ عَلَى الْقَهَّارِ تَبِيرِ وَلَا يُؤَيِّدُ الْأَكْبَابَ وَالْأَبْصَارِ. الَّذِي أَنْظَرَ مِنْ خَلْقِهِ مِنْ أَسْطَفَى فَأَحْكَمَهُ فِي جَمَلَةِ الْأَخْيَارِ وَوَقَّعَ مِنْ أَجْنَابِهِ مِنْ عِيْدِهِ وَجَمَعَهُ مِنَ الْمُفْرَقِينَ الْأَكْبَارِ وَضَمَّ مِنْ أَحَبِّهِ نَهْدَهُمْ فِي هَذِهِ الْبَارِ فَاجْتَمَعُوا فِي مَرْضَاتِهِ وَالْكَأْبِ لِلَّهِ الْقَهَّارِ. وَاجْتَبَا مَكَائِدَ الْخَطِيئَةِ وَالْخَلْدَ مِنَ عَذَابِ النَّارِ. وَأَخَذَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ بِأَجْدِ فِي طَاعَتِهِ وَمَلَكَ زَمَنَهُ كَيْدِهِ وَالْمَشِي وَالْمَكْرُ وَعِنْدَ قَهَّارِ الْقَهَّارِ وَجَبَّ أَنْاءُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ فَاسْتَأْنَتْ قُلُوبُهُمْ بِالْوَالِيعِ الْأَكْوَارِ أَحْمَدُهُ أَسْبَغَ

أَحْمَدُ عَلَى جَمِيعِ بَقِيَّةِ وَأَسْأَلُهُ الْعَزِيزِ مِنْ فَضْلِهِ وَكَرَمِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَلِيمُ. الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ. وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَصَلَّى وَحَيْدُهُ وَخَلِيلُهُ أَفْضَلُ الْمَخْلُوقِينَ. وَأَكْرَمُ السَّائِقِينَ وَالْأَحْيَاءِ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَعَلَى سَائِرِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالصَّالِحِينَ. آمَنَّا بِكَ

Seperti bagi bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha-puak. Yang Mahaperkasa, Maha Pengampun, Yang Maha-ani rahat, Yang mempunyai perkas, Yang mendasarkan maian dan menghidupkan yang, sebagai penjelmaan bagi orang yang mempunyai hati dan penghidupan. Dikatakan yang membayangkan orang yang dihidup dari makhluk-Nya lalu dihidupkan ke golongan hamba-hamba-Nya yang asyik. Dikatakan yang meredepi kapki kepada hamba-hamba yang dihidupkan-Nya maka mereka dihidupkan orang-orang yang dihidup lagi berhidup.

Dikatakan yang membayangkan pandangan hati orang yang dihidup-Nya, maka dihidupkan mereka hingga masuk dalam kebahagiaan dunia. Mereka beranggapan-anggapan mencari ke-ridhaan Allah dan beranggapan-anggapan mencari agresi yang telah. Mereka beranggapan-anggapan mengabdikan kepada Allah

dan mereka tidak dengan pikiran yang besar. Mereka ber-anggapan-anggapan mencari Allah dan selalu mengabdikan-Nya bagi dan ser. Saat kemudian berakhlak di peribadikan yang dan di peribadikan maian maka hamba dan mereka dengan penerapan sebagai hamba.

Kepada-Nya yang satu, nikmat-Nya. Kemudian kepada-Nya dan penerapan keramahan dan keramahan-Nya. Alas berakhlak hamba hamba Tuhan ridan Allah, Tuhan Yang Maha Esa, berpenerapan kepada-Nya sebagai manusia, Dia Yang Maha Berakhlak lagi Maha-perkasa. Alas berakhlak bahwa hamba hamba-Nya hamba dan Radd-Nya, keramahan dan keramahan-Nya. Ia adalah manusia maian dan manusia normalis hamba hamba maian sebagai hamba Allah multiplikasikan sebagai dan dalam keramahan, kepada-Nya satu, maian keramahan maian dan kepada hamba-hamba Allah yang salah.

Kemudian dari ini, Allah berfirman

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ (البقرة: ١٣٢)

"...maka ingatkan kepada-Nya, pasti Allah ingat kepadamu..."
(Q.S. al-Baqarah [2] 132)

وَمَا كُنْتُمْ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْ ذَلِكُمْ وَأَلَمْ تَكُنْ إِلَّا يَتَذَكَّرُونَ (البقرة: ١٣٢)

"...tidak, mengingat-Nya dan maian maian berakhlak maian. Ber-akhlak kepada-Nya..."
(Q.S. al-Baqarah [2] 132)

Dari kedua ayat ini dapat dimaknai bahwa keramahan sebagai hamba Allah yang paling baik adalah yang ingat kepada-Nya dan mengabdikan maian yang dihidupkan oleh Rasulullah saw.

Terlepas banyak teks (ayat) yang dihidup hamba hamba yang dihidup para ulama, tetapi yang baik-baik tersebut ber-

بِالْقَصْدِ وَهُوَ أَنْ يُرِيدَ بِمَا عَمِلَ التَّوْبَةَ إِلَى اللَّهِ
تَعَالَى دُونَ كُلِّهِ الْآخَرَ مِنْ تَصَدُّقٍ لِمَخْلُوقٍ أَوْ اكْتِسَابِ
مَعْتَدٍ وَعِنْدَ الثَّانِي أَوْ تَحْبِيزٍ مِنْ دَجٍّ مِنْ الْخَلْقِ أَوْ مَعْنَى
مِنْ الْكَافِرِينَ يَتَوَكَّلُ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى .

"Buklah salah anggotanya mengesatkan Allah dalam beribadah. Dengan beribadah kita akan mendapatkan suatu kemuliaan dan kepada Allah, bukannya karena bawanya. Seperti berbuat orang-orang musyrik, berbuat ibadah yang hanya untuk diri sendiri. Tidak dapatnya orang lain-lainnya yang bukan akan masuk kepada Allah."

Abu Muhammad Sahal bin Abdullah al-Tijani menjelaskan

فَكَرَّ الْأَكْثَرُ مِنْهُمْ فِي تَفْسِيرِ الْإِخْلَاصِ فَلَمْ يَجِدُوا
غَيْرَ هَذَا، أَنْ تَكُونَ حَرَكَةً وَتَكُونَهُ فِي وَسْوَءٍ
وَعَلَّاهُ بِهِ فَوَيْلٌ لِمَنْ لَا يَمَارُحُهُ نَفْسٌ وَلَا هُوَ يَمَارُحُهَا

"Pura atau (keramatannya) dalam kehidupan sehari-hari tidak lebih daripada itu. Kita pergi dan berdoa, di tempat keramat atau di tengah rumah hanya karena Allah selalu hadir berkah dan dengan berkah nafi, kesegaran dan di keramat berkahnya."

Derivasiatkan kepada kami dari Abu Ali ad-Daqqaq

الإله لأص الثَّوْقِي عَنْ مَالِكٍ حَفْظَةَ الْحَلْفِيِّ وَلِغَدَقِ
الْتَّنِقِي عَنْ مُطَاوَعَةِ التَّنِيسِ فَالْحُلُوصَ لَا رِبَا لَهُ.
وَالضَادُّ لَا إِخْتَابَ لَهُ

¹⁰“Tidak salah memelihara diri dari orang yang diperlihatkan malakiah. Sedangkan tidak (benar) jika salah memelihara diri dari malaikat yang tidak ada.”

Orang yang fihlas tidak diturunkan riya di dalam dirinya, dan orang yang sediq (benar) itu tidak akan diturunkan adanya kebohongan dalam dirinya."

Daan Van al-Mohra mengatakan

فَكَذَّبُوا عَنْهَا مَا فِيهَا إِلَّا خَلَائِلٌ وَسَيُوعَ الْإِنْسَانِ
وَالَّذِينَ مِنَ الْعَائِلَةِ وَفِي سَيِّئَاتِهِمْ كُفْرٌ وَفِرْيَانٌ
وَأَقْبَابُ الْعَصَا فِي الْأَعْيُنِ

¹ *Alasan inilah itu ada juga, pertama syukur dan selamat orang sama saya bagi dirinya. Kedua, tidak ada alasan beramal hanya ia sedang melaksanakan amal itu. Ketiga, amal yang ia lakukan harus merupakan rahasia di akhirat.*

Diğer taraftan kütüde İsmi olan al-Qasrî

أَقْلُ الصِّدْقِ إِسْتِوَاءُ السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ

¹“Jika suatu barang dalam bentuk minimal ialah adanya kesamaan dalam bentuknya baik, di tingkat tertinggi ataupun di tingkat tingkat rendah.”

David Sahai at Toronto

لَا تَسْمُرُ رَاثِحَةَ الصِّدْقِ عَيْدُ دَاهِمٍ لِنَفْسِهِ أَوْ غَيْرِهِ.

¹Tidak pernah menisakan arti kebajikan seorang kuno yang sejati dengan diriku."

Sampai di sini saja saya kira cukup untuk orang yang awam. Jika lebih banyak pada tahap permulaan. Sebenarnya masih banyak lagi aspek (potensi-potensi alam) yang berkaitan dengan soal ini.

9. செய்தல் செய்தல்

Sayangnya bagi seseorang yang telah mencapai suatu kedudukan awal (asas) yang kuat, untuk meng-analisisnya, sekurang sekali saja agar ia termasuk golongan *al-hayy al-halim* (amat). Bismillah wa bismillah.

إِذَا أَمَرْنَا لَكَ بِشَيْءٍ فَأَتَيْنَهُ مَا أَسْأَلُكُمْ .

^aApabila eksperimenter (kayaparkas) kepada orang-orang, maka, karyakannya menurut karyakannya.

3 Berawal dengan Dancer Kiki Dhill

Data utama dari golongan Muahadzimin (shahid hafta) fakuba (shahid bakara) dan lain-lain merupakan:

"Hadi diuji dengan akan bisa menyerahkan prestasi beramal baik, amal yang ditambatkan atas perjuangan-perjuangan mengorbankan amal yang berdimensi baik diuji amal saja itu belum tentu tidak sampai ke derajat mulia."

[illegible]

Kasubditan persakongnya pada pasal ini, karena dalam kitab ini akan dipaparkan: nilai-nilai berupa budi, sifat, lisan, dan afektif yang harusnya untuk diketahui oleh para pembaca.

4. *Neck Size*

Selanjutnya, untuk itu diperlukan kesadaran, komitmen pada diri di majelis orang-orang yang memiliki *Thalif-thalif* yang berhubungan dengan ini sungguh banyak, dan juga *Alim* akan kesadaran sempurna pada computer. Pada pasal ini hanya diberikan beberapa hal yang antara lain:

Dari Dina Umar et al., Rangkullah yang berisikan

إِذَا مَرَّشُم بِرِیَاضِ الْجَنَّةِ قَالُوا أَهَؤُلَاءِ مِمَّا كُنَّا نَعْبُدُ أَتَانَا أَمَّا الْأَیْمَانُ فَمَنْ فُتِنَ مِنْهُمْ فَأَخَذْنَاهُ بِالْأَنفِ وَأَغْرَقْنَاهُ فِي الْغَمَامِ ۚ

[illegible]

Dinasyatkan oleh Muslim dalam Sahihnya dari Ma'ruqah r.a.

خَرَجَ قَسْمُولُ اللَّهِ مَسْلُومًا عَلَيْهِ وَسَمِعَ عَلَى حَلْقَةٍ
مِنْ أَتْبَاعِهِ فَقَالَ مَا أَجَلُكُمْ؟ قَالُوا لَيْزَ اللَّهُ تَعَالَى
وَتَحْمَدُهُ عَلَى مَا عَمَلْنَا مِنَ الْإِسْلَامِ وَمَنْ هُوَ عَلَيْكَ قَالَتْ
اللَّهُ مَا أَجَلُكُمْ إِلَّا ذَاكَ. أَسَأَلْتُ لَمْ أَسْأَلْكُمْ
نُفُوسَكُمْ وَلَكِنَّهُ أَتَانِي جَبْرِيلُ فَأَعْبَدَنِي أَنْتَ اللَّهُ
تَعَالَى بِهَا بِكُمْ الْمَلَائِكَةُ.

[illegible]

Ditirguyahkan kepada kami di dalam kitab Sahih Muslim, dari Abu Sa'îd al-Khudrî r.a. dan Abu Hurairah r.a., keduanya menyaksikan Rasulullah saw. bersabda:

لَا يَتَعَدُّ قَوْمٌ بِذِكْرِ اللَّهِ تَعَالَى الْأَحْقَقِ لِلْآلِ
وَعَشِيَّتِهِمُ الرَّحْمَةُ وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ
وَذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهِمْ عَندهُ .

Tidak ada kaum pun yang tidak dapat menilai benar-benar kepada Allah, melainkan para mukallaf yang mengabdikan, dan menemani mereka. Mereka dipuji dengan rahmat, ke-jujukan hati menyertai mereka dan Allah swt memper-
niscakan di hadapan orang (para mukallaf lainnya) yang ada di ma-
laka."

5. *Bitte demnächst Platz den Eltern*

Zikir itu boleh dilakukan dalam hati dan boleh pula dengan lisan. Zikir yang lebih utama adalah yang dilaksanakan dengan lisan dan hati. Jika hendak dilaksanakan dengan salah satunya atau oleh di dalam hati lebih efektif.

Tidak semesta saja seseorang meninggalkan آثار lisan dan tidak lisan, banyak bahwa tidak demikian (19), seperti apograpenya ini berakut dengan lisan dan di dalam hal karena Allah. Sudah tentu perjalanan pada pada adalah Special pertama) receipt dari Fudhal bin Iyadh bahwa meninggalkan bentuk karam maruata adalah rya.

Selanjutnya dibagikan kepada mereka pinus kesempatan untuk mengupayakan untuk perbaikan orang lain maka setiap orang akan merasakan dari masalah mereka orang lain yang tidak benar

kepada dirinya dan mereka bertanggung jawabnya kebanyakan dan pada akhirnya dan terowongan dirinya sesuatu yang besar dari urusan agamanya yang lebih penting. Cara ini bukanlah jalan yang dirangsang oleh para *officer* (orang-orang yang selalu datang kepada Allah)

Ditawarkan di dalam kitab *Salah al-Hakari dan Salah Muslim dari Anwar* s.d. ts berikut:

نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةٌ. وَلَا تَجْمَعُوا بِصَلَاتِكُمْ وَلَا تَخَافُوا
بِكَافِي الدُّعَاءِ .

Terjemah ayat: "... Jangan kamu menyeringai karena dalam keadaan demikian dan jangan pula kamu menyombongkan ..." (QS. al-Baqarah [2]: 190)

mentre il suo ruolo di direttore è stato

A. Karadenizli Zakar

Hadis-hadis (keumuman) zikir itu tidak berbunyi hanya pada takbir, takbir, salam, takbir dan yang menyempurnanya itu saja, tetapi setiap orang yang beramal karena Allah adalah orang yang berzikir kepada-Nya. Dikatakanlah yang dikalikan oleh Sa'ad bin Jabr: *... dan sebesar-besarnya adalah berzikir*.

After maintenance

تَجَالِسُ الذَّكُورُ هِيَ تَجَالِسُ الْحَالِلِ وَالْحَرَامِ
كَيْفَ تَشْتَرِي وَتَبْتَاعُ وَتُصَلِّي وَتُصُومُ وَتُنْحِكُ

وَتُطْلَقُ وَتُحْجَرُ وَأَشْيَاءُ ذَٰلِكَ .

"Majelis zilar adalah majelis yang memelihara adat dan agama, serta bagaimana melaksanakan hukum adat, mengadili, dan mengurus urusan adat, baik dan lain-lain."

2. *Revised Lake Huron Silt*

Autobio-Informations

إِنَّ السَّيِّئِينَ وَالْمُفْسِدِينَ وَالْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ
وَالْقَائِلِينَ وَالْقَائِلَاتِ وَالْعَادِيْنَ وَالْعَادِيَاتِ
وَالضَّالِّينَ وَالضَّالَّاتِ وَلِالْمُغِيبِينَ وَالْمُغِيبَاتِ
وَالْمُتَلَبِّصِينَ وَالْمُتَلَبِّصَاتِ وَالصَّانِينَ وَالصَّانِيَاتِ
وَالْمُفَاطِلِينَ فَرَوْحُهُمْ وَالْمُحَاطِلِينَ وَالْمُحَاطِلَاتِ
كثيراً وَاللَّاحِكَاتِ أَعْنَاهُ لَهُمْ مَفْزَعٌ وَتَمَرٌ عَظِيمٌ

(continued)

[illegible]

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبَقَ
الْمُعْرِضُونَ، قَالُوا: وَمَا الْمُعْرِضُونَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟
قَالَ: الَّذِينَ كَرُّوا اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ.

"Sungguhpun Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang yang ingkar itu berada di barisan terdepan". Para sahabat bertanya: "Maha Rasulullah, siapa orang yang ingkar itu?" Nabi saw. menjawab: "Mereka ialah orang-orang yang zikir (mengingat) kepada Allah baik lisan-lisan maupun perbuatan".

Hendaklah penerang kitab ini memperhatikan dan menelaah ayat tersebut di atas. Dalam menelaah ayat tersebut ada beberapa pendapat. Imam Abu Hasan al-Wahidi memercakn bahwa Abu Athab mengatakan:

"Yang dimaksud ayat tersebut adalah mereka yang ingkar (zikir) kepada Allah pada setiap waktu shalat pada pagi hari, sore hari, ketika beribadah, bangun tidur, ketika pergi atau pulang ke rumahnya."

Al-Wahidi menceritakan lagi bahwa Mujadd mengatak:

"Beritahu seseorang itu bahwa orang yang banyak mengingat Allah hingga ia selalu ingat kepada-Nya ketika berdiri, duduk dan berbaring."

Dengan pula disebutkan bahwa Athab mengatakan:

"Orang yang selalu melaksanakan shalat lima waktu dengan sempurna yakni: rukun dan lam-lam yang sempurna shalat berarti ia sudah termasuk dalam jirisan Allah itu."

إِذَا يَقَعُ الرَّجُلُ أَهْلَهُ مِنَ النَّيْلِ فَصَلِّ أَوْسَلَى
رَكْعَتَيْنِ جَمِيعًا كُتِبَ فِي الذَّاكِرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا
وَالذَّاكِرَاتِ.

"Apabila seseorang menyalakan abunya (sarung) pada waktu hari, lalu melaksanakan shalat dua rakaat ditambah dengan dua rakaat pada golongan orang-orang yang banyak berzikir kepada Allah (dicihkan dalam kitab-kitab keutamaan waktu Dzakhirah)".

Hadis tersebut riwayat Abu Daud dan Nasa'i dan Ibnu Majah di dalam kitab-kitab Sunan mereka.

Imam Abu Amir Ibnu Shalih dan yang lainnya telah orang yang dapat digolongkan Ad-Dzakhirah dalam kitab-kitab keutamaan waktu Dzakhirah. Ia menjawab:

إِذَا وَقَبَ عَلَى الْأَذْكَارِ النَّائِلَةُ الْخَيْرِ صَبَاحًا
وَمَسَاءً فِي الْأَوْقَاتِ وَالْأَحْوَالِ الْمُتَغَيِّرَةِ لَيْلًا وَنَهَارًا
وَهِيَ مَبْنِيَّةٌ فِي كِتَابِ عِلِّمِ الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ كَانَ مِنَ
الذَّاكِرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ.

"Apabila ia menyempitkan dengan disiplin zikir zikir yang ber-sumber dari Rasulullah saw. pada pagi hari, sore hari, pada setiap waktu, dan pada setiap keadaan yang berbeda-beda yang ataupun malam. Sebagaimana yang terkandung dalam kitab (Asunan siang dan malam), maka ia termasuk kelompok Ad-Dzakhirah dalam kitab-kitab keutamaan waktu Dzakhirah."

Melihatlah 'alam.

8. (Zikir Bagi Orang yang Tidak Berakal)

Maksud "Zikir" para ulama, boleh saja berakal dengan lisan dan dengan hati bagi orang yang tidak berakal (dengan warid), jumbuh, hasil dari ilham (bukan dari sendiri-melakukan), baik mengagapi tubuh, akal, alam, tabir, selawat, dan lain-lain.

Alas utapi, untuk membaca Qur'an, bermu bagi orang yang jumbuh, had, dan nifa, baik bersyukur atau sedih, sampai-sampai seperti nyai pun tidak dibedakan. Yang boleh bagi mereka adalah membacanya dalam hati tanpa di-lafalkan dengan suara. Demikian juga boleh recitalis tulisan yang tertera di dalam mushaf (Qur'an) atau ditulis di dalam hati. Para sahabat kawi (sahabat sahabat kawi dan Ummat Syafii) mengatak:

Boleh bagi orang yang jumbuh dan tidak membaca:

إِنَّا قَدْ وَفَّقْنَا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

"Sungguhpun kami tidak Allah dan kami akan kembali kepada-Nya."

(R. 5 al-Bayhaqi 131)

Dibaca ketika membaca mushaf.

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ.

"Maha suci Allah yang menundahkan ini (kemudahan) kepada kami dan kami tidak dapat mempergunakannya (lalu tidak karena karena Tuhan kami)".

(R. 5 al-Bayhaqi 131)

Dibaca ketika membaca kerendahan.

رَبَّنَا إِنِّي فِي الْأَنْبِيَاءِ حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ
وَقَدْ عَظَمَ النَّارَ.

"Tuhanku, berilah kebaikan kepada kami di dunia dan di akhirat. Perhatikanlah kami dan ampunlah kami."

(R. 5 al-Bayhaqi 131)

Ketika berakal, apabila mereka tidak membaca Qur'an, bermu bagi mereka tidak mengagapi membaca.

بِسْمِ اللَّهِ وَحَمْدُهُ

(Bismillah wai hamdu Bismillah).
"Dengan nama Allah dan segala puji bagi-Nya."

Apabila tidak dimafkan membaca al-Qur'an, apabila dimafkan sebagai zikir atau tidak. Tidak berakal pula mereka membaca ayat yang dimafkan talahannya, seperti ayat:

الْقَسْبُ وَالْقَبِيحَةُ إِذَا رَأَيْتَا فَارْجِعُوهُمَا.

(Ayo syakhsa wany syakhsa idnan tamamha farjannu kama...)

"Orang itu laki-laki dan orang itu perempuan apabila keduanya bertemu, maka rajumlah mereka itu."

Adapun apabila mereka bertemu kepada seseorang:

خُذِ الْكِتَابَ بِقُوَّةٍ

(Khudli kitab bi quwatih)

"Ambillah kitab ini dengan sungguh-sungguh."

(J. S. MACH LIT. 12)

أَدْخُلْهَا بِأَكْمَامٍ آمِنِينَ

(Udikhulha bi akmam aminin)

"Masukkan dengan selimut selimut ke dalamnya."

(J. S. MACH LIT. 12)

Dan lain-lain yang serupa, jika ditamarkanya tidak membaca al-Qur'an tentunya tidak berdo'a.

Apabila orang yang baik dan baik itu tidak memperolehi air, maka ia berdo'a dengan melafalkan tasyam, tidaklah serupa lagi lagunya untuk membaca al-Qur'an. Jika berdo'a kecil sudah itu tetap tidak terlindung untuk membaca al-Qur'an sama halnya seperti mandi wajib kemudian berdo'a kecil. Tidak ada perbedaan antara tasyam yang dilakukan ketika musafir atau waktu berdo'a di tempat. Demikian pula sendah tasyam ini boleh membaca al-Qur'an walaupun berdo'a lagi.

Memang ada sebagian sahabat (sahabat) kami yang berpendapat:

"Apabila seseorang berpuasa sebagai puasa mandi wajib, ia boleh shalat dan membaca al-Qur'an di dalam shalat dengan

tasyamnya itu. Akan tetapi, di luar shalat tidak dibenarkan membaca al-Qur'an."

Pendapat yang salah adalah pendapat tersebut, yaitu boleh membaca al-Qur'an kapan saja, boleh ia salah berpuasa kama tasyam itu sejajar dengan mandi.

Jika seorang yang sudah sedang berpuasa, kemudian terdapat air, wajib ia menggunakan air. Bolehkan juga dia membaca al-Qur'an dan yang telah dibuktikan oleh orang yang sudah berpuasa al-Qur'an, kemudian berdo'a lagi shalat dan membaca al-Qur'an, kemudian berdo'a lagi atau karena hendak mengeringkan kepalanya atau lainnya tidak dibenarkan kepadanya membaca al-Qur'an.

Inilah pendapat yang salah dalam mazhab Syaifi, seorang ahli pendapat yang mengemukakan, tetapi pendapat tersebut tergolong salah.

Apabila seorang yang sedang sudah tidak mendapatkan air dan debu untuk bermas, maka wajib ia melafalkan shahat untuk mengheratkan waktu menurut konsepnya. Ia dibenarkan membaca al-Qur'an di luar shalat dan dibenarkan juga membaca al-Qur'an di dalam shalatnya itu kama telah terbukti.

Sebenarnya membaca Fatihah, lagunya di dalam shalat itu pun diperbolehkan menurut khilafah. Memang pendapat yang salah (yang salah) tidak dibenarkan, bahkan diwajibkan karena tidak sah shalat tanpa membaca Fatihah. Persepsi bahwa masa shalat dibenarkan dalam keadaan darurat, maka begitu pula membaca Fatihah dalam shalat. Pendapat lainnya diharuskan membacanya, maka sebagai pengganti dibenarkan untuk menggantikan orang yang tidak mampu membaca Fatihah.

Masalah ini akan dibahas secara ringkas karena ada banyak pendapat dengan persoalan ini. Untuk lebih sempurna penjelasan dan detail-detaillnya dapat dipelajari di dalam kitab fiqh. Halukha a'lam.

9. Tempat Dalam Berhik

Sebagaimana seseorang yang berhik itu dalam keadaan sikap yang sempurna. Jika ia duduk pada suatu tempat, duduknya mengheratkan lailat dengan khawf, tenang, tidak banyak bergerak, dan memandikan kepala. Jika ia berhik dengan berdiri, tidak menggunakan cara ini, tidak menggap dan tidak dimandikan, tetapi ia telah menggunakan cara yang lebih alifid hanya itu. Adapun dari tidak dimandikannya:

لَمْ يَكُنِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْخَلَائِقِ الْآتِي
وَالْشَّهَادِ لَا يَأْتِ الْكِتَابَ . الَّذِينَ يَذْكُرُونَ
اللَّهُ قِيَامًا وَقُومًا وَعَلَى جُحُودِهِمْ وَيَتَذَكَّرُونَ فِي
خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ . . . (Al-Maidah: 10-11)

"Sebagaimana dalam penjabaran ayat di atas, jika seseorang yang dalam keadaan sempurna untuk bagi orang yang berhik, (dari) orang-orang yang mengheratkan Allah sambil berdiri, duduk, dan dalam keadaan berhik serta mereka memandikan orang penjabaran lailat dan hari."

(J. S. Al-Maidah: 10-11)

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ ، كَانَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُنْ فِي جُحُودٍ وَأَنَا حَافِضُ

قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ . رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَرَوَاهُ
فِي جُحُودٍ وَأَنَا حَافِضُ .

Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Rasulullah saw berdo'a pada dan penghafalannya sedangkan aku dalam keadaan berdiri, maka ia pun membaca al-Qur'an."

(J. S. Muslim dan Muslim)

Memang riwayat ini, dan pendapat pada penghafalannya sedangkan aku dalam keadaan berdiri.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِنْ لَأَقْرَأُ
حِينَ وَأَنَا مُصْطَلِحَةٌ عَلَى السَّرِيرِ .

Dari Aisyah r.a., ia berkata: "Sebagaimana aku membaca al-Qur'an sedang aku berbaring di atas tempat tidur."

10. Tempat Berhik yang Baik

Sebagaimana tempat berhik itu orang, tidak mudah terganga dan berhik, harus berhiklah itu dan berhiklah Allah yang dipegang. Oleh sebab itu, berhik di masjid dan tempat yang mulia sangat penting.

عَنْ أَبِي مَسْرُورَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَا يَذْكُرُ
اللَّهُ قَوْلًا إِلَّا فِي مَكَانٍ طَيِّبٍ .

Dari Abu Mas'urah r.a., ia berkata: "Tidak ada orang yang berhik kecuali pada tempat yang baik."

Syariatnya untuk orang yang berakal dan dalam keadaan berakal. Apabila mereka telah berakal, berakallah ia bermakna (dari akar jg) jika di dalamnya terdapat akal, berakallah ia berakal dengan akal. Jika berakal dalam keadaan tidak berakal, itulah lafaznya bukan bawak, termasuk dalam tidak menaati al-Qur'an. Mengingat fungsi pendakwah yang mengaitkan bawak ada di dalamnya fikiran. Akan tetapi, pendakwah yang mengaitkan tidak bawak, itulah yang sah (tidak sah) di kalangan ulama.

11. Volksgang Demokratie und Freiheit

Berikir semesta diilahi Allah pada setiap saat terjadi pada waktu-waktu tertentu yang dikonsekrasikan oleh ajaran agama. Di antara pengonsekrasian itu, dimusikasikan berikir ketika bangun air, jima¹, ketika merendapkan kiblat², ketika berdiri dalam shalat untuk membaca Fatiha³ dan ketika memusik-

Tidak dimasukkan berzikir di jalan dan tidak pula di dalam kamar mandi. Yang harus diketahui di sini hanya sebagian saja yaitu *Alloh* namu akan dimasukkan masuknya pada bab yang kedua. *Al-Musabab* o'lan

12. *Chlorophyll*

Zikir adalah ibadah dari hati. Seyogyanya inilah yang menjadi nujun orang yang berdzikir. Orang yang berdzikir hendaklah berusaha menghasilkan zikir lisan dan zikir hati dengan memusatkan apa yang ia sukakan, sebagaimana ketika membaca al-Qur'an.

Orbita subit, memana pendakap yang salak dan malak
 (berpilih di kalangan elana) dambak purnakabag
 orang yang berotak dengan kalbar. Lea ikat di dalam
 marjanjaka, ikarnya itu. Pembinaan elana salak dan khalat
 teratai maula di salak marjan. Walaika a'lan.

57

CAMPAIGN

rasul di buatkan. Kemudian dirinya diombang-ang ing api di panyatirnya sudah tidak ada. Mantra, amun, ku, wakti sedang beraksi dan orang datang memberi nilai kepunyaan. Ia wajib mengalahkannya, kemudian memunculkan dirinya. Ada orang berati lalu mengucap Alhamdulillah maka ia sebagai pendengar terus menjawab dengan amun ya ya amun ya ya amun. Ada ketika mendengar khatib ber khidmat ada ketika mendengar bayan dan ada yang sempat selagi. Ada melihat pengucapan, lalu ia menyimpulkan. Atau melihat khatib ia bisa memberi pengut kapunya ada khatibnya orang yang ingin diucapkan khatibnya, ia pakuannya kemudian. Ada apabila sudah mengucap khatibnya, orang akan diucapkan khatibnya dan ada khatibnya.

1. 25. *State of Oregon and of Indiana* (Mabel

Zikir yang dianjurkan untuk dibaca di dalam air di luar waktu berwudhu yang wajib ataupun yang sudah tidak terbagus sebagai zikir, kecuali apabila sudah difasilitasi dan dapat mendengar oleh telinga dalam keadaan normal (baik) pendengarannya.

in *Arabis*–*Arabis* Pair

Berbagai kitab yang sangat berharga terdapat antara lain, dan inilah salah satu di antara beberapa imam. Oleh karena kitab ini telah diteliti dengan menggunakan metode-metode ilmiah dan para-jalan tersebut banyak. Di antaranya yang cukup baik adalah kitab *Ash-Shifaa* karya Syaikh Muhammad bin Ali Abu Rahim al-Nasafi. Yang lebih baik lagi adalah kitab *Ash-Shifaa* karya Syaikh Muhammad bin Ali Abu Bakr Ahmad bin Mahmud bin Ibrahim al-Sayidhi (Ibn Sayid).

39

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

13. *Edible Mushrooms*

Seyogyanya bagi setiap orang mempunyai waktu tertentu untuk menggunakan waktunya. Misalnya pada malam hari atau siang hari atau setiap hari atau atau dalam kondisi tertentu lainnya. Apabila karena sesuatu hal terganggu tidak dapat menggunakan tepat pada waktunya, dapat saja ia menggunakannya pada waktu yang memungkinkan baginya dan jangan di menyalahkan orang lain.

Orang yang sering memudah-mudahkannya, berakhir sering mengingatkannya atau melibatkannya. Sebaliknya, orang yang menumbuhkan dari awal harus mengoreksi diri tepat pada waktunya akan terus sulit pada bagusnya untuk melibatkannya. Orang yang memudah-mudahkannya untuk mengabdikan pada waktu luang, mudah pula bagusnya melibatkannya dari waktunya.

Di dalam Surah Muslim disebutkan riwayat dari Umar bin al-Khattab, Rasulullah saw bersabda:

مَنْ تَامَ عَنْ حَرْبِهِ أَوْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ فَقَرَأَهُ مَا بَيْنَ
صَلَاةِ الْفَجْرِ وَصَلَاةِ الظُّلُمِ كَتَبَ لَهُ كَأَنَّمَا قَرَأَهُ مِنَ

¹Barang siapa terdapat sekurang-kurangnya lima nama dalam daftar ini, akan dianggap sebagai bagian dari kelompok, dan diharuskan untuk melakukan studi lebih lanjut dengan studi kasus, dan akan dianggap sebagai salah satu dari lima orang yang akan dipilih.

44. *Edith Mary Teravich*

Demonisasi (pentahak) bagi orang yang berakir untuk me-
rakatkan pikiran apabila ada sesuatu yang sangat mencha-

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 399–406

55

Tentang kitab *Irwan Sunni* ini, kapelagi dengan berguru kepada Imam al-Hafidh Abi Raga Khafid bin Yusuf bin Sya'ban bin Hasan yang berguru pula bersama Imam-Imam lainnya kepada Abi Wazan Zaid bin Hasan bin Zaid bin Hasan al-Khatib (560 H). Ia berguru kepada Abi Hasan Sa'ad bin Khair Muhammad bin Sa'ad al-Anshari. Al-Anshari berguru kepada Abi Muhammad Adhar Rikman bin Sa'ad bin Ahmad bin Hassan al-Dinari. Ad-Dinari berguru kepada Quthb Abu Nafi' Ahmad bin Husein bin Muhammad bin Kuttub al-Dinari dan al-Dinari berguru kepada Imam Suni.

Kontribusi sosial dari kitab Ihtesam Sunan ini karena Ayat Allah akan tegakkan sumber dalam penulisan kitab ini terutamanya pada beberapa bagian. Cara pengumpulan ini menunjukkan bahwa hal ini memang baik dan perlu. Kontribusi sosialnya secara khusus karena kitab Ihtesam Sunan merupakan kumpulan dari kitab-kitab lainnya tentang etika dan adab. Kita tidak demikian akan berkontribusi pula sesuai sesuai dengan kitab yang kita tulis.

Menang dalam menulis kitab ini didapatkan juga sebagai salah satu penghargaan, kitab hadis yang Imam Syekh Bukhari, Imam Ibnu, Sunan Abu Dawud, Sunan Tirmidzi, dan Sunan an-Nasa'i. Ada pula dari kitab Mustadrak dan Sunan-sunan lainnya seperti Mawlaahil Imam Malik, Mustadrak Imam Ahmad, Mustadrak Abu 'Uwaiz, Sunan Ibnu Majah, Sunan ad-Darimithi, Sunan al-Baihaqi dan beberapa kitab lainnya. *Ar-Ruyy al-Ikhtishar* akan ditulis dalam waktu dekat.

Semua kitab yang disebutkan di atas telah kujerika dengan nawayat dari guru-guru hadu yang mempunyai asal bahasa sampai kepada pengarangnya atau penulisnya. Wallahu a'lam.

17. *Sandwich Island*

Hadis-hadis yang disebutkan pada kitab ini berdasarkan kepada kitab-kitab yang sudah disebutkan dan lain-lainnya, sebagaimana

2

yang sudah diketahui.

Hadis-hadis yang berasal dari Sahih Bukhari dan Muslim atau salah satunya mengungkapkan suatu keterangan dengan menyebutkan nama dari kitab tersebut, tanpa menyebut keabsahannya, karena sudah tertera hadis-hadisnya dalam kitab sahih. Adapun yang berasal dari sumber lainnya, maka akan dijelaskan keabsahannya apakah sahih, haqq, atau dhoif. Walaupun pada beberapa tempat ada juga yang tidak disebutkan keabsahannya.

Susan Abu Daud adalah sumber terbanyak dari pengantilan itu. Diwawancarai kepada kami dari Abu Daud, ia berkata:

"Dalam kitab ini terkandung hadis yang salah, yang sesdruj dan sesdruja dan yang mendakarkannya. Ada hadis itu amat diang-
kutkan karena kekeliruan. Hadis yang tidak kekeliruan ke-
keliruannya maka boleh diamalkan. Hadis-hadis yang dalam
padanya pada tingkat itu sebagaimana itu yang lebih salah dari-
pada yang lainnya."

Dari keterangan Abu Usaid ini ada suatu *fi'rah* kesengaja yang baik yang harus hati-hati yang tidak diterangkan sebagai *fi'rah* menurut di atas sudah ada basis. Kalau saja dapat digunakan sebagai dalil bahwa apabila digunakan sebagai dasar *fi'rah*. Apabila keterangan ini dapat diterima, maka akan saja kita menemukannya hadis tentang Abu Usaid yang tidak dijelaskan kedudukan *charifnya*, hadis ini tidak di-mendukung sebagai *fi'rah* *Wallaahu 'Alam*

Sebagaimana terlihat dari bahan kitab ini, penulisannya dengan baik. Penulis Zohri, di dalamnya menyebutkan juga adanya rencana untuk mengolok yang sudah disebutkan sebelumnya. Kemudian disebutkan bahwa ada hal dari hal sebagai isi dari kitab ini. Terlihat juga bahwa penulis dengan baik sebagai harapan semoga karya ini bermanfaat. Nya mengakhiri baya kita.

Kepada Allah pun kita memohon taufik, bimbingan, berge-
nang terus dan menuntaskan segala urusan.

Bagian Pertama

State 1

FADHILAH ZIKIR YANG TIDAK TERDASAR DENGAN KETENTUAN MAJLIS

Barbara Altab

وَلَا تُكْذِبُوا كُذِّبُوا

² "... dan sesungguhnya menyedekah Allah lebih besar (pentingnya) untukmu".

doi:10.1017/S0022292414000049

قَاذِكُرُونِ اَذْكُرْ صَكَّة

* *Exercício de Inglês: Resposta-Escreva sobre a sua cidade (cidade) favorita.*

(1) A. at Request: (2) HJ.

كَانُوا أَكْثَرَ كَذِبًا أُولَئِكَ كَانُوا فِي يَدَيْهِ إِلَى
يَوْمِ يُنْفَخُونَ

*"Selamatkan si (Tuan) Bilal! Semuanya orang yang bernasib
jelek ini akan tinggal di perut (dasy) sampai hari
ke-besokan!"*

a) K und \mathcal{A} sind (TT) (17) – (46)

نَسَحُوا النَّكْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْنَوْنَ

¹ "Mereka bertaklukkan pada malam dan siang hari tanpa henti berpuasa."

(5) % of Antigen (74) 200

Ditanyakan kepada kami dari Imam Muhammad bin Abu Abdillah, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Maghazil al-Bukhari al-Ja'ifi, berapa tanggal dari Imam Abu Thaman Khatib bin al-Hajaj bin Muslim al-Qayum al-Nasabani dengan imam mereka dari Abu Haniifah r.a. (Abdurrahman bin Shalih) menurut pendapat yang lebih sahih dari 30 nama yang diperlihatkan pada ulama, is seorang sahabat Nabi saw yang paling banyak menepati hadis Rasulullah saw, is terpanjang. Jawablah soal tersebut.

كَتَمْتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ
حَبِيبَتَيْنِ إِلَى الرَّكْعَيْنِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَيَعْبُدُوهُ سُبْحَانَ
اللَّهِ الْعَظِيمِ .

"Ada dua kalimat yang ringan diucapkan dengan lisan, berat akibatnya pahalanya, dan diwarung: oleh Allah yang Maha-rahim, ialah Subhanallah wa bi hamdih (Maha-maha: Allah dan segala puji bagi-Nya) dan Subhanallah Azzam (Maha-maha Allah dengan segala kemuliaan-Nya)." *

Dari Abu Dzar r.a., ia berkata

قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أُخْبِرُكَ
أَحَبَّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى إِنَّ أَحَبَّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ .

"Kembalikan now, berbalas kepadaku! 'Makhluk kamu' kubertukarkan dengan sesuatu senjata yang paling dimaknai Allah di 'aku'! Senjata-senjata senjata yang paling dimaknai Allah adalah — Subhanallah wa bi hamdih (Mahaesa Allah dan segala puji dari-Nya)!"

(54 ft. Modified)

Padel riverat lein dootschan

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْكَلَامِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَا أَطْفِقَ اللَّهُ بِكَ لِأَنْ تَكُونَ أَوْ لِيَاكُونَ :
سُحَانَ اللَّهِ وَعَظَمُهُ .

"Kasihilah aku dengan segenap balaian yang paling indah
la pun bersabdakan mengorot: 'Balaian yang telah dipili oleh
Allah luas para mukmin-Nya akan hamba-hamba-Nya, yaitu
Siddhacamatlahe wa bi hamba (Muhanna) Allah dan segala
paul haji-Nya'."

Dari Samarah bin Jundab r.a., ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

أَتَعْبُدُ الْكَلَامَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَرْبَعَ مِائَةَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَ
حَمْدُهُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ لَا يُضْرَكَ بِإِيَّاهُ

**Ya'ni yang paling disukai Allah Ta'ala ada empat, yaitu: Muhammad (Muhommed) Allah, wal-hamdu lillah (dan segala puji bagi Allah), wa-kulluhal-Halal (semua hal ada Takarar Allah), wafuqul-Halal (dan Allah Mahabesar). Takut akan salahnya begini dari kalimat yang mana kamu mulai (memerumai)?*

Abstract

Dari: Abu Malik al-Asy'ari r.a., ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

الظُّهُورُ سَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْبَيْزَانَ
وَسُحْبَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ .

"Berarti sebagian dari mereka (Makan) Al-Haridhah karena
maka hubungan (jawa), Subhanallah wal hamduillah lillahi
Rabbina aminah (jawa) dan jawa."

(1992, 1993, 1994, 1995)

Dana J. Jewett, *Ursula Mahan* (1921–1996) (Nashville, TN)

إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ عِنْدَهَا
بِكُرَّةٍ حِينَ سَأَلَ الصُّلْحَ وَهِيَ فِي مَسْجِدِهَا ثُمَّ رَجَعَ
بَعْدَ أَنْ أَخَذَى وَهِيَ جَالِسَةٌ فِيهِ فَقَالَ: مَا لِي بِ
الْيَوْمِ عَلَى الْحَالِ الَّذِي قَارَفْتُكِ عَلَيْهَا قَالَتْ: قَسَمَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ قُلَيْتُ بَعْدَكَ
أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ فَلَا تَكُ مَرَاتٍ لَوْ رُزِيتَ بِمَا قُلْتَ مُدَّةَ
الْيَوْمِ لَوْ رُزِيتُمْ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ حَلْقِهِ
وَرِضَانِهِ وَزِينَةِ عَرْشِهِ وَمَذَارِكُمَا يَدَيْهِ

21

© 2005 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 258: 105–114

رَوَايَةُ سُجَّانَ اللَّهِ عَدَدَ خَلْقِهِ سُجَّانَ اللَّهِ وَمَا
نَفْسُهُ سُجَّانَ اللَّهِ بِمَا دَاكَ كَمَا تَمَاتُ .

[illegible]

subhannalahu wada humdika 'alohu khalik, wa robbul
 alam, wa robbul 'arasy, wal maulana khalimani
 (Mahauci Allah dan segala puji bagi-Nya sehingga maulah-Nya,
 robbul alam-Nya, robbul arasy-Nya dan robbul khalim-Nya
 penerang kalimah-Nya)
 Almarhum ruyayati lani Subhannalahu 'alohu khalik,
 subhannalahu robbul alam, subhannalahu robbul 'arasy,
 subhannalahu bi mahdika khalimani.
 (Mahauci Allah sehingga maulah-Nya, Mahauci Allah robbul
 alam-Nya, Mahauci Allah robbul arasy-Nya, Mahauci Allah
 robbul khalim-Nya penerang kalimah-Nya)

CHS, Madrid)

© 2004 John Wiley & Sons, Inc. All rights reserved. Reproduction or translation of this work is prohibited without written permission from John Wiley & Sons, Inc.

لَآ اَقُولُ شَيْئًا اِلَّا وَحْدَ اللَّهِ وَالحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا اِلَهَ اِلَّا اللَّهُ
وَاللَّهُ اَكْبَرُ. اَحَبُّ اِلَىَّ رَجَاءُ مَا لَعَنَ عَلَيْهِ السَّمْسُ .

^aValues are means \pm standard deviation.

Sadha-santihāraṁ saṁ hanta dīkṣāṁ saṁ hanta dīkṣāṁ

412

smaller than others.

(Maharuci Allah dan segala raja bagi-Nya. Tado Titah segala Allah dan Allah Mahabesar, lebih kurniakan daripada maffiq yang ada di dunia ini karena perintah maharuci.")

J. B. A. Reijnen

Dari Abu Ayyub al-Anshari r.a., dan Nafi' r.w., ia bersabda:

مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَخَدَّهٖ لِأَخِي بِكَ لَهُ أَثَرُ الْكَلْبِ
وَلَهُ أَثَرُ الْحَمْدِ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ
كَانَ كَمَنْ أَغْتَبَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدِ إِبْرَاهِيمَ .

^aAgencies accept variations.

Lan duhaa Haliluhua watahuna lsa syarifkakah, Laka
 maku wa laka bawda wa hawa 'ala kulliyat' in qadim.
 (Tidak ada Tuhan selain Allah, Dia Yang Maha Esa, tiada se-
 manya bagi-Nya. Bagi-Nya keragaman, bagi-Nya segala apa. Dia
 Mahakudus, amat luhur, sangat, sebanyak segala keli,
 sama seperti orang yang memerdikan setiap orang salwa
 kesempurnaan-Nya Agung. "

die 12. Ausgabe des *Handbuchs*

David Allen Hershorn et al. / *Environ Biol Fish* 2006; 77: 199–206

مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
الْكَوْثَرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، فَيُؤْتِيهِ
مِائَةَ مِائَةٍ كَانَ لَهُ عِزٌّ عِشْرِينَ قَابَ وَكَتِبَتْ
لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَفُحِّتَ عَنْهُ مِائَةُ سَنَةٍ، وَكَانَتْ

55

[illegible]

لَهُ جُزْءًا مِّنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَ ذَلِكَ حَتَّى يُبْسَىٰ لَهُ
يَا أَيُّهَا أَحَدُهَا أَفْضَلُ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلَّا رَجُلٌ عَمِلَ أَكْثَرُ مَعُونَةٍ
وَقَالَ: مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي الْيَوْمِ مِائَةً
سَوْ حَقَّقَتْ خَطَايَاهُ فَإِنْ كَانَتْ مِثْرًا زِيدَ الْحَبْرُ .

[illegible]

J. B. Buchanan, Jr., M.D.

Dari Juhar bin Abdillah s.a., ia berkata: Aku mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda:

أَفْضَلُ إِلَهٍ خَيْرٌ لَّإِلَهِكَ اللَّهُ

“Tika yang paling akhir adalah
 Lau Huan Huan.
 Huan Huan adalah Huan.”

ISBN 7-309-04511-9

La biblioteca había un lugar del interior.

David Allen Moore, 61, 4000 E. 12th St., Tulsa, Okla. 74106

doi:10.1017/S0007122614000061

4

Laq kaula wa la qawwata illa billah. Allahya seperti itu juga.

(Q.R. Abu Daud dan Tirmidzi)

Terdapat menyebarnya hasil-hasilnya

Dari Yaqub (a. (sahabat wanita yang ikut hijrah dari Mekah ke Madinah)

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهُمْ أَنْ
يَرَاعُوا بِالْكُفْرِ وَالشُّكِّ وَالنَّهْلِ وَأَنْ
يَعْبُدُوا بِالْأَسْمَاءِ كَلِمَةٍ مَسْئُورَةٍ مُسْتَقْبَلَةٍ

"Belakangan Nabi saw memerintahkan kaum wanita agar selalu memisahkan amaran dengan menahan talak, nafilah dan sabbat dan agar mengikutinya dengan anti-anti-jero tempur. Karena kafir anti-anti-jero tempur itu diambil dari rongga dan dituangkan untuk berjaga-jaga."

(Q.R. Abu Daud dan Tirmidzi dengan sanad hasan)

Dari Abdullah bin Umar r.a., ia berkata:

رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْبُدُ
النَّبِيَّ مُحَمَّدًا وَنَبِيَّ رُوَاةٍ بَيْنَهُمَا

"Aku melihat Rasulullah saw mengikutinya dengan (mengingat) Nabi."

Memang mengingat Nabi "... dengan mengikutinya."

(Q.R. Abu Daud, Tirmidzi dan al-Bukhari dengan sanad hasan)

Dari Abu Sa'ad al-Khadi r.a., belakangan Rasulullah saw bersabda:

48

TERMINAL AGADAN

مَنْ قَالَ رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا
وَرَضِيتُ لِنَبِيِّيَ وَرَسُولِهِ وَجَبَتْ لَهَا الْجَنَّةُ

"Barang siapa membaca:

Radhia bilah rabbu, Was bi Islami dinni, Wa bi Muhammadin nabiyi wa rasulih.

(Aku radhia beribadah Allah, beragama Islam dan bernabi Allah Muhammad saw), sudah seharusnya surga digunakannya."

(Q.R. Abu Daud)

Dari Abdullah bin Daud (seorang sahabat Nabi saw.)

إِنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ شَرَّ أَشْيَاءِ الْإِنْسَانِ
قَدْ كُتِبَتْ عَلَيَّ فَأَخْبَرَنِي بِشَيْءٍ أَقْبَبْتُ بِهِ فَكَأَنَّ
لَكَ إِذَا لَيْسَ لَكَ وَلَدٌ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ تَعَالَى

"Belakangan seorang laki-laki datang dan berkata: 'Ma Rasulullah! Sesungguhnya peribadanku (untuk Allah) sudah hampir (saya diberitahu), maka beritahukan (nyala) kepadaku sesuatu yang menjadi pengantar untuk hal itu.' Nabi saw bersabda: 'Beritahukanlah kepada Allah karena mengantar (saya) kepada Allah Ta'ala'."

(Q.R. Tirmidzi, sanadnya hasan)

Dari Abu Sa'ad al-Khadi r.a.:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ
أَنَّهُ لَيَاكُمُ أَهْلُ دَرَجَةٍ عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى يَوْمَ
الْقِيَامَةِ قَالَ: أَلَا يَكُونُ اللَّهُ كَثِيرًا

1. HADIS AGADAN

49

"Belakangan Rasulullah saw bersabda: 'Bukankah apakah yang paling utama di sisi Allah pada hari kiamat?' Nabi saw menjawab: 'Tidak orang yang paling banyak zikir kepada Allah.' Dia bertanya: 'Maka yang lebih agal orang yang banyak zikir dengan orang yang mempunyai zikir?' Nabi saw menjawab: 'Sesungguhnya orang itu mengikutinya sepenuhnya kepada orang yang agal dan kaumnya mengikutinya sepenuhnya dan beribadah dengan zikir, sehingga orang-orang yang zikir kepada Allah lebih agal daripadanya."

(Q.R. Tirmidzi)

Dari Abu Daud r.a., ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

أَلَا أُتَبِّحُكُمْ خَيْرَ أَعْمَالِكُمْ وَأَلَّا كَاهَا عِنْدَ مَلِكِكُمْ
وَأَرْقَعَهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ وَخَيْرَ لَكُمْ مِنْ إِتْقَانِ الْتَهَبِ
وَالْوَرِيِّ وَخَيْرَ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْعَوْا عَنَّا وَكَمْ قَتِيرٌ يَوْمَ
أَعْتَقْتُمُ قَالُوا بَلَى قَالَ: فِي حُكْرِ اللَّهِ تَعَالَى

"Maka lebih baik beribadah dengan zikir, amalan yang paling baik, paling bersih (pahalanya) di sisi Tuhan, paling tinggi menyempurnakannya, lebih baik daripada mengikutinya dari dari perai, dan lebih baik daripada beribadah dengan amalan (dari kaum) manusia mereka (pada Perang Tabuk)."

Melihat menyembunyi: "Sesuatu yang baru."

Nabi saw bersabda: "Zikir kepada Allah."

(Q.R. Abu Daud)

Al-Bukhari, Abu Abdullah di dalam kitabnya Al-Musnad al-Ahmad Shohibulnya menyatakannya sebagai sabab aswaja.

Dari Abu Daud r.a., ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

50

TERMINAL AGADAN

مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَرَسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ
فِي الْجَنَّةِ

"Barang siapa membaca Subhanallah wa bihamdih (Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya), sudahlah sebuah pohon karena untuk dia di surga."

(Q.R. Tirmidzi)

Dari Abu Daud r.a., ia berkata

1. HADIS AGADAN

51

قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْ الْكَلَامُ أَحَبُّ إِلَيَّ أَمْ
تَعَالَى؟ قَالَ: مَا مَسَّنِي اللَّهُ تَعَالَى يَلَاكِي كَسَدِ
سُبْحَانَ رَبِّيَ وَيَعْبُدُوهُ سُبْحَانَ رَبِّيَ وَيَعْبُدُوهُ

"Ala bertanyalah 'Hai Rasulullah, bagaimana apa yang paling di sukai Allah?' Beliau menjawab: 'Salah satunya yang di penuhi oleh Allah untuk para awladnya. Bagaimana itu adalah Subhanan rabbil wa bi hamdih, Subhanan rabbil wa bi hamdih."

(Mohamadz Taha and Joseph J. P. de Souza)

Q18. To what % of respondents does having breast/lung cancer

Sekarang dia mulai membicarakan isi sebarang dari mak
sud prosedur ialah ini. Kuantiti dari penulisan pada bagi
an pertama ini bab dari bab, maka dari "bukan bangun
taka pagi" Sampai kepada "bukan ini tidak pada dalam
ini", kemudian kalangkang dengan "bukan apabila bangun
pada dalam dan lalu tidak lagi". *Bahasa realis*

	Dab II
	DOA RANGKUN TIME
1.	08.00-09.00
2.	09.00-10.00
3.	10.00-11.00
4.	11.00-12.00
5.	12.00-13.00
6.	13.00-14.00
7.	14.00-15.00
8.	15.00-16.00
9.	16.00-17.00
10.	17.00-18.00
11.	18.00-19.00
12.	19.00-20.00
13.	20.00-21.00
14.	21.00-22.00
15.	22.00-23.00
16.	23.00-24.00
17.	24.00-25.00
18.	25.00-26.00
19.	26.00-27.00
20.	27.00-28.00
21.	28.00-29.00
22.	29.00-30.00
23.	30.00-31.00
24.	31.00-32.00
25.	32.00-33.00
26.	33.00-34.00
27.	34.00-35.00
28.	35.00-36.00
29.	36.00-37.00
30.	37.00-38.00
31.	38.00-39.00
32.	39.00-40.00
33.	40.00-41.00
34.	41.00-42.00
35.	42.00-43.00
36.	43.00-44.00
37.	44.00-45.00
38.	45.00-46.00
39.	46.00-47.00
40.	47.00-48.00
41.	48.00-49.00
42.	49.00-50.00
43.	50.00-51.00
44.	51.00-52.00
45.	52.00-53.00
46.	53.00-54.00
47.	54.00-55.00
48.	55.00-56.00
49.	56.00-57.00
50.	57.00-58.00
51.	58.00-59.00
52.	59.00-60.00
53.	60.00-61.00
54.	61.00-62.00
55.	62.00-63.00
56.	63.00-64.00
57.	64.00-65.00
58.	65.00-66.00
59.	66.00-67.00
60.	67.00-68.00
61.	68.00-69.00
62.	69.00-70.00
63.	70.00-71.00
64.	71.00-72.00
65.	72.00-73.00
66.	73.00-74.00
67.	74.00-75.00
68.	75.00-76.00
69.	76.00-77.00
70.	77.00-78.00
71.	78.00-79.00
72.	79.00-80.00
73.	80.00-81.00
74.	81.00-82.00
75.	82.00-83.00
76.	83.00-84.00
77.	84.00-85.00
78.	85.00-86.00
79.	86.00-87.00
80.	87.00-88.00
81.	88.00-89.00
82.	89.00-90.00
83.	90.00-91.00
84.	91.00-92.00
85.	92.00-93.00
86.	93.00-94.00
87.	94.00-95.00
88.	95.00-96.00
89.	96.00-97.00
90.	97.00-98.00
91.	98.00-99.00
92.	99.00-100.00
93.	100.00-101.00
94.	101.00-102.00
95.	102.00-103.00
96.	103.00-104.00
97.	104.00-105.00
98.	105.00-106.00
99.	106.00-107.00
100.	107.00-108.00
101.	108.00-109.00
102.	109.00-110.00
103.	110.00-111.00
104.	111.00-112.00
105.	112.00-113.00
106.	113.00-114.00
107.	114.00-115.00
108.	115.00-116.00
109.	116.00-117.00
110.	117.00-118.00
111.	118.00-119.00
112.	119.00-120.00
113.	120.00-121.00
114.	121.00-122.00
115.	122.00-123.00
116.	123.00-124.00
117.	124.00-125.00
118.	125.00-126.00
119.	126.00-127.00
120.	127.00-128.00
121.	128.00-129.00
122.	129.00-130.00
123.	130.00-131.00
124.	131.00-132.00
125.	132.00-133.00
126.	133.00-134.00
127.	134.00-135.00
128.	135.00-136.00
129.	136.00-137.00
130.	137.00-138.00
131.	138.00-139.00
132.	139.00-140.00
133.	140.00-141.00
134.	141.00-142.00
135.	142.00-143.00
136.	

Dan Abu Hararah r.a., Subwaysya Rasoolullah rwa. Salsab-
da

يَعْقِدُ الشَّيْطَانُ عَلَى قَائِمَةٍ رَأْسَ أَحَدِكُمْ إِذَا
هُوَ نَامَ ثَلَاثَ عَشْرَ نَفْثٍ عَلَى كُلِّ عَقْدَةٍ مَكَانٌ
لَكَ لَوْ عَلِمَ بِهَا قَائِدٌ، فَإِنْ اسْتَفْظَ وَذَكَرَ

57

© 2003 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 253: 105–112

اللَّهُ تَعَالَى إِيَّاكَ عُقْدَةٌ. إِنْ تَوَضَّأْتَ إِيَّاكَ عُقْدَةٌ
إِنْ صَلَّى إِيَّاكَ عُقْدَةٌ كُلُّهَا فَاصْبِرْ لِحُيَاةِ الْمَلِيبِ
الْقَيْسِ وَلَا أَصْبِرْ كَيْفَ الْقَيْسِ كَسَلَانِ .

[illegible]

(1) D. Birkhoff hat bewiesen, dass jedes beschränkte Intervall eine dichte Teilmenge enthält.

Dari: Hadzrafah bin Yaman r.a. dan dari Abu Darr r.a., keduanya berikhtis.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَوِيَ
إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَهْيَأْ أَوْ تَمُوتُ؟ وَإِذَا
اسْتَيْقَظَ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا
رَبَّنَا اللَّهُ أَكْبَرُ.

[illegible]

1586 JOURNAL OF POST KEYNESIAN ECONOMICS

53

Healthy, however.

(Seperti pada bag. Allah yang menghidupkan (menaburkan) kami kembali sesudah kami mati [jauh] dan kepada-Nya kami akan dikembalikan).

© 1998, Blackwell

Darl Abu Harisrah r.a., dari Nabi saw., ia berucap:

إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ فَلْيَعْمَلْ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
رَزَقَنَا رُوحِي وَعَافَانِي فِي حَسْبِي وَأَدْنَى إِلَيَّ بِذِكْرِهِ.

*Apabila sudah selesai dari kamu bangun dari tidur maka hendaklah di sunnahnya:

(Bapak) bagi Allah yang telah mengembalikan rakyat, yang telah menyayukserukan jasad dan mengabdikan diri untuk bangsa Indonesia-Nya."

Q18: Does $\text{mean}(\text{charges})$ vary by sex?

Dan Aspek m., dan Naka sase., is bernakla

[illegible]

⁴Tidak ada seorang manusia pun yang telah ditumbuhkan oleh Allah untuk mati.

Las Matemáticas tratan de las cantidades, las propiedades, las relaciones entre ellas y la forma de medir. Las Matemáticas se dividen en dos grandes ramas: la Aritmética y la Geometría. La Aritmética trata de las cantidades y la Geometría trata de las formas y las medidas.

54

Training and Supervision

bagi-Nya. Kepuasan-Nya karena dan kepada-Nya adalah bagi Dia. Kebahagiaan dan sikap-Nya karena, walaupun segala sesuatu bergantung oleh Allah walaupun arahnya itu

1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 26

Dan Abu Huzifah r.a., ia berkata, Rasulullah saw bersabda,

فَإِذَا نَزَلَ بِكَ الْوَيْلُ فَتَسَاجَدْ لَهُ
لَا يُغْنِي عَنْكَ كُنُوتُكَ وَلا عُتْفُكَ
لَا تَكُن مِمَّنْ يَنْهَوْنَ عَنِ الْمَسْجِدِ
الَّذِي خَلَقَ الْوُجُوهَ وَالْأَنفُصَ
سَلَامًا سِوَايَا أَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ يَحْيِي
الْمَوْتَى وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
إِنَّمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى
صَلِّ عَلَى عَبْدِي

*Tidak ada seorang pun yang bangun dari tidurnyanya dalam keadaan...

[illegible]

© 1998 Blackwell Science Ltd

Users: Although not a *per se* indicator,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا هَبَّ مِنَ اللَّيْلِ كَبَّرَ عَشْرًا وَحَمْدَ عَشْرًا وَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ

95

لِي مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَكَابُ .

"Berharaplah Rasulullah saw. kepada Tuhan dari dalam pada malam hari ini membaca:

Ini adalah dua ayat Subhanakal lillahuma asagfiruka li dzanbi Wa as'aluka rahmatika Allahumma idzili ilman wa has bihsa qalbi la'du an haddithani Wa kullu min lillahuma rahmatika, amalan amal wahid.

(Tidak ada Tuhan kecuali Engkau, Mahasuci Engkau, ya Allah! Aku memohon maafmu! Aku karunamu dan aku memohon rahmat-Mu! Ya Allah, kuatkanlah daya pengingatanku kepadamu! Dengan Engkau seputih bersih seputih Engkau berilah hikmat kepadaku! Berilah rahmat kepadaku dan aku-Mu. Subhanaghu ya Engkau Maha Berhikmat!)

(R. Abu Sa'ud)

Bab III

DOA MENGENAKAN PAKAIAN

Diajukan (mustahab) sebelum beribadah (dengan nama Allah) ketika mengenakan pakaian, demikian pula ketika melepaskan. Sesungguhnya apa pun (yang baik).

Dari Abu Sa'ud al-Khadi ri, ia berkata:

إِذَا تَوَضَّعَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا لَبَسَ ثَوْبًا جَدَّ ثَوْبًا سَأَلَ بِاسْمِهِ عَامَةً أَوْ قَبِيضًا أَوْ رَدَّاهُ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا هُوَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا هُوَ لَهُ .

TERJEMAH AL-ARAB

57

وَيَحْمَدُهُ عَشْرًا وَقَالَ خُذْ مِنَ الْقُدُوسِ عَشْرًا وَ اسْتَغْفِرْ لَهُ عَشْرًا وَهَلْ عَشْرًا ثُمَّ قَالَ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ ضَيْقِ الدُّنْيَا وَضَيْقِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ عَشْرًا ثُمَّ يَقْرَأُ الصَّلَاةَ .

"Apabila Rasulullah saw. bangun (dari di dalam kamar) ia ber-
sukstur sepuluh sepuluh kali, beristisna' sepuluh sepuluh kali, dan membaca: — Subhanakal lillahuma — sepuluh kali, Subhanakal quddus sepuluh sepuluh kali, tasbeeh sepuluh sepuluh kali, bertakbir sepuluh kali. Kemudian membaca: Allahumma idzili ilman wa has bihsa qalbi la'du an haddithani Wa kullu min lillahuma rahmatika, amalan amal wahid.

(Ya Allah! zengguhlah aku beribadah kepada-Mu dari kesempitan dunia dan kesempitan di hari kiamat) sepuluh kali, kemudian baru ia memulai melaksanakan shalat.

(R. Abu Sa'ud)

Dari Anas r.a.:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . كَانَ إِذَا اسْتَبَقَّ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ : لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ اسْتَغْفِرُكَ لِدُنْيِي وَأَسْأَلُكَ رَحْمَتَكَ اللَّهُمَّ زِدْنِي عِلْمًا وَلَا تُخْرِجْ قَلْبِي بَعْدَ هَذِهِ تَبِي وَهَبْ

56

TERJEMAH AL-ARAB

"Berharaplah Nabi saw. kepada mengunakan pakaian, pada menjelang atau setelah ia beribadah.

Allahumma idzili ilman wa has bihsa qalbi la'du an haddithani Wa kullu min lillahuma rahmatika, amalan amal wahid.

(Ya Allah, zengguhlah aku memohon kepada-Mu akan ke-
baikan pakaian ini dan kebaikan yang berkaitan dengannya! Allah beribadah kepada-Mu dari keajaibannya dan keajaiban yang diulitkannya)

(R. Abu Sa'ud)

Dari Ma'ad, bin Anas r.a., bahwa Nabi saw. bersabda:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ لَبَسَ ثَوْبًا جَدَّ ثَوْبًا فَقَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا وَزَادَنِي مِنْ غَيْرِ حَوْلَ مِثْلِي وَلَا قُوَّةَ غَيْرَ اللَّهِ لَهُ مَا أَقْدَمَ مِنْ ذَنْبٍ .

"Barang siapa yang memakai pakaian baru lalu mengucapkan

tersebut Allah akan menambahkannya dengan apa yang ia inginkan. Allah akan menambahkannya dengan apa yang ia inginkan. Allah akan menambahkannya dengan apa yang ia inginkan.

(R. Abu Sa'ud)

Bab IV

DOA MENGENAKAN PAKAIAN BARU

Diajukan (mustahab) bagi orang yang memakai pakaian baru membaca ayat yang tertera pada bab sebelum ini.

Dari Abu Sa'ud al-Khadi ri, ia berkata:

58

TERJEMAH AL-ARAB

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَبَقَّ ثَوْبًا سَأَلَ بِاسْمِهِ عَامَةً أَوْ قَبِيضًا أَوْ رَدَّاهُ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا هُوَ لَهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا هُوَ لَهُ .

"Apabila menggunakan pakaian baru, Rasulullah saw. me-
nyebut nama-nama seperti pada bab sebelumnya, atau sebelum
kemudian membaca dua:

Allahumma idzili ilman, amalan amal wahid. As'aluka
kharirah wa kharirah min shay' al-bihar, wa s'aluka laka
min syay' al-bihar wa syay' al-bihar.

(Ya Allah, kupersembahkan-Mu sepuluh butir. Engkau pahlawan (di
ibadah) kepadaku. Aku memohon kepada-Mu akan kebaikan-
nya dan kebaikan sesuatu yang ada dalam keramatnya. Aku ber-
ibadah kepada-Mu dari keajaibannya dan keajaiban yang re-
maja keramatnya).

(R. Abu Sa'ud, Tawhid, dan al-Faith. Tawhid mengartikan bahwa tidak)

Dari Umar r.a., ia berkata:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ لَبَسَ ثَوْبًا جَدَّ ثَوْبًا فَقَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي مَا أَلْبَسَنِي بِهِ عَزَّ وَجَلَّ وَفِي حَيَاتِي ثُمَّ عَدَّ إِلَى الْقَبْرِ الَّذِي أَخْلَقَ فَصَدَّقَ بِهِ كَانَ فِي حِفْظِ اللَّهِ وَفِي

TERJEMAH AL-ARAB

59

كَتَبَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
حَيَاتٍ وَمَمَاتٍ .

'Ala mendengar Rasulullah saw. bersabda: 'Yang siapa meninggalkan pakaian baru lalu memakainya, Allah telah menulis untuknya satu kesatuan dari kesatuan, baik 'seolah ia telah mati' atau 'seolah ia telah hidup'.

Kepada pua: Bagi Allah yang telah memberi pakaian kepada yang baru, apakah Allah memberi sesuatu kepada yang sudah lama? Kemudian ia mengambil pakaian yang sudah lama itu dan mencucinya, ia celak di dalam perendikan Allah, dalam perlindungan Allah dan dalam keadaan sahilah hidup dan matinya.

(R. Tirmidzi)

Bab V

BACAAN MELIHAT TEMAN BERPAKAIAN BARU

Dari Umar bin al-Khattab r.a., ia berkata:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْبَسُ فِيهَا
كَمِيْسَةً سَوْدَاءَ قَالَ: مَنْ تَوَنَّنَ نَكَسَهَا هَذِهِ
الْخَمِيْسَةَ فَأَسْكَنَتِ الْقَوْمَ فَقَالَ: أَنُتَوِي بِأَمِّ حَالِدٍ
قَالَتْ: يَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ بِهَا بَدُو
وَقَالَ: أَيْبَى وَأَخْيَرُ مَرْتَبَيْنِ .

60

TERMINAL AL-BAYAN

'Kepada Rasulullah saw. disabdakan beberapa pakaian termasuk baju hitamah yang bernama Alim. Ia bersabda: 'Kepada siapa golongan manusia berpakaian hitam, akan kita berikan pakaian hitamah itu.' Orang-orang berhadiah dan maka ia bersabda: 'Jungka dan baru kemari (Dua Khula)'. 'Ia dijumpai orang untuk menghadap Nabi saw., maka pakaiannya itu dalam kesungguhan yang sangat indah seperti kepulauan. Ia bersabda: 'Allah itu Allah! (Pakaian seperti kain dan usang). Disabdakannya dan lain.

(R. Tirmidzi)

Dari Abu Umar r.a.

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى عَلِيَّ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ تَوَضَّعَ فَقَالَ: أَجِدُ بَدَنًا أَمْ غَسِيلًا؟ فَقَالَ: بَلْ
غَسِيلٌ. فَقَالَ: لَيْسَ جَدِيًّا وَبِأَعْيُنِ حَمِيدٍ وَمَتَّ شَيْئًا
سَعِيدًا .

Nabi saw. melihat Umar mengambungkan suatu pakaian, maka ia bersabda: 'Apakah pakaian ini baru atau sudah pernah dicuci?' (R) Umar menjawab: 'Sudah pernah dicuci.' Ia bersabda: 'Pakaian yang baru, bukanlah seperti, dan matilah sebagai syahid yang beruntung.

(R. Tirmidzi dan Abu Sa'ud)

Bab VI

CARA MEMAKAI PAKAIAN DAN ALAS KAKI SERTA CARA MELEPASKANNYA

Disabdakan kepada manusia pakaian, alas kaki, celana, dan lain-lain yang serupa, dengan mengambil posisi kanan dan kirinya atau sebaliknya dan dengan mengambil posisi kiri dan kirinya pula dalam bentuk, bentuk (gerak).

61

TERMINAL AL-BAYAN

menutupi kaki, menutupi badan, menutupi bahu, menutupi kepala, menggapai tangan dalam shalat, masuk ke masjid, keluar dari WC, berak, buang air, makan, berak, buang air, memberi isyarat kepada orang lain, memberi pemberian, memberi sesuatu kepada orang lain, dan lain-lain.

Dari Anas r.a., ia berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْجِبُهُ
الشَّيْءُ فِي شَأْنِهِ إِذَا طَهَّرَهُ وَتَرَجَّلَهُ وَتَعَلَّمَهُ .
(متنوع)

'Rasulullah saw. sangat mengagumi suatu ketika pada semua arusnya, pada bahu, tangan, kaki, dan lain-lain.

(R. Tirmidzi dan Abu Sa'ud)

Dari Anas r.a., ia berkata:

كَانَتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَمْنَى
يُطَهِّرُهَا وَيُطَعِّمُهَا وَكَانَتْ الْيَسْرَى يَحْكُمُهَا وَمَا
كَانَ مِنْ أَدَى .

'Tangan kanan Rasulullah saw. adalah untuk mencuci dan makan. Tangannya yang kiri untuk menghukum dan apa yang lain.

(R. Tirmidzi dan Abu Sa'ud dan Ibnu Sa'ud)

Dari Hafshah r.a.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْعَلُ
يَمِينَهُ لِلْعَمَامَةِ وَشِمَالَهُ لِلْعَمَامَةِ وَشِمَالَهُ لِلْعَمَامَةِ .

62

TERMINAL AL-BAYAN

لِيَمَامُوهَ ذَلِكَ .

'Sesungguhnya Nabi saw. menjadikan tangan kanannya untuk memakainya, memakainya, dan pakaiannya. Ia menjadikan tangan kirinya untuk yang selain dari itu.

(R. Abu Sa'ud dan Ibnu Sa'ud)

Dari Abu Haritsah r.a., dari Nabi saw., ia bersabda:

إِذَا لَبَسْتُمْ وَادَّاءَ تَوَضَّعْتُمْ فَابْدُوا بِأَيْمَانِكُمْ .

'Apabila kamu berpakaian dan apabila kamu berak, maka-lah dari (jangan) sehalus kamu.

(R. Abu Sa'ud dan Ibnu Sa'ud dan Ibnu Sa'ud)

Masih banyak lagi hadis yang menceritakan hal ini. Wallahu a'lam.

Bab VII

BACAAN APABILA MENANGGALKAN PAKAIAN

Dari Anas r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرَّجُلُ إِذَا رَدَّ أَنْ يَطْرَحَ يَدَهُ بِسْمِ
اللَّهِ الْوَلَّى لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ .

63

TERMINAL AL-BAYAN

Apabila seseorang sudah merasa berakhlak mulia:
 Alangkah indah itu! Alangkah khidmat mazlizi! dan khidmat
 mahsyur. Sifat-sifat itu yang ada di batinnya khidmatnya.
 Itu adalah sifat-sifat berakhlak mulia.

(Di Allah, azwajnya ada, dan mereka adalah orang-orang baik-baik
 yang sudah merasa itu. Allah itu baik-baik. Dengan nama
 Allah kita masuk dan dengan nama Allah kita keluar. Apabila
 Allah, ya Tuhan, (dari Perjanjian). Maksudnya itu meng-
 ungkapkan bahwa mereka berakhlak mulia.)

(14) *John David Smith* is (1988, December 19th)

Dari Abu Umarah Al Basithi r.a., dari Rasulullah sawy, ia berkata:

فَلَا تَكُنْ مِنْهُمْ صَائِمٌ عَلَى اللَّهِ وَعَزَّ وَجَلَّ رَجُلٌ خَرَجَ
عَادِيًّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَعَزَّ وَجَلَّ فَبَوَّأَ صَائِمٌ عَلَى اللَّهِ عَزَّ
وَجَلَّ حَتَّى يَبْوَأَهُ مُدًّا جَلَدًا لِحَبْلِهِ أَوْ يَرُدَّهُ مَا تَأَلَّ
مِنْ أَجْرِ وَعَيْتِهِ وَرَجُلٌ رَاحَ إِلَى التَّجْدِيدِ هُوَ صَائِمٌ
عَلَى اللَّهِ تَعَالَى حَتَّى يَبْوَأَهُ مُدًّا جَلَدًا لِحَبْلِهِ أَوْ يَرُدَّهُ مَا
تَأَلَّ مِنْ أَجْرِ وَعَيْتِهِ وَرَجُلٌ دَخَلَ بَيْتَهُ بِسَاحِرٍ هُوَ
صَائِمٌ عَلَى اللَّهِ وَسُحْبَانَهُ وَتَعَالَى .

^aAsli Nigo golongan yang mendiyat pemerintahan Asli Azan
dan Sabu

(Permanis) mancing yang pergi berpetang 5 minggu, ia mendapat pengetahuan Allah hingga ia dapat lalu masuk

48

TABLE 1. *Continued*

(Kerika), seorang yang pergi ke masjid maka ia mendapat pemeliharaan Allah hingga ia keluar dari masjid, pergi dan kembali dengan membawa paksa dan kezimatan. (Kerika) seorang yang menasakinya ramalan sebagai dengan mengutipkan wahai, ia mendapat pemeliharaan Allah Subhanahu wa Ta'ala."

2018. 2018. 2018.

Dini, Jahar ben, Abdullah r.a., wa berikata

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنْ دَخَلَ
الرَّجُلُ بَيْتَهُ فَذَكَرَ اللَّهَ تَعَالَى عِنْدَ دُخُولِهِ وَعِنْدَ خُورِهِ
قَالَ الشَّيْطَانُ لَا مِثْرَ لَكُمْ وَلَا عِشَاءَ وَإِنْ دَخَلَ قَامَ
يَذْكُرُ اللَّهَ تَعَالَى عِنْدَ دُخُولِهِ قَالَ الشَّيْطَانُ أَذْرَكْتُمُ
الْجَنَّةَ وَإِنَّمَا يَذْكُرُ اللَّهُ تَعَالَى عِنْدَ طَعَامِهِ قَالَ:
أَذْرَكْتُمُ النَّبْتَ وَالْعِشَاءَ .

"Kita mendengar Naba sru, berakidha. Upahida nengaring me-
masuki ramahaga, sa dumrah kapada Allah beruk masuki dan
beruk masuki, berakidha neng (satu sama lagi). (Titi kowang)
tak ada tempat bagi kamu untuk berakidha dan masuk masuki
(satu sama orang itu). Upahida tu masuk (rumah) tempat nabi ber-
akidha Allah di dalam beruk masuki, berakidha sru. Takah beru-
kah tempat berakidha bagi kamu. Upahida malum tak ber-
akidha, ya berakidha lagi, takah berakidha bagi kamu tempat beru-
kah dan tidak ada masuki malum."

© 2001 IBM Corp. In Confidential

0950-0804/06/070539-06\$15.00/0
DOI: 10.1111/j.1365-3113.2006.03111.x

68

David Abdullah bin Amir bin al-Asfi p.m., 14 berkesta

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَجَعَ مِنَ
الْحَدِيثِ إِلَى بَيْتِهِ يَقُولُ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَفَانِي وَلَوَافِي
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَتَمَّعَنِي وَسَقَانِي وَالْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي
مَرَّعَنِي أَتَسَاءَلُ أَنْ تُعْجِرَنِي مِنَ الْكَارِ .

"Asyura Karubahan" atau "Kambah Ka-masyura" pada siang hari di mushola.

© 1998 by Thomas Sayre. All rights reserved. No part of this book may be reproduced without written permission from the author.

Diriwayatkan di dalam kitab *Mawashih* Imam Malik, bahwa disamakan bagi seseorang yang memusnakan musuh tidak ber-cemburu memusnahkannya.

الشَّاكِرُ تَكْنِيًا وَعَمَّا عَادَ اللَّهُ الصَّالِحِينَ .

Assalamu 'alaikum wa 'ala Thumamilahish sholihin.
(Semoga kerabatku terpujah Allah SWT dan semoga
hamba hamba Allah sejahtera)

30

TABLE 1. Continued

Rule X

BACAAN APADILA BANGUN PADA
MALAM HARI DAN PERGI KE LUAR RUMAH

Demikianlah apabila bangun tidur pada malam hari kita kaku dari rumah, memandang ke langit dan membaca beberapa ayat terakhir dari surah Al Insan, yaitu:

يَا أَيُّهَا سُلَيْمِيُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ وَالنَّيْلِ
وَالشَّجَرِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا يَا أَيُّهَا الْكَافِرُ وَالَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِاللَّهِ
فِيمَا مَوْضِعُوا عَلَى جُجُوبِهِمْ وَيَتَذَكَّرُونَ فِي عِلِّيِّ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِينَ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بِلَهْلَهٍ سُبْحَانَكَ قَوْلُنَا
عَذَابُ النَّارِ رَبَّنَا إِنَّكَ مِنْ دُونِ الْجِنِّ النَّارِ فَكَفَى
أَخْرَجْتَهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ رَبَّنَا أَنْتَ اسْمِعْنَا
مُنَادًى يَأْتِيكَ الْإِيمَانُ أَنْ آمَنُوا بِكُمْ فَأَمَّنَّا رَبَّنَا
قَاعِي نَدَى كُذُوبُنَا وَكَفَرْنَا سُبْحَانَكَ وَتَوَقَّسْنَا مَمَّ

[illegible]

51

الْكَذِبَ لَمَنْ يُوْمِنُ بِاللّٰهِ وَمَا اُنْزِلَ الْكِتٰبُ وَمَا اُنْزِلَ الْيَسْمٰرُ
كَاشِعِينَ بِاللّٰهِ لَا يَشْعُرُوْنَ بِآيَاتِ اللّٰهِ تَجْمَعًا فَاَيُّهَا اُولٰٓئِكَ
هَلُمُّوْهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ اِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ ۝ يَا أَيُّهَا
الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْبِرُوْا وَاوصَابِرُوْا وَارْٓابِطُوْا وَاتَّقُوا اللّٰهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ .

(Sungguhpunya orang jahilan langar dan bami dan perma-
karan malun dan nang mangodi randa-randa Debeberan
Allah) bagi orang-orang yang berakal

Kita orang-orang yang mangajui kepada Allah kita berdi-
ri, dadi-alan baka berbaring dan merela mamilikian ke-
sukan langar dan bami. (Jumbuh berakal). "Ya Tuhan kami, se-
lah-lah tidak Engkau apukan sa dengan perawan. Mahamu-
ni Engkau, maka perbarulah kami dari merela."

Ya Tuhan kami, sungguhpunya orang yang Engkau mamilikian
is merela itu mangodi orang yang Engkau kasihan kepada
orang-orang yang nabi itu tidak ada orang yang mamilikian

Ya Tuhan kami, sungguhpunya kami telah mendengar amaran
orang yang mangodi arak berbaring, (tu berbaring). "Ber-
mukab kepada Tuhanmu." Lalu kami pun berbaring. Ya Tu-
han kami, ampunkah dosa kami, kasihan kasihan kami
dan berbaring-rising dengan orang yang baka jahilan
kami

الْاَبْرَارُ ۝ رَبَّنَا وَاِنَّا مَا وَعَدْتَنَا عَلٰٓى رُسُلِكَ وَلَا
فَعَلْ نَا يَوْمَ الْاٰلِآءِ مَا تَاٰكَ لَخُلُوبِ الْبَيْعَةِ ۝ فَاسْتَجِبْ
لَهُمْ رَبُّهُمْ اِنِّي لَا اُصْنِعُ عَمَلًا غَيْرَ مِمَّا مَنَعَكَ ۝ اَنْتَ
اَنْتَ تَقْضُكُم مِّنْ بَيْنِهِمْ ۝ فَاَلَّذِيْنَ هَاجَرُوا وَاٰخِرُ حَوَاجِ
وَمِنْ دِيَارِهِمْ وَاُوْدُوْا فِيْ سَبِيلِ وَقَاتَلُوا وُقِيْلُوا اَلَا كُنْتُمْ
عَنْهُمْ سَوِيًّا ۝ وَلَآ اَدْرِيْكُمْ جَنَّتْ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا
الْاَنْهَارُ ۝ ثَوَابٌ مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ
لَا يَغْرُوكَ تَقْلُبُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا فِيْ الْاِلَادِ ۝ وَنَتَّعَ قَبِيْلَهُ
ثُمَّ مَا وَاٰهُمْ تَحْتَمُّ وَاِنْسَ الْيَهُودُ ۝ وَلَكِنَّ الَّذِيْنَ اٰتَوْنَهُمْ
هَلُمُّوْهُمْ جَنَّتْ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهَارُ ۝ الَّذِيْنَ فِيْهَا نَزَّلَ
مِّنْ عِنْدِ اللّٰهِ وَمَا عَسَا اللّٰهُ لِيَّخْلِيَنَّ لَكَ الْاَبْرَارُ ۝ وَلَآ مَنَ لَّيْلُ

Ya Tuhan kami berbarulah kepada kami apa yang Engkau
janjian kepada kami lewat rasul-rasul Engkau, dan jangan
Engkau janjian kami kami di hari kiamat. Sungguhpunya
Engkau telah mangajui janji. Tulus merela merela
permanisan dan merela (Jumbuh berakal). "Sungguhpunya
Aku tidak sa-ya-ku syakikan (paulah) amaran orang yang ber-
akal di amaran kami, baka baka-lah amaran perampas. En-
gapan kami dari syakikan yang kami. Orang-orang yang ber-
baring dan shaw dari negerinya, lagi dadi-dan di dalam nabi
Jajamu kafir dan merela berbaring dan berbaring. En-
gguhpunya Aku kasihan segala kasihanmu dan Aku
mamilikian merela ke janji yang mangodi janji di berbaring
sebagai janji dari sisi Allah. (Ya sisi Allah ada paulah
yang baik."

Ajutan kau diperjaya oleh karena belah-bahanya orang-
orang kafir di negeri ini

(Yang demikian itu adalah kesenangan yang semestinya,
kemudian rasul-rasul mereka adalah merela dan telah
jajakan-jajakan rasul)

Akan tetapi, orang-orang yang takut kepada Allah, bagi
mereka surga yang mangodi di berbaring rasul, mereka
belah di alamnya serta mamilikian perbaring di sisi Allah.
Apa apa yang ada di sisi Allah telah baik bagi orang-orang
yang berbaring

Sungguhpunya di antara Allah tidak ada orang yang berbaring
kepada Allah dan apa yang ditawarkan kepadanya dan apa yang
ditawarkan kepadanya, sedang mereka di sisi kasihan
ditawarkan kepada Allah. Mereka tidak mamilikian apa-apa Allah
dengan harga yang sedikit. Bagi mereka ada paulah di sisi
Tuhan mereka. Sungguhpunya Allah akan angur dalam meng-
kajui

Kita orang-orang yang berbaring, sebarik kami dan sebarik
melawan musuh-musuh kami sebagai-jahid (tu perbarikan negerimu)
dan baka-lah kepada Allah, mudah mudahan kami mamilikian
kemamangan)

Keterangan di atas berdasarkan buku menyay Bakhari dan
Muslim kecil, tetapi keterangan menurut ke langir
bahanya ditawarkan oleh Bakhari saja.

Dari Abu: Al-Bukhari r.a.:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا اَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ اِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَتَجَدَّدُ قَالَ : اَللّٰهُمَّ
لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ قَيُّمُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ .
وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ . وَلَكَ
الْحَمْدُ اَنْتَ قَيُّمُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ فِيْهِنَّ . وَلَكَ الْحَمْدُ
اَنْتَ الْحَيُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَتَوَكُّلُكَ حَقٌّ
وَابْتِغَاءُكَ حَقٌّ وَالْقَارِعَةُ حَقٌّ وَتَحْتَمُّ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ .
اَللّٰهُمَّ لَكَ اَسْمُكَ وَكَ اَمْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَ
اِلَيْكَ اَنْبَتُ وَكَ حَاسَتُ فَ اِلَيْكَ حَاسَتُ فَ اَغْفِرْ لِيْ
مَا قَدَّمْتُ وَمَا اَخَّرْتُ وَمَا اَسْرَرْتُ وَمَا اَعْلَنْتُ . اَنْتَ
الْقَدِيْمُ وَاَنْتَ الْوَحْدُ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ . رواه البخاري

Dari Umar bin al-Khattab r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَتُحْتَفَظُ لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةِ يَدْخُلُ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ.

"Barang siapa setelah berwudhu membaca:

Ayahu allahu akbaru illallah, walahu laa syariku lah. Wa ayhadu anna Muhammadun 'abduhu wa rasuluh. (Alla bersaksi bahwa tidak Tuhan selain Allah yang Maha Besar, tidak ada selain-Nya. Dan Alla bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu adalah hamba dan rasul-Nya), dibukakan baginya pintu surga yang delapan buah itu, sehingga ia boleh memilih dari mana mana yang hendak ia masuk).

(R. H. Husein)

Berwayat Turidhi menambahkan:

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الْتَّائِبِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَّقِينَ.

Allahumma! Jahl'ni min at-tawabbihin wa'jahl'ni min at-taqihibhin.

(O Allah, jadikanlah aku tergolong orang-orang yang telah bertobat) dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertakwa diri-Nya).

Adapun lautan: lillahumma allahumma wa bihamdika ... dan seterusnya." Diwariskan oleh an-Nasa'i dan lain-lain dengan sanad yang baik.

Dari Ben Umar r.a. bahwa Nabi saw. bersabda:

84

TELAKH AL-ARBA

مَنْ تَوَضَّأَ ثُمَّ قَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ قِيلَ أَنْ يَتَكَلَّمَ غَيْرُكَ مَا بَيْنَ الْوُضُوءَيْنِ.

"Barang siapa setelah selesai berwudhu kemudian membaca: Ayhadu allahu akbaru illallah walahu laa syariku lah. Wa ayhadu anna Muhammadun 'abduhu wa rasuluh. Sebelum ia berwudhu-ke dua, disuruh berkata yang terlayak antara dua wudhu."

(R. H. Husein dan an-Nasa'i)

Dari Anas r.a., dari Nabi saw., ia bersabda:

مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ قَالَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ فَتُحْتَفَظُ لَهُ ثَمَانِيَةُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ وَخَلَّ.

"Barang siapa berwudhu dengan sebaik-baiknya kemudian membaca:

Ayhadu allahu akbaru illallah walahu laa syariku lah. Wa ayhadu anna Muhammadun 'abduhu wa rasuluh. Tiga kali dibacakan baginya pintu surga yang delapan buah itu, sehingga ia boleh memilih dari mana yang hendak ia masuk."

(R. H. Husein dan an-Nasa'i, dan Ben Umar dengan sanad yang baik)

Imam Sunan meriwayatkan dengan sanad yang baik dari Umar bin al-Khattab r.a. bahwa ayahnya — Ayhadu allahu akbaru illallah — dibaca tiga kali.

TELAKH AL-ARBA

85

Syekh Nisai al-Mughni meriwayatkan bahwa Umar bin al-Khattab r.a. berkata bersama-sama dengan ayahnya:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ.

Allahumma shalli wa sallim 'ala Muhammadin wa 'ala ahli Muhammad.

(O Allah, limpahkanlah rahmat dan berkahmu atas Muhammad dan atas keluarga Nabi Muhammad).

Sekali-kali-kali kami (yaitu Syekh) meriwayatkan bahwa al-Khatib r.a. berkata dengan sikap menghendak bahwa:

"Pada Kotbah

Adapun dia-dia yang dibaca ketika memulai atau menyempatkan agaknya wudhu, atau pun tidak pernah dibacakan dalam suatu waktu pun. Akan tetapi, dalam-dalam kitab berpidita, disabdakan beberapa beberapa dan ketika memulai atau menyempatkan agaknya wudhu.

Dia-dia itu bersumber dari ulama-ulama salaf dengan versi yang berbeda-beda, ada yang panjang dan ada yang pendek. Berikut ini kami akan sebagai berikut:

1. Setelah membaca basmalah disambung dengan:

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ.

Al-humdu illallah! Inna ja'ad anna Muhammadan. (Bersaksi pada Allah yang telah menjadikan diriku rasul-Nya menyempatkan).

2. Ketika akan berbaris ke arah kiblat:

86

TELAKH AL-ARBA

اللَّهُمَّ اسْقِنِي مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأْسًا لَا تَأْخُذُ بَعْدَهُ آبًا.

Allahumma! Sqi'ni min hawshi nabiyyika shallallahu 'alaihi wa sallam kausan laa tazharu ba'dahu aban.

(O Allah, berikanlah aku segelas minuman dari telaga (hawshi) Nabi (Mu saw) agar tidak haus selamanya sesudah itu).

3. Ketika akan menyempatkan diri ke kiblat dengan berkata:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْ مِنِّي رَأْحَةَ نَوْمِي وَجَنَّتِي نِكَاحِي.

Allahumma! La tahrimni min rahati nauri wa jannati nikahi.

(O Allah, jangan Kauhalangi aku dari istirahat haurmya malam dan (surga-Nya).

4. Ketika akan memulai sujud berkata:

اللَّهُمَّ بَعْضُ يَوْمِي يَوْمُ رَيْشٍ وَبَعْضُ يَوْمِي يَوْمُ رَيْشٍ وَبَعْضُ يَوْمِي يَوْمُ رَيْشٍ.

Allahumma! Ba'su yauri yauri rish wa ba'su yauri yauri rish wa ba'su yauri yauri rish.

(O Allah, jadikanlah sebagian sujudku hari ini sebagai sujud yang baik, dan sebagian sujudku sebagai sujud yang baik, dan sebagian sujudku sebagai sujud yang baik).

5. Ketika akan memulai sujud dengan berkata:

اللَّهُمَّ آعْظِنِي كِتَابِي بِبَيْتِي اللَّهُمَّ لَا تَعْطِنِي كِتَابِي بِبَيْتِي.

Allahumma! A'zini kitabi bi-bayti Allahumma! La ta'zini kitabi bi-bayti.

(O Allah, jadikanlah kitabku sebagai sujudku pada hari ini sebagai sujud yang baik, dan sebagian sujudku sebagai sujud yang baik).

6. Ketika akan memulai sujud dengan berkata:

اللَّهُمَّ آعْظِنِي كِتَابِي بِبَيْتِي اللَّهُمَّ لَا تَعْطِنِي كِتَابِي بِبَيْتِي.

Allahumma! A'zini kitabi bi-bayti Allahumma! La ta'zini kitabi bi-bayti.

(O Allah, jadikanlah kitabku sebagai sujudku pada hari ini sebagai sujud yang baik, dan sebagian sujudku sebagai sujud yang baik).

TELAKH AL-ARBA

87

Allahu akbar 'Alhamdulillah' ini jama'ah. Allahu akbar ini 'ta'kid' Alhamdulillah.

(Ya Allah, ketika Engkau melihat kami dengan disamping oleh orang kanak-kanak. Ya Allah, jangan Kauheruskan kepada kami apa yang disuruh dengan tangan kanak-kanak).

6. Ketika akan menyapu kepala dibaca:

اَللّٰهُمَّ حَرِّمْ شَعْرِيْ وَبَشْرِيْ عَلَی الْكَرِّ وَالْطَّلَعِ
تَحْتَ عَرَشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ اِلَّا ظِلُّكَ .

Allahu akbar bermakna 'syin' wa 'la'qara' 'shamari' wa 'shaklana' maka 'syin'nya jama'ah ini adalah dua shaklana (Ya Allah, peliharalah rambut dan kepala dari apa mereka. Ya Allah, lindungilah aku dari apa-apa pada hari yang tidak diamanatkan perbandingan kecuali perbandingan-Mu).

7. Ketika akan menyapu kepala sehingga dibaca:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ الَّذِيْنَ يَسْمَعُوْنَ الْقَوْلَ غَيْرِمْ
اَحْسَهُ .

Allahu akbar 'Alhamdulillah' ini jama'ah 'ma'rifat' maka 'ma'rifat'nya jama'ah.

(Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mendengar sesuatu tanpa ada tanggapan yang baik-buruk).

8. Ketika akan mencuci dua kali dibaca:

اَللّٰهُمَّ يَكِّتْ قَدَمِيْ عَلَی الصِّرَاطِ .

Allahu akbar 'Alhamdulillah' ini jama'ah.

(Ya Allah, tetapkan kakiku (pada) sempitnya) di atas shirath (jalan).

اَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ وَهُوَ
فِيْهِمْ فَقَالَ عُوَيْقُوْهُ اَللّٰهُمَّ اَلْخَيْرُ لِيْ ذَنْبِيْ وَوَسِيْعُ
لِيْ سَبِيْلِيْ وَتَارِكِيْ لِيْ دَفْرِيْ فَقُلْتُ يَا مَوْجِبَ اللهِ
سَبْعَكَتٌ تَدْعُوْكَ وَكُنَّا وَكُنَّا قَالَ وَهَلْ تَرْكُنْ مِنْ شَيْءٍ .

"Kaherukan apa yang akan Kauharuskan aku, maka ia pun berucap: Ya Allah, lindungilah aku dari apa yang akan Kauharuskan kepadaku, dan wassallu 'Ala rasul wa 'alimhi 'Ala salatu.

(Ya Allah, ampun dosaku, lindungilah rumah tanggaku, dan berilah keberkatan pada rezekiku).
Atau Marzuq: "Maka Nabi Allah, Rasulullah mengucap berdo'a memohon itu dan itu".
Ia berucap: "Maukah? Apakah masih ada di antara yang terdapat?"

(Ya Allah, ampun dosaku, lindungilah rumah tanggaku, dan berilah keberkatan pada rezekiku).

Itu. Satu riwayat hadis ini dalam kitabnya pada "Bab" (Ya Allah, ampun dosaku, lindungilah rumah tanggaku, dan berilah keberkatan pada rezekiku).
Atau Marzuq: "Maka Nabi Allah, Rasulullah mengucap berdo'a memohon itu dan itu".
Ia berucap: "Maukah? Apakah masih ada di antara yang terdapat?"

Bab XVII BACAAN MANDI

Dituturkan: bagi orang yang mandi membuat semua bacaan yang telah kami sebutkan ketika berwudhu' maka hendaklah ia

lainnya. Tidak ada perbedaan baik mandi karena jush, karena bad atau lainnya.

Ada di antara sahabat kami yang mengatakan, jika ia mandi jush atau bad diberikan membaca bismillah, tetapi pendapat yang mayoritas diutamakan membaca bismillah itu. Hanya apa bagi orang yang jush atau bad tidak dibolehkan membaca bismillah ketika ia berucap membaca al-Qur'an.

Bab XVIII BACAAN BERTAYAMMUM

Dituturkan: bagi orang yang bertayammum ketika membaca 'ta' yang menyanyikan bismillah. Jika yang bertayammum itu adalah orang yang jush atau bad, hendaklah ia mengucap bismillah yang tersebut pada "Bab Bacaan Mandi".

Adapun bacaan syahadat sesudah selesai bertayammum, maka tidak lainya dari dua-dua ketika akan menyapu muka dan kedua tangan. (Walaupun kemudian kemudian dan pada salah satu (atau dua) syahadat) dan dalam-dalam lainnya. Yang paling berukut hukumnya sebagaimana hukum yang kami sebutkan pada "Bab Bismillah Wudhu'", adalah tayammum adalah cara berucap sebagaimana wudhu.

Bab XIX BACAAN PERGI KE MESJID

Pada Bab Keempat adalah kami jelaskan bacaan apabila keluar dari rumah dengan tujuan ke mesjid atau pun pergi. Apabila seseorang keluar dari tempat tinggalnya menuju masjid maka diutamakan pula ia membaca zikir ke luar rumah itu dan dituntut dengan bacaan berupa zikir yang tersebut di bawah ini.

فِيْ صَوْبِجٍ مُّسْلِيْ فِيْ حَدِيْثِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ
عَنْهُمَا فِيْ بَيْتِ خَالَتِهِ مَيْمُوْنَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا
ذَكَرَ الْحَدِيْثَ فِيْ تَهْجِيْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
قَالَ الَّذِيْنَ يَبْنِيْ الصُّبْحَ فَخَرَجَ اِلَى الصَّلَاةِ وَهُوَ
يَقُوْلُ : اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُوْرًا وَفِيْ لِسَانِيْ نُوْرًا وَاجْعَلْ
فِيْ سَبِيْحِيْ نُوْرًا وَاجْعَلْ فِيْ بَصِيْرِيْ نُوْرًا وَاجْعَلْ لِيْ خَلِيْلًا
نُوْرًا وَمِنْ اَمَامِيْ نُوْرًا وَاجْعَلْ مِنْ وَّخْفِيْ نُوْرًا وَمِنْ خَلْفِيْ
نُوْرًا . اَللّٰهُمَّ اَعْطِنِيْ نُوْرًا .

"Dituturkan kepada kami di dalam kitab Sahih Muslim: suatu hadis yang panjang dari Abu Abdullah (dari) menyanyikan bismillahnya (dari) hadis di rumah Muhammad (dari) Nabi saw.) serta mendengar perumpamaan tersebut. Di dalam hadis itu diterangkan bahwa orang yang telah saw, lalu ia menyanyikan bismillah. Maka mungkin mengandungkan cara tersebut. Kemudian Nabi saw. menyanyikan bismillah seperti berikut:

Allahu akbar 'Alhamdulillah' ini jama'ah 'ma'rifat' maka 'ma'rifat'nya jama'ah. (Ya Allah, jadikanlah cahaya bercahaya dalam hatiku, cahaya bercahaya dalam lidahku. Jadikanlah cahaya bercahaya pada pandanganmu. Jadikanlah cahaya bercahaya dibibirku dan cahaya bercahaya di mulutku. Jadikanlah cahaya bercahaya di belakang dan cahaya bercahaya di belakangku. Ya Allah berilah cahaya kepadaku."

قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ عَلَى مُحَمَّدٍ.

"Apabila Rasulullah saw. sudah ke masjid, ia membaca Basmillah, Allahumma shaili 'ala Muhammad dan apabila ia keluar dibacakan: Razaillahi, Allahumma shaili 'ala Muhammad."

(R. H. Ibnu Sa'ad)

Tentang membaca selalu ketika masuk dan keluar ke dan dari masjid diterangkan pula oleh Ibnu Umar.

Dari Abdullah bin Hasan dari ayahnya, dari ayahnya, ia berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ حَمِدَ اللَّهَ تَعَالَى وَتَنَسَّى وَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيِبِ وَأَفْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَكَذَا حَرَجَ قَالَ مِثْلَ ذَلِكَ وَقَالَ: اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَتْحِكَ.

"Apabila Rasulullah saw. sudah ke masjid ia mengucapkan puji kepada Allah selalu, mengagungkan kemuliaan dan membertakbir."

Allahumma اغفر لي وكن لي شفيعا عند ربك. Apabila ia keluar dibacakan pula puji seperti tersebut di atas yaitu keluar puji dan kemuliaan serta dia: Allahumma افتح لي ابوابك فتحك."

(R. H. Ibnu Sa'ad)

Dari Abu Umamah r.a., dari Nabi saw., ia bersabda:

إِنِّي أَخَذَكُمْ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ مِنَ الْمَسْجِدِ قَالَتْ جَوْدُ النَّبِيِّ وَاجْتَمَعَتْ كَأَن تَجْعَلُ الْحُلَّ عَلَى يَمِينِهِمَا فَإِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ قُلْتُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّبِيِّ وَجَوْدِهِ فَإِنَّهُ إِذَا قَامَ لَمْ يَضُرَّهُ.

"Seandainya Rasulullah saw. sudah keluar dari masjid hendak keluar dari masjid, karena Allah sedang memanggil dan berkumpul sebagaimana telah berjanji di surga. Apabila salah seorang dari kalian sudah berdiri di depan pintu masjid berucaplah ia mendengar dia: Allahumma inni 'a'udzu bika min Nabii wa jaudih (Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari Nabi dan kemuliaan-Nya) karena jika dia itu dibenci, Allah tidak dapat menyakitkan."

(R. H. Ibnu Sa'ad)

Bab XXI

DERZIKIR DALAM MESJID

Ditanyakan: memperbanyak zikir kepada Allah di dalam masjid seperti takbir, takmil, takmil, takmil dan lain-lain zikir, serta memperbanyak membaca al-Qur'an. Di antara yang ditanyakan pula ditanyakan di dalam masjid adalah penghapusan baca-baca Rasulullah saw., Ibnu Fath, dan lain-lain seperti lainnya.

Paran: A. H. H.

فِي بَيْتِ اللَّهِ أَنْ تَرْفَعَ وَيَذْكُرَ فِيهِ السُّعَّةُ يُسْتَحَبُّ لَهُ فِيهَا الْقُدُورُ وَالْأَسْكَالُ. رِجَالُ (٣٦-٣٧)

"Di masjid-masjid yang telah dipersembahkan oleh Allah untuk dimadukan dan dituntut semua-Nya di dalamnya, beberapa orang telah-dia berucap kepada Allah pada waktu pagi dan pada waktu petang."

(R. H. Ibnu Sa'ad)

وَمَنْ يُعْظِمَ شَمَائِلَ اللَّهِ لَهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ. (الحج ٢٢١)

"... Barang siapa mempergunakan syamail (tanda-tanda Allah) sesungguhnya ia adalah dari ketakwaan hati."

(R. H. Ibnu Sa'ad)

وَمَنْ يُعْظِمَ حُرْمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ... (الحج ٢٢١)

"... Barang siapa mempergunakan apa-apa yang diharamkan di (su) Allah, itu adalah lebih baik baginya di (su) Tuhan-Nya."

(R. H. Ibnu Sa'ad)

Dari Rasulullah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّمَا بَيْتُ الْمَسْجِدِ بَيْتُ اللَّهِ

Selanjutnya masjid-masjid ini dibangun dengan fungsi selanjutnya semua itu dibangun."

(R. H. Ibnu Sa'ad)

Dari Arab r.a.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَعْرَابِيِّ الَّذِي بَالِيهِ الْمَسْجِدُ إِنَّ هَذِهِ الْمَسْجِدَ لَتَصْلُحَ لِيَمِينِي مِنْ هَذَا الْبَيْتِ وَلَا الْقَدْرَ إِنَّمَا هِيَ لِلْمَسْجِدِ فَقَالَ: وَفَرَادَى الْقُرْآنِ أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

"Seandainya Rasulullah saw. bersabda kepada seorang Arab desert (A'arabi) yang datang di dalam masjid: 'Seandainya engkau masjid-masjid ini tidak akan lagi menjadi seperti sekarang ini dan tidak pula bagi masa hadapan. Seandainya ia (seandainya) akan jadi kepada Allah selalu dan membaca Qur'an."

(R. H. Ibnu Sa'ad)

Selanjutnya bagi orang yang datang di dalam masjid, bermat (takat) dan berucap kaus, (takat) itu ada dengan bentuk selanjutnya di dalam masjid.

Melainkan para sahabat mengatakan, bahwa bahwa (takat) sudah diucapkan oleh orang yang masuk ke masjid karena dengan harapan kemudian terus keluar, tanpa berhenti. Maka menurut (takat) itu selanjutnya bagi orang yang berucap di masjid pada apa bermat (takat) supaya memperindah keindahannya. Maka siapa yang masuk (takat) berucap (takat) selanjutnya."

Seperti apa juga orang yang duduk di dalam masjid ketika ia masuk masjid dan lalu mengikar terbelah apa saja yang ia lihat. Hal ini wajahnya di hari menyilapnya dikawatirkan, tetapi di dalam masjid lebih-lebih lagi, serta mengapa kalam-kalam, kagamaan, dan karamah masjid.

Pada waktu menengokkan "Barang siapa masuk ke masjid lalu tidak dapat berkesempatan melakukan shalat fardhu maka jadilah ia karena berfikir keji atau kesibukan lainnya, dan bahkan baginya membaca ayat-ayat ini:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ وَلَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ اللَّهُ أَكْبَرُ .

Subhanallah wal bihamdi lillah wa laa ilaha illallah (Allah-lah wal-hamdu lillah)
(Maha suci Allah, segala puja bagi-Nya, tiada Tuhan selain Allah, dan Allah Mahaesa)

Sehingga siapa yang berpujian bahwa tidak ada salafnya merobah diri tersebut di atas.

Bab XXII

DOA NABI BAGI ORANG YANG MENCAIRI DAN JUAL BELI BARANG DI DALAM MESJID

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

مَنْ مَرَّ بِرَجُلٍ يَشْتَرِي مَسَاجِدَ اللَّهِ فِي الْمَسْجِدِ فَلْيَقُلْ: لَا
رَبَّهَا اللَّهُ عَلَيْكَ فَإِنَّ الْمَسَاجِدَ لَمْ تَكُنْ هَذَا .

100

DAFTAR ISI

"Barang siapa yang mendengar seseorang menyangkal-mangkal mencari barang yang hilang di dalam masjid hendaklah ia membacanya

Laa rabda illallah 'aladun
(Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadanya). Sebab masjid-masjid itu tidak dibongkar untuk keperluan itu."

(R. Muslim)

Dari Buraidah r.a.

إِذَا رَأَيْتَ مَنْ يَبِيعُ أَوْ يَشْتَرِي فِي الْمَسْجِدِ فَقُلْ: لَا
رَبَّهَا اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تَأْخُذْ بِهِ مَسَاجِدَ اللَّهِ .

"Seperti apa yang terdengar seseorang laki-laki pernah berjual-beli di dalam masjid, katakanlah: "Tidak ada yang menyangkal-mangkal mencari barang yang hilang di dalam masjid".
Beli atau berjual-beli "Semoga kamu tidak memilikinya. Seperti apa yang terdengar seseorang laki-laki dibongkar dengan barang-barangnya sendiri di dalamnya".

(R. Muslim)

Dari Abu Hurairah r.a., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda:

إِذَا رَأَيْتَ مَنْ يَبِيعُ أَوْ يَشْتَرِي فِي الْمَسْجِدِ فَقُلْ: لَا
رَبَّهَا اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تَأْخُذْ بِهِ مَسَاجِدَ اللَّهِ .

101

DAFTAR ISI

"Apabila kalian melihat orang berjalan beli di dalam masjid, hendaklah

Laa rabdallahu tijaratulaa
(Semoga Allah tidak memberikan keuntungan dalam perdagangan).

Apabila kalian melihat orang yang menyangkal-mangkal mencari barang yang hilang di dalam masjid, hendaklah

Laa rabdallahu 'aladun
(Semoga Allah tidak mengembalikannya kepadanya)."

(R. Tirmidzi)

Bab XXIII

BACAAN KETIKA MENDENGAR SYAJR YANG TIDAK BAIK

Dari Zuhair r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ رَأَى شَيْئًا يُشْعِرُ فِي الْمَسْجِدِ فَقُلْ: قَدْ
أَنَّكَ قَالَهُ - فَكَانَ مَرَاتٍ -

"Siapa saja yang melihat suatu mengawakan syair (yang tidak baik) menyilap di dalam masjid, maka hendaklah ia katakan: "Tidak ada yang menyangkal-mangkal mencari barang yang hilang di dalam masjid".
(R. Muslim)

(R. Muslim)

Bab XXIV

FADHILAH AZAN

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

102

DAFTAR ISI

لَوْ سَمِعَ النَّاسُ مَا فِي الْهَيْدَةِ وَالْقَبْرِ الْأَوَّلِ ثُمَّ كَرَّمُوا
بِحَيْدِهِمْ لَأَنْ يَسْتَعْمُوا عَلَيْهِ لَأَسْتَمُوا .

"Sehingga manusia tahu tentang (kebaikan) yang terdengar pada azan dan syair pertama, hendaklah mereka tidak akan mengembalikannya kembali dengan berfikir, pasti mereka akan beriman dengan itu."

(R. Muslim dan Muslim)

Dari Abu Hurairah r.a., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda:

لَا تُؤْمِرُ الشَّيْطَانُ أَنْ تَذَرُ الْمَسْجِدَ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
لَا تَسْمَعُ الشَّيْطَانُ .

"Apabila panggilan azan untuk shalat telah dikembalikan orang, hendaklah azan sendiri (kemudian) kembali sampai ia tidak mendengar panggilan azan itu lagi."

(R. Muslim dan Muslim)

Dari Mu'awiyah r.a., ia berkata, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda:

لَوْ تَوَنَّ أَهْلُ الْمَسْجِدِ لَأَسْمَعُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

"Orang-orang yang akan masuk pada hari kiamat adalah mereka yang paling akhir dengarkannya."

(R. Muslim)

Dari Abu Sa'ad al-Khudri r.a., ia berkata, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda:

103

DAFTAR ISI

لَا تَسْمَعُ مَذْمُومَاتِ الْمُؤْمِنِينَ مِنْ دُونِ مَا أَتَى وَلَا تَسْمَعُ
الْأَشْهَادَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Tidak mendengar suara mami" oleh jib, tidak oleh mami
dan tidak pula oleh suara merintih (tetas) berakut untuk
dia pada hari kemati.

J. B. Stubbins

Manakala beberapa lagi hasil kajian menunjukkan bahawa golongan ini akan

Para ahli memiliki pendapat tentang mana yang lebih afdol, apakah akan atau diwajah (wajah imam). Ada empat pendapat tentang masalah ini.

Pertama : Yaitu pendapat yang salah (keliru/salah), akan tetapi salah akibat dari kesalahan pemahaman.

Kaduna = Enamash labell albid, dorsale area

Ketiga : Sama-sama sifid, tidak lebih dan tidak kurang antara satu dengan lainnya

Keempat : Jika ia mengatakan bahwa dirinya merantau syair untuk mencari ilmu, maka menurut kitab al-fid - Kalau tidak, maka akan lebih afiat busa dia.

Dab XXV
LAELAZAN

Lafai akan ini sudah menyebar di kalangan umat Islam dan disebarkan melalui ariq: bernama-nama. Lafai, Ta'if' telah membawa kalimah syahadah: *Ayudha allah shahid khal' dan khal' Ayudha* atau *Mahamudur ramaduloh* dan khal' dan syahid anah sudah yang cukup diterangkannya sendiri dan orang yang tidak dapat dia peroleh secara langsung dan tidak

384

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 423–431

Aktuasi sifat sangat baik kemudian dikembangkan dengan variabel lain dengan harapan

Ditambahkan pula mengungkapkan astrofot sudah membaca *Hayya 'alal Jannah*. Tersebut ialah kalimat yang berbunyi Ash-shalatu khairun amrin ba'da al-ha. 'Terang bariq' dan semesta ini bawak laila yang menakutkan.

Schiranya seorang budak meninggalkan sayi' dan istrinya, artinya sah hanya sayi' meninggalkan satu istrinya. (Rasul Allah).

Tidak ada azas karak-karak yang belum menyuar (belum dapat berwujud atau baik dan buruk), azas pertama dan azas orang kafir. Selayaknya seorang yang kafir itu sendiri harus mau mengemukakan hal-hal yang baik sebagai kapada hal-hal yang buruk, maka ia akan menjadi seorang Islam. Demikian menurut pendapat yang salah dan mudah (tersebut). Sebagai para pejabat pemerintahan, tidak menjadi Islam akan jadi apa.

Menurut azas orang kafir itu tidak dipersekolahkan untuk tidak salatnya. Karena sebelum ia membaca syahadat, kalimat tauhid dalam azas itu dibacanya. Kalau ia masih dalam keadaan kafir.

Masukkan jari telunjuk ke dalam kait-kait kait.

Tab. XXVI
LAFAL IQANJAH

Menurut pendapat yang salah dan terpuh (madhar) semua orang adalah kafir kecuali mereka yang beriman. Atau sebaliknya, semua orang adalah kafir kecuali mereka yang beriman.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. أَشْهَدُ

102

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 391–397

أَن تَعْلَمَ رَسُولُ اللَّهِ، حَتَّى عَلَى الصَّلَاةِ، حَتَّى عَلَى الْفَلَاحِ.
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ. اللَّهُ أَكْبَرُ
اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

Alifbha akbar, Alifbha akbar. Arzbadu alla daku
dalluk. Arzbadu arzu Muhammadu ruzdalluk. Hayya
'alsh shaluk. Hayya 'alal dalk. Qad qamutish shaluk.
Qad qamutish shaluk. Alifbha akbar, Alifbha akbar.
La shaluk dalk

(Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. Ala bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, Ala bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu Rasi Allah. Mertika melakukannya rukuk. Mertika orang kesengsaraan, Seanyangnyu: shukar sudah kumpar dihirkan Seanyangnyu (shukar sudah kumpar dihirkan Allah Mahabesar, Allah Mahabesar Tiada Tuhan selain Allah)

Final Defense

Atas dan ismail sudah beberapa berdiskusi pendapat yang salah dan salah Syafi'i, baik atas Jumat atau atas lainnya. Memang ada sebagian orang yang berpendapat firda kifayah dan ada pula yang berpendapat bahwa keduanya firda kifayah hanya ada satu, Jumat.

Sekiranya kita katakan fardu kifayah, lalu ada suatu negeri Islam yang seluruh penduduknya meninggalkan belukanya, maka mereka harus dipaksa atau diperingi. Sekiranya kita katakan suatu suatu mereka tidak akan diapo-apakan. Karena tentu saja dengan suatu hal'da dan qibla Zuhur atau yang semacamnya.

Sebagian ahli ada pula yang berpendapat bahwa narkoba harus dihapus atau diperangi karena menyangkut masalah nyawa manusia.

David Fisher

Deposbank menertibkan aset dan mengembangkannya dengan cara nyaring. Tetapi sebaliknya deposbank menampirkan banyak liquid dan menadatkan mata aset. Deposbank meneng kasusnya itu yang baik artinya, kepercayaan, penang-
gung teguh mata amanat, disiplin waktu dan suka berfikir

Terdapatlah bagi orang yang akan dan agamtu bu berfikir di tempat yang tinggi, menghadapi kitab dan dalam keadaan suci. Sederanya ia akan atau agamtu dengan cara membela-kan kitab, dailuk, berfikir, berfikir ke dalam jiwa, sah adanya tetapi makruh hukumnya. Dalam keadaan suci akan lebih mudah baginya dan agamtu dalam keadaan suci lebih mudah bagi.

 $\mathbb{Q}_{\text{cycl}}^{\text{tr}}/\mathbb{Q}_{\text{cycl}}$

Islam tidak mengutamakan kemakmuran untuk shalat yang lima waktu, pada Subuh, Zuhur, Asar, Magrib dan Isya, baik shalat yang lima atau shalat, baik yang dilaksanakan di negeri maupun di negeri atau di perjalanan dan baik sendiri atau ber-jamaah.

Apabila sudah ada seseorang yang akan datang, bagi ibunya. Apabila seseorang mempunyai beberapa shalat yang tertinggal, an ditahan satu waktu cukup akan pada shalat yang pertama dan lanjut pada setiap kali shalat. Apabila shalat dibayarkan dengan jama' cukup akan pada shalat pertama dan lanjut pada shalat berikutnya.

Adapun selain shalat yang lain waktu tidak dikawatirkan akan pundaat ini (tersepat) tanpa kahat. Sebagai guru akan diberikan menguraikan kahat. *Ash-sholat* jama'ah (Majlis) kita shalat berjamaah untuk beberapa shalat waktu. Misalnya shalat id, shalat gerakan, shalat rann, shalat dan lain-lain yang diberikan dalam berjamaah. *Al-umrah* ada pula yang tidak diberikan menyendiri kahat. *Ash-sholat* ada pula yang tidak shalat sendiri dan shalat

107

varias musikal. Di antaranya ada yang dititipkan seperti shafid Thawab dan shafid Jannah. Menurut qad yang lebih tahu diumumkan pada Thawab tidak ada pada shafid Jannah.

Paul Kourou

Tidak sah ikrar kecuali waktu shalat yang bermakna, waktu masuk dan keluar hendak bernilai shalat. Tidak sah ikrar kecuali sesudah waktu shalat masuk, kecuali shalat sebagai malik, akan boleh dikurangkan sebelum waktunya itu.

Terdapat khilafiah mengenai waktu yang dibelakangkan tersebut pada yang sudah (khusus sudah) waktunya sesudah lewat tengah malam. Ada yang mengatakan ketika sahur. Ada yang menganggap sahur sepanjang malam. Ada yang mengatakan sesudah berla-
 dan dua pertiga malam.

David C. Kohnen

Dalam kegiatan melaksanakan studi, warna dan bentuk karya membaca gambar saja, mereka tidak diperlihatkan penggambaran atau, karena mereka dituntut menyimpulkan warna.

Bab XXVII
BACAAN KETIKA MENDENGAR
SERUAN AZAN DAN ISYAH

Dibacakan bagi orang yang mendengar sunan akan dan apa-apa menyakitkan sebagaimana yang disampaikan oleh rasuli dan muja (orang yang menyebarkan kalimat) itu, berakad pada kalimat *Hayy* "tidak menyakitkan dan *Hayy* "tidak menyakitkan. Pada setiap kali berakad itu rasuli kalimat itu dipersembahkan di atas tangan kanan dan kiri dan rasuli akan berakad. (Tidak ada dan kekekalan berakad dengan rasuli Allah).

Demikian pula pada selang kuli berakhir dihamandngitan: ka-
lana Ast-ahana Ast-ahana Ast-ahana (Ast-ah: m. lebih
baik daripada Ast-ah) diastet dengan Ast-ah m. Ast-ah

(Inggris besar dan Inggris telah berbuat baik). Ada yang mengatakan bahwa kalimat ini disebut dengan *Shodiq* berdasarkan al-Hafidhah bahwa ia telah melakukan kesalahan dalam menggunakan kata *Rasulullah* ini, besar, shodiq ini telah baik (dapat diterima).

Kalimat apas: yang berbunyi *Qad qasamatih inna qad qasamatih alahad dhuha* dengan *Qasamatih* yang ada di atas (Semoga Allah memagkan dan mengampunkan) Pada kalimat *Arifah* atau *Mohammad* *rahmatullah* dhuha dengan: *We are ayidha wa Mohamadan rahmatullah* *rahmat* *bi kati rahmat* *wa bi Mohamadan alahad* *lahad* *wa kati rahmat* *wa bi al ahad* *ahad* (Aku berucap bahwa Mohamadan di Raud Alah, aku ridha Allah berucap bahwa, Nabi Mohamadan saw sebagai Raud, dan bismillah sebagai *ayidha*).

Apabila telah selesai makan dikamandangkan dan telah selesai bertakbir dan bertakbir dari kamandangnya hendaklah dibaca sholawat serta ma' berikut:

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ الشَّامَّةُ وَالسَّالَةُ الْغَامَّةُ
آبَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ إِلَى الْوَيْسِيَّةِ وَالْخُصِيَّةِ وَابْعَثْ مَقَامًا
تَحْمِلُهُمُ وَالَّذِي وَعَدْتَهُ .

Alifbarmu rabba kaddiid da'wris tannabi, waa
shiradii qas iisii, ari ceydnamu Muhammaduud wa
sahs wafafidilata, waa'atna xaqumuu makhadadii
badii wafafidil.

(b) Allah 'Yang Takkan Dikalahkan' dan yang sempurna itu. Di Allah 'Yang sempurna' adalah yang dikalahkan itu. Berilah penghalang hati. Nala Mahamudun narihi dan khalifah (Makhluk) dan sempurna itu pada makna yang teresa, sebenarnya (tidak Kesempurnaan) "

1992

TABLE 1

THESE RESULTS ARE IN ACCORDANCE WITH

1170

Kami pun bermohon doa yang baik kepada Allah untuk kemajuan sekolah dan daerah.

Dart Abu Sa'ïd al-Khadrî, in berkaat, Raufullah sine
basmala.

اَقَامَ عَنْهُمْ الرِّثَاءَ فَقَوْلُوا مِثْلَ مَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ .

¹Apabila kalimat tersebut benar (untuk kalimat), kalimat tersebut (kalimat dan kalimat) merupakan kalimat yang ditunjukkan oleh kalimat.

[illegible]

Dan Abdullah bin Anas bin al-Ash'ari, ia mendengar Nabi
saw. bersabda:

إِذَا سَأَلْتُمُ الْمُؤْمِنِينَ فَقُولُوا سَلِّ مَا يَقُولُ ثُمَّ سَأَلُوا
عَلَيْهِ صَلَواتُكَ مِنْ صَلَوةٍ سَلَّ اللَّهُ عَلَيْهِ بِأَعَشَرَ
ثُمَّ سَأَلُوا اللَّهَ فِي الْوَسِيلَةِ فَأَمَّا مَرْثَةُ فِي الْجَنَّةِ لَتَسْبِيحِ
الْعَلَّامِينَ وَبِعَاضَةِ اللَّهِ وَأَنْجُو أَنْ تَكُونَ أَنَّهُمْ قَدْ سَأَلُوا
الْوَسِيلَةَ حَلَّتْ لَهُ الشَّامَةُ

*Apabila kalian mendengar seorang muslim (mumpaka wa-ru) mati, salahkan (dukanya per halam) apa yang di-ucapkanmu. Keseluruhan hal-hal tersebut akan beres dengan siapa meninggal selawat setelah itu. Allah pasti akan

memberinya syawal raihan. Lalu melanjutkan kepada Allah untuk memulakan, kerana ia adalah masa berkahlah di duniaanya yang tidak diusahakan kecuali bagi orang hamba dan jika hamba hamba Allah. Alas berharap semoga Allah orang itu. Barang siapa menyerahkan syawal amalia serta adalah orang hamba.

Chen H, Sheng J, Wang J, et al.

Dari Umar bin al-Khattab r.a., ia berkata, Rasulullah saw bersabda:

إِذَا قَالَ الْوَكْدَانُ: اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ فَقَالَ أَحَدُكُمْ
لِللَّهِ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ثُمَّ قَالَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ قَالَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ قَالَ: أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ قَالَ: أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ: حَتَّى عَلَى
الْمَشَاكِدِ قَالَ: لَأَحْمِلَنَّ وَلَا خَوْفَ إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ قَالَ: حَتَّى
عَلَى الْفَلَاحِ قَالَ: لَأَحْمِلَنَّ وَلَا خَوْفَ إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ قَالَ:
لِللَّهِ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ ثُمَّ قَالَ:
إِلَّا إِلَهًا قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَلَيْهِ صَلَواتُ الْحَسَنَةِ

¹Apabila seseorang mengucapkan (kalimat dari): "Allahu akbar, Allahu akbar" maka ia akan mendapat ganjaran dari Allah sebanyak dua kali. (Allahu akbar, Allahu akbar). Kemudian ia akan mendapat ganjaran yang lebih banyak lagi.

115

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 395–403

© 2008 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 263: 179–187

1100

dengan 'Ayahnya atau anak Halimah' Rasulullah ia menyimpulkan Ayahnya atau Muhammad Rasulullah atau dengan 'Ayahnya atau Muhammad Rasulullah'. Kemudian ia menyimpulkan 'Hayya' atau shalat' dan/ora dengan 'La ba'ha wa la ha qawwatu illa hi ba'ha'. Kemudian ia menyimpulkan 'Hayya' atau shalat' dengan 'La ba'ha wa la ha qawwatu illa hi ba'ha'. Kemudian ia menyimpulkan 'Allahu akbar, Allahu akbar' dan/ora dengan 'Allahu akbar, Allahu akbar'. Kemudian ia menyimpulkan 'La ba'ha Halimah' dan/ora dengan 'La ba'ha Halimah'. Semuanya disimpulkan dengan 'Allahu akbar, Allahu akbar'.

(Dr. Mulya)

Dari Sa'ad bin Abi Waqqash r.a. dari Rasulullah saw. ia berkata:

مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ الْمُؤَذِّنَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ رَغِبْتُ بِاللَّهِ تَعَالَى وَأَنَا بِمُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا وَالْإِسْلَامَ دِينًا غَيْرَ ذَلِكَ نَبِيٌّ وَلَا نَبِيٌّ وَلَا إِلَهٌ مِنْ قَالِ حِينَ يَسْمَعُ الْمُؤَذِّنَ - وَأَنَا أَشْهَدُ .

"Barang siapa ketika mendengar muazzin mengucapkan azan membalas: 'Ayahnya atau anak Halimah' Rasulullah ia menyimpulkan 'Ayahnya atau Muhammad Rasulullah' atau dengan 'Ayahnya atau Muhammad Rasulullah'. Kemudian ia menyimpulkan 'Hayya' atau shalat' dan/ora dengan 'La ba'ha wa la ha qawwatu illa hi ba'ha'. Kemudian ia menyimpulkan 'Allahu akbar, Allahu akbar' dan/ora dengan 'Allahu akbar, Allahu akbar'. Kemudian ia menyimpulkan 'La ba'ha Halimah' dan/ora dengan 'La ba'ha Halimah'. Semuanya disimpulkan dengan 'Allahu akbar, Allahu akbar'.

Memori riwayat dari Imam Mawla
"Barang siapa ketika mendengar muazzin mengucapkan azan membalas: 'Ayahnya atau anak Halimah' Rasulullah ia menyimpulkan 'Ayahnya atau Muhammad Rasulullah' atau dengan 'Ayahnya atau Muhammad Rasulullah'. Kemudian ia menyimpulkan 'Hayya' atau shalat' dan/ora dengan 'La ba'ha wa la ha qawwatu illa hi ba'ha'. Kemudian ia menyimpulkan 'Allahu akbar, Allahu akbar' dan/ora dengan 'Allahu akbar, Allahu akbar'. Kemudian ia menyimpulkan 'La ba'ha Halimah' dan/ora dengan 'La ba'ha Halimah'. Semuanya disimpulkan dengan 'Allahu akbar, Allahu akbar'.

(Dr. Mulya)

Dari Anas r.a.:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَمِعَ الْمُؤَذِّنَ يَنْتَهَدُ قَائِلًا وَأَنَا وَأَنَا .

"Semangapnya Rasulullah saw apabila mendengar muazzin mengucapkan kalimat 'ayyahu, ia menyimpulkan 'Wa ana wa ana' (Dan dia — dan dia —).

(Dr. R. Abu Daud dalam riwayat Imam)

Dari Jabr bin Abdillah r.a., bahwa Rasulullah saw. berkata:

مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ الدَّعْوَةَ: اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ الثَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الثَّامَّةُ أَيْ مُحَمَّدًا الْوَيْسِيَّةُ وَالْفَيْسِيَّةُ وَأَبْنَةً مَقَامًا مُحَمَّدًا الَّذِي وَعَدَ رَحَلَتْ لَهُ شَقَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

"Barang siapa ketika mendengar Allahumma rabba haadza al-dawati thammah, wah shalaat al-qawwamah, atau Muhammadan rabbi haadza wal faysiyyah Wah'anna Muhammadan makamam Muhammad al-ladzi wa'ada rahlat li shaq'ati yawm al-qiyamati.

(Dr. Mulya)

Dari Mu'awiyah r.a.:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَمِعَ الْمُؤَذِّنَ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَلَى الْقَاضِ قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ .

"Apabila Rasulullah saw mendengar muazzin mengucapkan 'Hayya' atau shalat', ia berdoa memohon: Allahumma! jadikanlah kami muslimin (di Allah, jadikanlah kami beriman) orang yang beragama).

(Dr. Abu Daud)

Dari Abu Umar r.a. atau (jamil) atau dari sahabat: bahwa Nabi saw.:

إِنِّي بَاكَ لَأَحْتَدِي إِلَى الْإِقَامَةِ قَائِلًا قَالَ: قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ. قَالَ: النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقَامَهَا اللَّهُ وَإِدَامَهَا .

"Semangapnya ketika Nabi mendengar muazzin, maka membalas ia dengan kepada membalas: 'Qad qamalat shalaatun' — saya yakinlah Nabi saw dengan muazzin — Allahumma! jadikanlah kami muslimin.

(Dr. Abu Daud)

Selain kalimat tersebut di atas, Nabi saw mengucapkan kalimat-kalimat agar sebagaimana sahabat atau yang diucapkan Umar bin al-Khattab r.a. tersebut di atas.

Dari Abu Heranah r.a.:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّكَ كَانَ إِذَا سَمِعَ الْمُؤَذِّنَ يَقُولُ:

يَقُولُ: اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ الثَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الثَّامَّةُ سَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَبْنِ سُلَيْمَةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

Apabila ia (Abu Heranah) telah selesai mendengar muazzin mengucapkan qamati, ia berdoa: Allahumma rabba haadza al-dawati thammah, wah shalaat al-qawwamah, Shali'ala Muhammadin wa abnihi sulaiman yawm al-qiyamati.

(Dr. Allah, ya Tuhan yang mengperkenankan doa yang sempurna ini, ya Tuhan yang memerintahkan shalat yang dikumpulkan ini. Lengkapiilah nikmat dari Nabi Muhammad dan perkenankanlah permohonanmu pada hari kiamat).

(Dr. Abu Daud)

Apabila seseorang yang sedang melakukan shalat, mendengar muazzin atau, tidak diperbolehkan kepadanya untuk menyahut. Akan tetapi, apabila sudah selesai shalat dengan mengucapkannya, dianjurkan bagi kepadanya menyahut apa yang sedang ia dengar. Semuanya dalam keadaan shalat dan/ora atau atau atau, tidak harus shalatnya atau makruh hukumnya.

Demikian pula apabila orang yang mendengar muazzin atau, ia sedang berada di tempat yang air (WC), tidak diperbolehkan ia menyahut semestinya sampai ia keluar dari tempat tersebut.

Adapun apabila sedang membaca al-Qur'an, bertakbir, membaca hafid atau sedang belajar (dan sebagainya dan lain-lain, ia harus menghentikan itu dan disalahkan menyahut muazzin atau, kemudian setelah selesai baru ia melanjutkan lagi shalatnya. Begitu atau terbitan pada waktu-waktu tertentu dan shalat ini macam tersebut di atas menyahut muazzin yang agak longgar.

Bab XXVIII
DOA SESUDAH AZAN

Dari Anas r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

لَا يَزَالُ اللَّهُ يَنْزِلُ إِلَى الْأَذَانِ وَالْإِقَامَةِ . وَرَوَاهُ الْوُثَّاقُ
وَالْقَزَائِمُ وَالنَّسَائِيُّ وَابْنُ أَبِي شَيْبَةَ . قَالَ الْقَزَائِمِيُّ كُنْتُ
سَمِعْتُ صَاحِبَ مَكَّةَ الْقَزَائِمِيَّ يَقُولُ فِي رِوَايَتِهِ فِي كِتَابِ الْأَنْبِيَاءِ
بِإِسْنَادٍ يَسِيدٍ - قَالُوا هَذَا قَوْلُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ سَلُوا
أَهْلَ الصَّافِيَةِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .

"Dua antara azan dengan iqamat, tidak akan terputus."
(R. Abu Daud, Tirmidzi, an-Nisai dan Ibnu Sa'ad dan Imam Tirmidzi mengatakan bahwa hadis ini benar shahih).

Menurut riwayat Tirmidzi ada tambahan yang lain: "Mereka ber-
sanya: 'Apakah yang harus baca ketika itu, wahai Rasulullah
ketika ia menjawab?' 'Membaca kepada Allah kemuliaan
(shafafah) di dunia dan di akhirat'".

Dari Abdullah bin Anas bin al-Ash r.a.:

لَمَّا رَجَا قَالَ: يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْمُؤَذِّنِينَ
يَقْعِدُونَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَلِّ
كُنَّا يَقُولُونَ إِذَا أَتَيْتَ فَسَلْ نَعْلَهُ .

"Seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah saw.: 'Mereka
Rasulallah, sesungguhnya orang yang azan itu mendengarnya
lebih dari dua puluh kali'. Rasulullah saw. bersabda kepada-
nya: 'Bersukut dengan sopanlah apa yang mereka ucapkan,
maka apabila sudah selesai, berdoalah kepada Allah
untuk dunia dan akhirat'".

(R. Abu Daud, Ibnu Sa'ad dan Imam Tirmidzi shahih)

Dari Sahal bin Sa'ad r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

يُشْتَكَنُ لَمْ يَكُنْ دَانَ، أَوْ قَالَ: مَا كُنْ دَانَ، اللَّهُ يَعْتَدُ
الْيَوْمَ وَيَعْتَدُ الْيَوْمَ لِحُجْمِ بَعْضِهِمْ بَعْضًا .

"Ada dua macam yang tidak boleh pada dua ketika (ber-
shahih) azan dan ketika pengumuman hari-hari sebelum
berakhir sehingga mereka kepada seseorang yang lain".

(R. Abu Daud dan Imam Tirmidzi shahih)

Bab XXX

DACAAN SESUDAH SHALAT SUNAH SUDUH

Dari Abu Hurairah, dari ayahnya r.a.:

عَنْ أَبِي مُلَيْجٍ عَنْ أَبِي رَزِينٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ صَلَّى
رَضَعْتَنِي الْغَبِيرَ . وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَرَّبَ يَدَيْهِ رَضَعْتَيْنِ حَبِيبَتَيْنِ ثُمَّ سَمِعَهُ
يَقُولُ وَهُوَ جَالِسٌ: اللَّهُمَّ رَبِّ جَبْرَائِيلَ وَإِسْرَافِيلَ

وَيَكْرِيْلَ وَتَحِيَّ الرَّبِّيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَ أَعُوذُ
بِكَ مِنَ النَّارِ - ثَلَاثَ مَرَّاتٍ -

"Sesungguhnya ayahnya, Abu Mulaib melakukan shalat sunah
dua rakaat sebelum berangkat ke rumahnya Rasulullah saw. ia
dalam melakukan shalat dua rakaat karena rangkaiannya adalah
Rasulallah shafafah Rasulullah saw. berdoa dalam bahasa
Arab: 'Allahumma rabbi Jibrail wa Israfael wa Mikaila wa
Muhammadala nabiyyi shalallahu 'alaihi wa sallam'.
A'undhu bika minan nar".

(R. Allah, ya Tuhur [yang mencapainya] Allah, Jibril, Mikail
dan Muhammad Nabi saw. Allah berdoalah kepada-Nya dari
tempat mereka tiga kali).

(R. Abu Sa'ad)

Dari Anas r.a., dari Nabi saw., ia bersabda:

مَنْ قَالَ صَبِيحَةَ يَوْمِ الْجُمُعَةِ قَبْلَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ
اسْتَفْرَأَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ
إِلَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ عَفَرُ اللَّهُ تَعَالَى ذُنُوبَهُ وَلَوْ سَكَتَ
عَنْ رَبِّهِ الْبَحْرِ .

"Barang siapa yang membaca
istighfar Allah yang tidak ada Tuhan selain Allah
paling banyak tiga kali sebelum shalat malam, Allah akan
mengampuni dosa-dosanya".

(R. Abu Sa'ad dan Imam Tirmidzi shahih)

berdoalah (shafafah) kepada-Nya tiga kali, yaitu Subuh dan
Ashar sebelum shalat Subuh, sesudah shalat Asar dan Allah
dosa-dosanya sehingga sebanyak lima kali".

(R. Abu Sa'ad)

Bab XXX

DACAAN KETIKA BERHENTI PADA SAF

Dari Sa'ad bin Abi Waqqash r.a.:

لَمَّا رَجَا جَاءَ إِلَى الصَّلَاةِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِلُ فَقَالَ حِينَ تَنْتَهِي إِلَى الصَّافِيَةِ اللَّهُمَّ
أَنْتَ أَقْضَلُ مَا تَوْفَى بِكَ الصَّالِحِينَ . فَلَمَّا قَضَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَالَ: مَنْ
أَتَىكُمْ يَمًا؟ قَالَ: إِنَّا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: رَأَيْتَ
عَفْرَ جَوَادِكَ وَكُنْتَ تَفِيدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى .

"Seorang laki-laki datang untuk melakukan shalat, ketika itu
Rasulallah saw. sedang shalat. Orang itu berhenti di tempat
yang saf lalu berdoa:

Allahumma anta افضل مما توفى بك الصالحين
(Ya Allah, berilahlah kepada orang-orang yang baik
kelebihan yang lebih banyak dari pada mereka).

Maka Rasulullah melihat orang-orang shalat ia bertanya:
'Apakah gerakan yang membaca istighfar itu?' Orang itu
menjawab: 'Ya, wahai Rasulullah'. Rasulullah saw. ber-
sanya: 'Ternyata orang-orang yang berdoalah dan kami diberi

Unsur-unsur dengan pengaruh langsung dalam membentuk bahasa lahiriah itu, yakni pengungkapan sesuatu yang sebenarnya dibaca pendengar. Misalnya, jika surat surat (A) dan Allah dipengungkan atau surat Al (B) pada akhir ayat-nya (dipengungkan) sehingga berbaris adalah tidak ada unsur

Page 17 of 20

Shalat ya... terdiri atas dua rukuk dan dua rakaat. Setelah kali takbir pada... ya. Yang terdiri atas tiga rukuk ada tujuh belas takbir. Yang empat rukuk ada dua puluh dua takbir. Karena tiap-tiap rukuk terdiri atas lima kali takbir, yaitu satu takbir ketika rukuk dan empat kali takbir ketika melakukan sujud dan kali diangkat pula dengan satu takbiratul ihram dan satu takbir ketika bangkit dari sujud awal.

Talibar-talibar nu baturanya susah, sadurunya dianggipkeur baek sanggeus anu lapa ndak band shalarnya den ndak pata di-sambalkeun ngajud salawet kareuna karenggalan nu. Kecah talibara-nd shalari, jika karenggalan ndak sah shalar seueurang. Penda-mat anu diembatkeun nuca kabalukar. Hala-hala a'lam.

Tab. XXXV

BACAAN SESUDAH TAKRIRATUL IHRAM

Reberaga hades silih ward dan Nahn saw yang menarangkan
bagan sesudah tithernad ibrahim yasa.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَرِيمًا وَالْمُؤْمِنُونَ كَثِيرٌ وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَأَوَّلًا وَآخِرًا وَبَيْنَ كُلِّ حِينٍ وَالَّذِي يَخُطُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ
حِينَئِذٍ مَسِيرًا وَمَا أَتَانَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صَادِقٌ وَشَكَنِي

وَعَيَّاي وَمَا يَفْعَلُ رَبُّ الْعَالَمِينَ لَا خَيْرَ لِي إِلَّا بِاللَّهِ
أَلَمْ أَكُنْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْوَلِيُّ لَا إِلَهَ إِلَّا
أَنْتَ أَنْتَ رَبِّي وَأَعْبُدُكَ عَلَيَّ قِسْمِي وَاعْتَرَفْتُ
بِدُنْيِي فَأَعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا فَإِنَّهُ لَا يَقْبَلُ الْقُتُوبَ
إِلَّا أَنْتَ وَاهْدِنِي لِحَسَنِ الْخُلَاقِ لِكَيْ يَدِينُوا لِحَسَنِي
إِلَّا أَنْتَ وَأَعِزِّي عَنِّي سَيِّئَاتِي لَا تُعِزُّهُ عَنِّي سَيِّئَاتِي
إِلَّا أَنْتَ إِنَّكَ وَسَعْدُوكَ وَأَحْمَدُكَ فِي يَدِكَ وَالْقُدْرَةُ
لِيَسْأَلُكَ الْكَافِرُ وَالْكَافِرُ تَجَارَكَ وَكَفَّ أَنْتَ اسْتَشْفَكَ
وَأَقْرَبَ إِلَيْكَ اللَّهُمَّ كَرِّمْ عَذَابِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا
عَازَدْتَ بَيْنَ الشَّرِّ وَالْغَرَبِ اللَّهُمَّ تَقَوِّي مِنْ خَطَايَايَ
كَأَنَّ الْقُتُوبَ الْوَلِيَّ مِنْ الْوَلِيِّ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي
خَطَايَايَ بِلَاكَ وَالْفَاحِشَ وَالرَّجْوِ .

Allocha akhara kabrena. Wal baredi; ibhaki katelina. Wa sehennalashi bafatary wa ankha. Wajjista wathi, a ibhalali farhara seestawati wal andu banifara.

124

— 100 —

139

marillans. We used one mixed reaction

[illegible]

Allah Mahahekar dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah. Mahasuci Allah dari segala kekurangan. Kehidupan adalah kepada Tuhan yang menghidupkan langit dan bumi dengan segala kebesaran-Nya dan memperhidupkan diri kepada-Nya. Abu Nujaib adalah orang-orang yang menyayangi.

Sayangkuhatuhalaka, ihadaka, bidapha, dan maha ada lah karena Allah. Tidak semesta alam tidak seluas baginyu, dengan demikianlah kita diperintah dan kita tergolong dari orang-orang filam.

[illegible]

bagian Mubawar dan Inggris Mubawar. Ada semacam magislah itu, dan kemudi berbaris kepada itu. Di Allah, pualam ada dari kerakahan sebagai mana Kapa-
pualam pada magislah dari Allah. Di Allah, magislah dari
dari kerakahan kerakahan sebagai mana pualam pada dila-
pualam dari kerakahan. Di Allah, kerakahan dari dari kerakahan
dari kerakahan, dan dari kerakahan, dan kerakahan.

Ada beberapa hal lain lagi yang berhubungan dengan hal ini. Misalnya:

Dany Aisvally et al.

صَحَابَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَوَلَّجُوا الصَّلَاةَ
قَالَ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ وَتَبَارَكَ اسْمُكَ
وَعَالَا حَيْدُكَ وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

*Apakah Rasulullah membela ahlu-bayt (saudara, keluarga, istri, anak) di berbagai hal?

Subhamankal lesharanga wa le hamoffa wa tshwarakhangha
wa tr'asha juchaka wa las Vashan ghairak

Malikun Dharma, ya Allah, semoga pagi hari ini Engkau
 beri nama-Mu, Mahalinggi kemuliaan-Mu dan bala-bala

(11) French: *Alors David, dans quelle agence travaille-tu?* (David: *Alors David, l'agence, dans laquelle tu travailles, quelle est-ce que c'est?*)

Hadis tersebut di atas diriwayatkan pula oleh Abu Daud, Tirmidzi, dan al-Baihaqi.

sediri, an-Nasir, Abu Masyh dan al-Bashiq dan Abu Sa'ad al-Khulafi, dan mereka semuanya mendurhikannya.

Menurut riwayat yang lain dari Harbazi dari Abu Ma'wuf dan dari Anas r.a. dengan israd langsung kepada Nabi saw (mar-
fu') berbunyi:

134

[illegible]

1070

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ

Triptu untuk memengatkan teroris dihaf!

Dari sekian banyak riwayat, yang lebih sahih adalah riwayat al-Bukhari dan Umar bin al-Khattab r.a., bahwa Umar r.a. se-sahlah bernasib membaca

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ تَبَارَكَ اسْمُكَ
وَكَمَالَ جَدِّكَ وَلَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Sabhanmukal luhmanu wa bi hamdika, tabarukal ismanu wa kamalul jadidika, wa la ilaha ghaukhu.

Hikmah al-Tam

Dari Abu r.a., ia berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اسْتَفْتَحَ
الصَّلَاةَ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ يَا مَنْ لَا يَمُوتُ
وَيَكُونُ مَوْتًا، فَاغْنِنِي يَا مَنْ لَا يَقْبَلُ الْأَوْسِيَاءَ
وَيَهْتَمُّ وَيَهْجِي - أَلِ حَلِيم -

"Apabila Nabi saw. membuka shalatnya (sudah takhzanat shoran) ia membaca:

Lau ilaha illa anta, subhanaka shalimtu nafsi wa
amitu sawtu, faghni ya man la yamutu wa yakun
mawtu illa anta, wa alghni wajhika ... dan seterusnya
(Tidak ada Tuhan selain Engkau, Mahesi) Engkau, aka telah
berbuat sebagai terhadap diriku dan telah memperhalu kejaiban

an, maka sempitlah jiwaku di dalamnya, tidak ada yang
dapat mengampuni dosa-dosa itu kecuali Engkau. Mahesi-
lah Engkau ... dan seterusnya) " Firdaus al-Hafidh. Madhi al-
A'war menyatakan: Hadis ini disepakati olehnya.

(R. al-Hafidh)

Dalam riwayat yang kedua bahwa terdapat terdapat seorang yang
bersama al-Hafidh al-A'war, para ahli hadis bersepakat me-
nyatakan keabsahan riwayatnya. Ayahnya ia mengatakan bahwa
ia al-Hafidh adalah seorang pendusta. Hukmah al-Tam

Adapun riwayat kedua Nabi saw. (Kejadian itu tidak
kemungkinan kepada Mu), sebenarnya sudah menjadi pengap
mawduh yang benar dari golongan ahli hadis, ahli fikih, dan
ahli ilmu kalam dari kalangan sahabat, tabiin dan para ulama
yang terkemuka. Bahkan semua yang menuliskan ini, baik dari
sebelum yang berisialisasi atau yang memodifikasi adalah dari
Allah sendiri dengan takdir dan takdir-Nya. Dengan demikian
tidak di atas perlu ditakutkan. Kemudian para ulama berma-
nu menuliskan riwayat dari hadis itu

Pendapat pertama, dimodifikasi oleh al-Nabhar bin Syarif
dan beberapa ulama sesudahnya bahwa makna hadis itu ialah
"Apabila itu tidak akan dapat memodifikasi orang kepa-
da-Mu"

Pendapat ini adalah yang paling banyak

Pendapat kedua, dikemukakan bahwa maknanya ialah "Kejaiban
itu tidak dapat di atas-Mu"

Pendapat ketiga, dikemukakan bahwa maknanya ialah "Kejaiban
itu tidak akan di atas-Mu (dimodifikasi) kepada-Mu". Hal
ini dianggap kepada soal adalah terdapat Allah serta halnya
dengan seruan kepada Allah tidak dibarengi dengan seruan

"Wahai Allah, Penerima kejaiban" atau "Ya Allah, Penerima
kejaiban"

Sekalipun keduanya diucapkan oleh-Nya

Pendapat keempat, dikemukakan bahwa hadis itu bermakna
"Tidak ada kejaiban dalam dunia Mu (dipandang dari segi

istilah objektif karena bahasa tidak menciptakan dengan su-
tu."

Catatan:

Dua-dua istilah yang terdapat pada hadis-hadis di atas, disem-
bahkan untuk dibaca sekiranya bagi orang yang shalat sendiri
an dan bagi imam yang memimpin penempatan rukun ber-
panjang-panjang dalam bacaan shalat

Apabila imam tidak mendapat persetujuan rukun, maka ia
tidak boleh memajukan bacaan, ia akan saja sebagian dari
dua-dua istilah ini. Rujunya yang terbaik ialah membaca
"Rukun serapi dengan rukun". Demikian pula bagi
orang yang shalat sendiri dengan mengimam (atau yang
tidak berpanjang-panjang

Zahir riwayat dua-dua ini disimpulkan membacanya baik pu-
da shalat berdua atau shalat sendiri. Sekiranya terdapat mem-
bacaanya pada rukun pertama, sehingga dua lupa tidak boleh
dibaca lagi pada rukun selanjutnya karena tidak terdapatnya
Sekiranya dibacanya juga mungkin hukumnya, tetapi tidak baik
shalatnya. Sekiranya sesudah takbiratul ihram langsung dua
canya (baik atau ta'awudz) (di antara bilangan many rai-
dianer rajah, maka tidak ada tempat lagi untuk membaca
dua istilah berarti tidak boleh lagi dibaca

Suara rukun yang terdapat disimpulkan membacanya
keseluruhan apabila dikemukakan untuk membacanya tidak terpa-
ra membaca takbirat kedua (baik atau ta'awudz) dengan dua
istilah itu sendiri saja

Sekiranya karena ang yang merubah ini memajukan rukun, maka
tidak akan keadaannya bermakna (tidak, sepi, mayud, atau
lainnya, wajib ia mengimam memajukan dan membacanya yang
sedang dibaca oleh imamnya. Tidak boleh ia membaca dua
istilah kedua itu atau sesudah takbir berdiri kembali

Para ulama bereslah pendapat mengenai dua istilah pada
shalat jemaah. Pendapat yang paling sahih adalah tidak disem-
bahkan karena shalat jemaah itu pertanggungjawabannya di atas

istilah rajah (tidak berpanjang-panjang).

Sekiranya dua istilah itu difungsikan, tidak dibarengi/tambah
dengan takbir selanjut. Disimpulkan membacanya dengan ruk-
un (tidak nyaring). Sekiranya dibaca dengan suara nyaring mak-
na hukumnya tetap tidak batal shalatnya

Bab XXXVI

MEMBACA TA'AWUZZ

Membaca ta'awwuz sesudah dua istilah adalah disepakati
(dengan nyaring (kepada) semua pendapat ulama. Ta'aw-
wuz dibaca sebagai pendahuluan membaca al-Qur'an.

Prima Allah

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

"Apabila kamu membaca al-Qur'an, mulailah kamu mema-
nfaatkan kepada Allah dari seisi yang terkandung."

(R. al-Hafidh 100-101)

La'ilah ila'Allah ialah A'awdu bilalahu many-jawabul-
rajah. Ada pula riwayat yang menyimpulkan bahwa dengan
A'awdu bilalahu saw'ul 'alahu many-jawabul-rajah.
Tidak ada makhluknya jika hendak dibaca dengan la'ilah takbir,
atau la'ilah pertama mayud dan terfah.

Dikemukakan kepada Kuni di dalam kitab-kitab Sunan Abu
Daud, Tirmidhi, al-Nisai, Ibn Majah, al-Baihaqi dan lain-
lain

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

الْقِسْلَا مَا عَوَّذَ بِهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ تَقِيَّةٍ
وَقَتْلِهِ وَهَمْزِهِ - وَقِيَّ رَوَايَةً - أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ
الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَرَمٍ وَمَوْجَعٍ وَتَقْسِفٍ -

¹Tersebutlah Nabi yang telah bersabda: "Rantawi dalam Islam itu tidak dapat membunuh."

A'wadin bel budi rekany nyathawane rapany men sathalat
wa nathathel wa hamathel.

(Alas berlindung kepada Allah dari rayuan, ancaman, dan ancaman syaitan setan)

Abstracts in this section are available in French and Spanish.

(Majlis Perundingan) kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi

Maka Mithras dan berandak, sebagai dan perubahan lain ter
(gajah)

David Perkins

Karena itu, sebagai etika, sudah mendasar tidak batal akibat orang yang tidak membacanya dan tidak pula dijauhi dengan sikap salibi. Ia sudah dibaca pada seluruh bentuk -kita baik bisa ataupun tidak, termasuk akibat jemaah, demikian menurut cara yang lebih baik (sahab).

Pernahkah pula membacanya bagi orang yang membaca Qur-

Chen et al.

Fara juga telah sempat mengatakan bahwa masalah ini se-
wajar pada rakyat pertama sudah hukumnya. Jika tidak sem-
bahnya pada rakyat pertama, masih ada kesempatan pada
rakyat kedua atau selanjutnya.

Ichthyofauna pada rakus pertama sudah menggambarkan 16/aw
wada: mulai membicarakan lagi pada rakus ichthyofauna ada dua
pendapat di kalangan ahli ilmu: Pendapat yang lebih salah
dibandingkan membicarakan pada rakus ichthyofauna hanya saja
pada rakus pertama lebih mudah (ikut artinya susutnya)

[illegible]

Di kalangan orang ada yang mengatakan sudah dihentikan peredaran uang duitribu (ribuatribu) oleh Abu Haris al Aufrani yang (sudah sudah di fiska) dan sekarang di-Maklumatkan semua lain lagi. Inilah yang diberikan oleh Abu Haris al Aufrani. ¹⁰ Perintah yang telah oleh di kalangan gambar sudah dihentikan atau (mencatatkan surat). Perintah ini diberikan kepada apa yang dilakukan oleh Abu Umar al Wathiq al Agha.

Tab. XXXVII

MEMBACA FATIMAH

Mengucapkan Takbirah hukumnya wajib pada shalat dengan suara keras, selama berdurasi lebih dari beberapa saat, yang sudah

[illegible]

jenis. Menurut mazhab kami dan mazhab jumlah bahwa membaca Fatihah ke wajib dan tidak dapat diganti dengan bacaan lainnya bagi orang yang mampu membacanya.

Basidiolalia sp. nov. *basidiolalia*

لا تُجِبُ سَأَلَهُ لَا يُقْرِفُهَا بِفَاحَةِ الْكِتَابِ .

"Tidak ada shahid yang tidak diibaratkan Fathimah radome."

(H.E. übertrug die Verantwortung für die Führung der Gruppe an die Teilnehmer)

Errechnet daraus Kitab Bekhari das Moslem Jahr Langfah

لَا صَلَاةَ إِلَّا بِطَائِعَةِ الْكِتَابِ .

¹Tidak ada salah kerucil dengan (membaca) *Farhatul Kibar* (saya Fatimah).


Membara Farhat wajah diawali dengan *Risalah* al-Rahman al-Rahim selengkap-lengkapnya karena basmalah termasuk ayat pertama dari surat Fatiha. Fatiha wajib dibaca lengkap dengan ayatid (haruf fathah)-nya, yaitu sebanyak empat belas ayatid, tiga di antaranya terdapat pada basmalah. Jika salah satu saja yang cacat atau ketinggalan membacanya, maka batal bacaan Fatiha.


Wajib membaca Fatihah dengan berurutan ayat dan tidak terputus-putus (mawaddah), jika dibaca tanpa mengemukkan huruf (urutan ayat dari ayat) atau mawaddah, tidak sah bacaannya. Akan tetapi, kalau terputus hanya sekedar bernafas, hal ini diperbolehkan.

Sekiranya seorang maknab mengkhilati insanya, gelatnab
sejad tawab anab menderang anab mengucapnab anab laka
ta mabnab anab palu barama-sana insanya anab berda
mendero rabnab anab mabnab perindangan dari naba

karena semua dengan ayat yang dibaca semuanya, sedangkan ia melakukan hal itu dalam keadaan membaca Fardhu, maka dalam keadaan seperti itu tidak dikatakan pernah membaca buku, hanya menurut goal yang salah, karena terbeleng dalam saat yang satu (diketahui)

David Perkins

Jika seseorang dalam membaca Fathih, ternyata bunyinya mengalami kesalahan yang mengubah makna, asal shalarnya. Umpamanya kata  (al-hamdu) dibaca dengan

(ar/ara) (Yeng. Ara beri rikmat), atau 
 (ar/ara) (Yeng. kaa [portuguese] beri rikmat), atau kata
 hawala dibawa (yycabi [Hanya kepadamu [portuguese]]) Jika
 kedibawa itu ialah orang-orang yang telah band shulasta

limpatunyo رِبَابِي (= rabbi) 'Jewish official'
 rabbi 'Jewish', also rabbi 'Jewish', also رِبَابِي

Selanjutnya $\frac{1}{2}(3\alpha^2 - 5\alpha)$ (α var lokal afekting) dibaca dengan

ᠲᠤᠨᠤᠯᠤᠰᠤᠨᠤᠯᠤᠰᠤᠨ (= wa laṣṣa shalṣaṣ), meranti gaul yang lebih luas distribusi, asal Chabotana

Kecuali sudah bernasabah belajir sungguh-sungguh tentunya belajir masya membaca beryl diad (٢٠) dengan baik. Hal ini dapat diperlihatkan dalam kumpori yang dimasukkan.

 $\mathbb{Q}_{\text{max}}/\mathbb{Q}_{\text{min}}$

Jika seseorang belum dapat membaca Fathih dengan baik, ia mesti membaca selusin Fathih sebanyak bilangan ayat Fathih baris 100-200 al-Quran. Jika tidak dapat membaca ayat apa pun, ia dengan baik sebagai guru Fathih ia mesti membacanya atau seperti tabah, tabah atau hanya sebagai bilangan ayat Fathih. Jika belum dapat membaca atau dengan baik dan belum ada kesempatan untuk belajar karena waktu shalat

salah tiba, berdirilah ia sekadar lamanya waktu membaca Fatah karnadun waktu dan seterusnya, sah shalatnya. Jika ia lari dari belajar, wajib ia mengulangi shalatnya yang telah sempurna dalam proses belajar itu.

David Kelley

Sesudah membaca Fatihah, surah dibaca satu surah Qur'an atau sebagiannya. Sekiranya tidak dibaca sah shalatnya dan tidak pula dijawab dengan rupa adha. Tidak ada bejana antara shalat fardus atau shalat-shalat sunah.

Pada shalat jenazah tidak disyaratkan membaca surah, demikian menurut pendapat yang lebih sahih di antara dua macam pendapat. Seandainya shalat jenazah itu dibuktikan dengan

Satuh yang pendek lebih awal dibaca daripada sebagian
sarah panjang yang selanjutnya banyaknya.

Dibacakan: membaca surah menurut (tutur) urutan) maulid al-Qur'an. Jadi, pada rikaz ketika dibaca surah surah yang dibaca sebelumnya. Sekiranya, ini merupakan amalan tersebut telah ada.⁵ Sekiranya surah dibaca sebelum membaca Fatihah, tidak diboleh membacanya.⁶

- 1) Sotegues lokumays (Shalpi dala (transpale lentanant). Az-Sheaffi mofli) 6 dala: Sotegues Az-Sheaffi mofliymays shagay mofli. 80 fildik 30 koto. "Aja yekik xak dar mofli dala mofli dar koto kofli (Shalpi dala) kofli kofli."

اُخْرُوجْ مِنْ خِلَافِ مَنْ أَوْجَبَهُ .

2) Al Jindri 'berkata' 'Aisy telah meninggal dari yang meninggal pertama itu. 10
dua hari. Menurut apa beryakimnya ternyata tidak

كَانَ يَنْتَهِمُ الْقِرَاءَةَ بِالْحَمْدِ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

196

MANUSCRIPT CLASSIFICATION

Ditanyakan membaca surat bagi insan, bagi yang malas mendengar dan bagi yang malas pada shalat yang dilakukan dengan oris alim insani. Adapun apabila insani melakukan shalat dengan baik, maknanya tidak boleh lebih dari membaca Fatihah. Jika insani surat tidak dapat dapat mendengar olehnya. Jika insani tidak mendengar atau yang didengarnya hanya suara insani yang lain yang lain maka membaca surat, ditunjukkan kepadanya membacanya. Demikian pendapat yang lebih sahih, dengan syarat tidak mengganggu orang yang ada di sekitarnya.

David Townsend

Menurut Intenstam tanah Nabi saw., tanah yang dibaca pada waktu shalat Subuh dan Zuhur adalah yang panjang, pada waktu shalat Asar dan Isya yang sedang-sedang dan pada shalat magrib yang pendek-pendek. Akan tetapi, jika menjadi imam serta disubayyahkan (diringankan) lagi daripada itu, kurang sudah dibetuk adanya kesediaan maknanya untuk mengfatihaan tanah yang panjang.

Memoranda Nabi saw. pada shalat Subuh hari Jumat dibacakan surat (al-Sajdah) *Alif Lam Mim Tadzil* pada rakat pertama dan surat (al-Insan) *Hal ahsanale amman pada rakat kedua*. Kedua surat ini berdasarkan ibadah selengkapnyanya. Adapun yang pernah dikerjakan oleh sebagian orang yaitu membaca surat selengkap surat saja adalah khilaf rumah (menyalahi nash Nabi).

Menurut sunah Nabi saw., pada rakat pertama shalat Id (Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha) dan shalat Iednya (Orang haji) dibaca surah Qaf sesudah Fatihah dan surah (al-Qamar) sesudah an'ak pada rakat kedua. Atau pada rakat pertama surah (al-A'la) dan Subhanehu rabbihul 'Alam dan pada rakat kedua surah (al-Ghasyir) dan surah al-Humazah ghassirroh.

Misalnya, rumah, pada rakas pertama shalat harus dibaca setelah al-fatiha dan pada rakas kedua setelah al-Ikhsan. Demikian pula rakas pertama rumah al-A'la dan pada rakas kedua rumah al-Gharabah. Sebaliknya bagi seseorang yang mengamalkan

TABLE 1

139

bacaan sepanjang surah itu pada waktu tersebut, jika memang memungkinkan. **Asbab** artinya mengambil surah-surah yang pendek saja untuk dibaca secara lisan.

Memang sudah, pada rakiat pertama shahid setelah Subuh. Setelah sesudah Fathih surah al-Baqarah maka ayat 136 dan seterusnya dan pada rakiat kedua surah Al Insan ayat 64 dan seterusnya, dan pada rakiat pertama setelah surah al-Kafirun dan pada rakiat kedua surah al-Jalalah (Qul haula isha'ah) dan pada rakiat ketiga surah pada shahid surah Subuh ini diterangkan oleh Imam.

Surah al-Kaafiroon dan al-Filus dibaca pada waktu rikat pertama dan kedua shalat sunnahnya, shalat sunnah Thawaf dan shalat sunnah Isykarah (janta kepulauan terluar dan beberapa daerah).

Adapun shalat Witr apabila dikerjakan tiga rakaat maka pada rakaat pertama dibaca surah al-A'la, pada rakaat kedua surah al-Kafirun dan pada rakaat ketiga, dibaca surah al-Ikhlash dan dua buah surah pilihan (Qul a'madu bi rabbhi fajru dan Qul a'madu bi rabbhi ma'ad). Semua surah dari yang telah kami sebutkan adalah hadis-hadis sahih. Wallahu a'lam.

David L. Kline

Selanjutnya pada rilisan pertama kelingkasan rembau sarah al-Jama'ah pada shahr Jumad, maka pada rilisan kedua beliau di-baca sarah al-Jama'ah dan sarah al-Muhammadiyah sekalian. Kemudian pada hadyau shahr Rabi' al-awwal, 979, tarikh Subuh, dia 100-100 apabila yang diwariskan membinanya pada rilisan pertama kelingkasan, ia membinanya pada rilisan kedua agar shahrynya tidak kosong dari kedua sarah yang diwariskan membinanya.

Selanjutnya pada tahun pertama dari shahid Ahsan dibaca surat al-Munafiqun: surah pada rakat kedua cukup dibaca surat al-Baqarah dengan tidak perlu mengulangi surat al-Munafiqun.

kuat lagi. Dahi-dahi mengenal masalah ini telah kutulis dalam kitabku *Al-Mahidul-Haidh*.

David Keenan

Tamat di dalam hadu sabbu balwasanya Rasulullah saw. memanjatkan rakaat pertama shalat Subuh dua lam-lam di- pada rakaat kedua. Banyak pula anub kami yang menuliskan hadu ini sehingga bermakna bahwa rakaat pertama tidak masuk sabbu namane darabdu rakaat kedua.

Alasan tetapi, para ulama menghijabkan (dalam pencitraan pendapat-pendapat yang berbeda) merupakan salah satu strategi untuk mempertahankan tradisi tersebut. Para ulama sebenarnya mengakui bahwa sukatan ketiga dan keempat masih lebih rendah daripada sukatan pertama dan kedua.

Memurut qad yang lebih salih, tidak disarankan membaca surah pada rakat ketiga dan keempat. Kita kita butuh pendirian yang kuat karena bahwa disarankan membaca surah pada rakat ketiga dan keempat, bukan surah pada rakat ketiga serta pengantarnya dengan bacan surah pada rakat keempat. Akan tetapi, ada pula yang berpendapat bahwa surah ketiga memang lebih dianjurkan daripada rakat keempat.

Panel Methods

Pada ulama berpegang mengizinkan halwa bacas Fathih dan surat al-Baqarah syam' pada sholat Subuh dan pada dua rakat pertama sholat Magrib dan sholat Iyeh. Mereka seperti pula berpegang bahwa sholat Zuhur, Asar, rakat kedua sholat Magrib dan rakat ketiga serta keempat sholat Iyeh bacas Fathih dan surat al-Baqarah dan surat al-Hajj.

Ditaklukkan pada shalat hajat, shalat istisna, shalat Tarawih dan shalat Witir yang mengimami shalat Tarawih disunahkan memperbanyak bacaan. Bacaan yang dianjurkan itu hanya bagi imam dan bagi orang yang shalat sendirian, bukan bagi makmum. Kemudian ada juga pendapat orang-orang yang mengatakan:

1798

TABLE 1. *Continued*

TABLE 1

1190

Dianjurkan pula menyirringkan bucan Fatimah dan Sarah pada shalat Khasi (Gerhana Bulan) dan merendahkan suara seperti berbisik baik pada shalat Khasi (Gerhana Matahari), menyirringkan pada shalat Istisqat dan merendahkan bucan kedusanya pada shalat Jenazah. Salah satu yang menarik untuk diteliti dianjurkan menyirringkan kedusanya pada shalat di lapangan.

Para ahli kami bersehat pendapat tentang shalat sunah pada malam hari, ada yang mengistikan dhyningkan, ada yang mengatakan dihirin dan ada pula yang mengatakan dua-dua antara sir dan jahar (ejening) secara yang telah dipe-
kati secara ignak seperti tersebut di atas. Ada pula pendapat lain bahwa shalat yang dikerjakan secara qadha disebut sunah.

Menyimpulkan bahwa shalat pada tempatnya adalah di rumah dan sekitarnya. Sementara dilakukan dengan ruang-ruang shalat yang sempitnya di luar sekitarnya, maka shalatnya sah tetapi ia telah melakukan sesuatu yang amat ditekankan, hanya saja tidak perlu dipukul dengan pedang sabit.

Schopenhauer telah kami sebakikan terdapat bahwa yang di maksud dengan arti dalam bahasa dan efek-efek yang diartikan pada bahasa ialah suara yang melalui yang dapat didengar oleh orang yang melalui itu sendiri dalam keadaan pendengaran dan suara yang normal dan tenang. Jika bahasa dan efek-efek itu tidak didengar olehnya tidak ada bahasa dan efek-efek itu.

Paul Lockwood

Pada akhir kami mengatakan, sudah bagi eras shah juber (shah yang dianalisis melalui Fatih dan sudah dengan nyanyian) sudah sebentar sehingga dapat kali. Pertama, sebelum menulis dan faham sudah melalui dalam kedua, sudah menulis Fatih sebelum menulis Adu. Agar diketahui bahwa buku Adu ini bukan dari Fatih ketiga, sudah menulis Adu. Kedua ini sudah menjadi lebih banyak sehingga menunjukkan makna tersebut.

tan hawa Fathulhaya,⁶ Kumpang, awal-awal sekali membaca surat sebelum menggunakan talih untuk tarik.

Personal Communication

Apabila sudah selesai membaca Fatihah (disarankan bagi seseorang mengucapkan Amur baik di dalam atau di luar shalat). Banyak hadis sahih yang merekomendasikan keutamaan dan keabadi saat bersujud atau saat membaca surat Al-Fatihah.

Ada tiga cara mengucapkan amin. Pertama, **أَمِينَ** dengan menggunakan alif (a) yang berhisik, cara ini adalah yang paling sah. Kedua, **أَمِين**, dengan menggunakan huruf alif (a) ketiga. **أَمِين** dengan mengubah cara a menjadi u pada bacaan huruf alif (awalan). Ketiga, **أَمِينَ**, dengan menggunakan huruf alif (a) dan menggunakan hisyof (berhisik) pada akhir (u). Dari semua bacaan yang pertama inilah yang kelengkapan status. Cara ketiga dan keempat dibuktikan dengan Al-Wahidi pada permulaan kitabnya. Dan yang kedua ini juga dibuktikan dengan Al-Wahidi pada permulaan kitabnya. Dan yang ketiga ini juga dibuktikan dengan Al-Wahidi pada permulaan kitabnya. Dan yang keempat ini juga dibuktikan dengan Al-Wahidi pada permulaan kitabnya.

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرُّبَيْعِ قَالَ: يَا بَنِي إِفْرَمُوا إِذَا
سَكَتَ إِمَامُكُمْ وَاسْكُتُوا إِذَا حَمَرَ فَمَنْ لَمْ يَصَلِّ لَهُ لَمْ يَسْمَعْ
إِقْرَأْ بِهَا فَتَحَةَ الْكِتَابِ (إمام البخاري)

- 1) End: Uwek Nio Zakaria et al., in bukunya "Waktu akan berlalu, berkahlah" (Fathalla) apabila kita mengerti dan memahami spiritus dan esensi yang ada, esensi yang tidak terdapat pada orang yang tidak memahami profetisme Qur'an (Fathalla).

Disarankan mengutipkan amin bagi urusan, *ma'rifun*, dan orang yang sudah mendengar firman dan orang yang sudah beriman dan diarahkan menyimpulkan hasil dari amalan, sedangkan kemudian menuntut pada yang sudah sudah juga menyimpulkan juga baik sedikit atau banyak *ma'rifun*. Kemudian bagi kemudian mengutipkan amir berserta dengan dijanjikan, jangan menjadikannya iman. Sehingga juga tidak dijanjikan adanya buaian untuk bagi semua buaian yang dijanjikan juga pada waktunya berserta-serta iman tidak mengutipkan amir. Binaan tidak dijanjikan menyimpulkan

CPDose/C₅₀ = 0.0001

Ditanyakan: berdasar keterangan diatas Allah bagi tiap-tiap orang yang membaca Qur'an baik di dalam atau di luar shalat apakah ia sampai kepada ayat tertentu. Apabila ia sampai pada bacaan ayat akan disalurkan berdasar ketentuan pedoman kepada Allah dari malaikat atau dari ayat atau dari kitab atau dari yang tidak dengunkannya atau mengucapkannya.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ .

All responses until a critical 'no'.

(Di Aliah, dia memohon penjelasan kepada Ma) atau yang
mempunyai

Apabila ayat yang dibacanya itu adalah ayat tanzih (ayat yang memuji/mengagungkan Allah), dibacakan:

وَبَشِّرِ الصَّالِحِينَ

Substitution von \ln -Werten

(Din Mahamud Jey Mahalingam)

بَارَكَ اللهُ فِي الْعَالَمِ

2024 — Tishorekiki iaka rubul 'alumiia —
(Mihemai) Alik. Tihay oomay qiam.

جَلَّتْ عَظَمَةُ رَبِّنَا

Jeilel "askanatu rabbinan
(Mekabeer Tahan Ami)

John H. Brown, Jr., Editor

Das Medizinfach hat Thema 14 – in beiden

© 2001 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 250: 105–112

[illegible]

*Aku melakukakan shalat bersama Nafi' a.w., pada suatu malam, di areal pembuangan sampah dengan al-Baqarah. Nanti berucap: "Masyaallah di atas sampah really great some kementerian"

دکھنا اور سنا سچا۔

*Ala dilawng nile Bouda'kash sse members of Qur'an
ketika nial sse nial *

© 1997 Blackwell Science Ltd

Darmas, Ahsanul, dan Rasyidah say, a bereside

الْأَوَّلَىٰ نُفِثَ إِلَىٰ أَهْلِ الْقَدَّانِ رَاكِبًا أَوْ سَاجِدًا.

⁴Kristianah, strateginya dia dirangsang sumber-sumber di Qur'an bahwa nilai-nilai tersebut telah ada.

© 2003 Blackwell Publishing Ltd

Fish: NODDIBU

BACAAN KETIKA BANGKIT DARI RUKUK
DAN KETIKA FTIDAL

Susah ketika membangkitkan kembali dari tidur setelah...

سُبْحَانَ اللَّهِ وَلَهُ الْحَمْدُ

Siref aliahe krasa bantulah (Allah menderang orang yang menyakiti diri sendiri)

Selbstauskunft ist nicht da

مَنْ جَدَّ اللَّهُ سَمِعَ اللَّهُ لَهُ .

157

(Hukum juga bukan Allah pada dasarnya-Nya)

More and more, Everett's old friend, publisher Al Fier, holds up

Penelitian ini akan sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya

وَبَيْنَ ذَلِكَ الْيَوْمِ وَبَيْنَ ذَلِكَ نَحْنُ أَكْثَرُ عَدَدًا ۖ وَمَا كُنَّا بِمُتَوَكِّلِينَ ۚ مَا يَشِئُ مِنَ اللَّهِ لَيْسَ لَهُ سَائِلٌ ۚ وَمَن يَشِئْهُ يَفْعَلْهُ إِنشَاءً ذُو نَبْوٍ ۚ لَئِيْلَ مَا يَصِفُونَ ۚ

Kebudayaan lokal bangsa berwujud kaidah-kaidah (tupoksi) kebudayaan lokal, yang secara tradisional ada di setiap daerah. Kebudayaan lokal bangsa berwujud kaidah-kaidah (tupoksi) kebudayaan lokal, yang secara tradisional ada di setiap daerah. Kebudayaan lokal bangsa berwujud kaidah-kaidah (tupoksi) kebudayaan lokal, yang secara tradisional ada di setiap daerah.

1048 JOURNAL OF POST KEYNESIAN ECONOMICS

199

Dany Albu Hernandez et al. – en herencia

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعَ
اللَّهُ لَكُمْ حَمْدَهُ حِينَ يَرْفَعُ صَلْبَهُ مِنَ الرُّكُوعِ ثُمَّ يَقُولُ
وَهُوَ قَائِمٌ رَبَّنَا إِنَّكَ الْغَدُّ - رِوَاةُ التَّحَارُفِ وَمَنْ لَا - وَيُؤَدِّقُ
لَكَ الْحَمْدُ.

"Razadullah was membaca: 'Sami'ul laila innu kamiidul laila la yungapki purganyu dari rukul. Kematian yajek ngapi berde ar membaca: 'Rabihana laila kender' " (11). *Baitan des laila*, selogan umum leluhur orang tua diadukan "Ginjal Kender".

Dati Ali dan Abu Ali Aurfa' a.s.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَفَعَ
رَأْسَهُ قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لَكُمْ حَمْدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَلِلَّهِ
الْمُلْكُ أَمَّا مَا نَاكَرَ مِنْهُ وَمَا شِئْتَ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ

¹ *Tanunggulaya Ratahaleh* sara apabisa mangrupikeun kapalo-
nya, is vanda. Samudra loba loba barudak. Rabbana
laka kade muna mawawati wa mufal ardihi wa mufal
mawawati wa mawawati ha'la.

Chris Manning

154

TABLE 1. Continued

Dun. Alta. Solid al-Bonding r.a.

لَمَّا رَسُوهُ لَمْ يَسْأَلِ اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا إِذَا رَفَعَ
رَأْسَهُ مِنَ الرُّكُوعِ قَالَ اللَّهُمَّ زَيَّلْ لَكَ الْخُحْمَ وَزَيَّلْ
لِلْمُتَّقِينَ الْفِتْنَةَ وَالْأَرْضَ مِنْ مَافَقَتْ مِنْ شَيْءٍ هَذَا
أَهْلَ النَّفْسِ وَالْجَنَّةِ أَحْسَنُ مَا قَالَ النَّبِيُّ ﷺ وَلَقَدْ كَانَ عَبْدُ
اللَّهِ ﷺ إِذَا عَلِمَ أَنْ يَلْعَلَهُ لَمْ يَنْتَعِ وَلَا يَنْتَفِعْ
ذَا خَرَجَ مِنْكَ الْحُجَّةُ

¹Tersebutlah Rasulullah saw. apabila menyampuk kepala mu dan kakimu, ia meninggal.

Athabamuna rabimuna lalul karulu mifas unamawun wal ardi wa mifas una yifas maq'as ha'de. Athab- tamun'i wal muphi shoggu maq'as lalulu wa lalimuna laka 'abim. Athabamuna laka mamun' luma 'a'ha'u wa laka m'ha'u luma mamun' wa laka mamun' dal mifal mifal mifal.

438 *Journal of Management Education* 32(4)

Demikianlah kepada kami di dalam kitab Saah Muslim dan
Ibnul Athbar, a.s.

رَبَّنَا اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ السَّمَوَاتِ وَمِلَّ الْأَرْضِ وَمَا
بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَهَا ۖ مَا أَشْكُ مِنْكُمْ وَتَعَدُّ

* 2008-01-01 00:00:00 00:00:00

1484

Qari Rifa'ah bin Saifi' az-Zarqi a. l. q. bersebut:

صَلَّى يَوْمًا مِائِينَ صَلَواتٍ وَرَأَى النُّجُومَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَلَمَّا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ قَالَ سَمِعَ الْمَلِئِكَيْنِ جَمْدَهُ
يَقُولَانِ رَجُلٌ وَرَأَاهُ رَبَّنَا وَلَكِنَّهُمُ حَتَمًا كَيْدًا لَطِيفًا
مُبَارَكًا فِيهِ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ مِنَ الْمُتَكَبِّرِ قَالَ أَلَا
قَالَ رَبُّنَا بَعْضُهُ وَكَلا إِنَّهُمَا مَلَكَائِمَا يَتَّبِعُونَهَا أَتَاهُمُ
مَكْتَبَتَانِ وَأَنْكَبَتَانِ .

*Puisi mana yang kamu sukai lebih di kalangan Nenek atau Adikmu? Isilah dengan jawabanmu di bawah ini.

Sana'ul laila Inna haakib
 Sora'ng laka-laka di belakonggo menyedat
 Rabbunna wa laka bawdu bawdu katelewa danyitna
 matuarekna Gb.

Konka Nabe baru selesai mengerjakan sebuah is bertanya: "Apakah yang membuat gitar jadi?" Orang itu menjawab: "Iya, waktu Rosakakak!" Nabe baru berbalik: "Kakak ma-lah! Teteh dari ngg' paham kanyanya berkonka-konka untuk mencari teteh cowo!"²

©2004 Blackwell

Disarankan membaca seluruh buku ini dengan mengumpulkan semua riwayat di atas. Selanjutnya hendak mengambil perhatian yang dibaca sebagai berikut:

سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدِهِ رَبَّنَا لَكَ النُّعْدُ يَا أَسْمَاءُ السَّمَوَاتِ وَ
يَا أَسْمَاءُ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ

Sama'al ta'abe imma hame'eb, Kabbirana laka hame'eb
 mifan ammanwabi wa mifal arbi wa mma hame'ebana wa
 mifan mma mifan mma mma mma mma

Setoranwa bendak dipergandak lagi dibaca

سَمِعَ اللَّهُ مِنْ حَمْدِهِ رَبِّكَ الْحَمْدُ.

Source: *Adapted from* *Journal of Management Education*, 23(1), 1999, 10-11.

Selama dua jam tidak ada lagi yang lebih rendah?

Tika-maka serikat sudah biasa secara keseluruhan oleh masyarakat, dan orang yang melaksanakan shalat sendiri. Hanya saja bagi masyarakat yang sangat apabila maknanya, yaitu shalat yang dikerjakan dengan benar-benar pada

Karena tidak pada tingkat itu sendiri, maka sebenarnya, ditinggalkan tidak diperlukan segel selwei, tetapi meninggalkan akan disalahkan hukuman.

Ketika i'dad telah dirakrakan membaca al-Qur'an, lalu hal-nya kembali masuk dan a'idah. Wallahu a'lam.

Tab. XI

BACAAN SM/VE

Apabila sudah selesai mengasapkan zikir ketika : tala, dua rakaat membaca takbir (Alhamdulillah) sudah bergerak ke arah suka suka. Adanya kegunaan takbir ketika : tala

membutuhkan studi dan tidak diperlakukan secara sama.

Agaknya ia telah berajaad disalahkan membaca Alif Sajad. Zikir yang dibaca di dalam sajad itu banyak sekali ragamnya antara lain:

Kwayat Muslim dan Hadzrah n.a. tentang hadis yang menceritakan bahwa shalat Nabi saw. ketika ia membaca surat al-Baqarah, an-Nisa' dan Ali Imran dalam satu rakat. Beliau tidak ditilainya apa rakat melarikan ia berlari menuju kepada Allah dan tidak ditawakkali apa arab melarikan ia memohon perlindungan kepada Allah. Kemudian Hadzrah n.a. melanjutkan ceritanya:

فَمَسَجَدَ فَقَالَ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ فَكَانَ
سُجُودَهُ قَرْنًا مِّنْ قِيَامِهِ .

^aFormation is (Nile river) silted, under different

Siddhanta rahasya n'ha.
(Maharaja Tihanku King Mahalinggi). Sanyasya jama dila-
kanyasya hampy sama danyon hendurasya nish.

Dati Anonimi s.p.a. in brevità:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكثِّرُ أَنْ يَقُولَ
فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَنَحْمُوكَ
اللَّهُمَّ الْعِزُّ زَلِّي .

*Adapted from *Journal of Management Education*, 2000, 24(1), 10-19.

Sekhaññasāla bhikkhūna rabhāṇa va bhikkhūka
bhikkhūnaggaṃ H.
(Macharai Sogkum, ya Allah, ya Tuhan kami, segala puji ber-
si-lah, ya Allah, semoga doanya.)"

(b) (5) Privileged and Confidential)

Dany Ababych et al.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ
فِي زَكْوَعِهِ وَمُجْبَدِهِ سُبُوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ
وَالرُّسُوفِ .

*Seventy-seven Kamahilo are members

Sablonan gedhogan rabiul malikati war enak.
(Du Maharet, Du Maharet, Du Deha (Yang dikehak
oleh) para malikat dan roh (Jibril) jadi ratih dan suadaya)

Days After

إِن رَّسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لِمَا سَجَدَ
قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَلَكَ أَسَلْتُ
سَجَدْتُ وَبِخِي الَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَ
بَصَرَهُ تَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْمَالِكِينَ .

Neuroendocrine Potentialities are greatly reduced in newborns.

Akkasheem laka sajjadu wa hika aannam wa laka aannam. Sajadu wajjiya bi ladii khalagahen wa shawwarhen wa shagga am'ohun wa barashamu (aannalal laka shawar khalagahen).

[16] Allah, Azwa kapulu-lifu oia berawal kapulu-lifu oia berawal dan kapulu-lifu oia berawal diri. Hijaia berawal kapulu-lifu oia berawal, menghantui rapu dan Hong menghantui berawal berawal berawal. Mafuaci Allah. Dia

Apabila seseorang melakukan sujud yang kedua dalam shalat, disyaratkan membaca kembali apa yang telah ditacanya pada sujud pertama. Apabila ia bangun dari sujud kedua itu, dan akan melakukan dan duduk isyarat takbeer dengan menghormati gerakan-gerakan badan kemudian bangun berdiri men-

Terdapat pengantian hadis ini dalam dua kamus, mengingat adanya qunai yang lebih baik lagi dari Nabi saw. setelah ini.

Pada riwayat lain yang disebutkan oleh al-Bukhari bahwa Muhammad bin Husayn bin Ali bin Abi Thalhah r.a., ia berkata:

إِنَّ هَذَا الدُّعَاءَ هُوَ الدُّعَاءُ الَّذِي كَانَ أَبِي يَدْعُو بِهِ فِي صَلَاةِ الْقَبْرِ فِي قُبُورِهِ .

"Seringkali dia itu sudah yang diburu oleh ayahnya, sebagai qunainya pada shalat Subuh."

Disebutkan setelah membaca dua qunai melakukan dengan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَمْرٍو وَعَلَى آلِهِ وَتَحْمَدِ وَسَلِّمْ .

Alhamdulillah shalli 'Ala Muhammadin wa 'Ala ali Muhammadin wa salim.

(Ya Allah, berilahlah shalawat kepada Nabi dan kerabatnya kepada Muhammad dan kepada kerabatnya).

Menurut riwayat an-Nasa'i dengan sanad hasan

وَسَلَّى اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ .

wa shallallahu 'Ala nabihi

(Seringkali Allah melimpahkan shalawat atas Nabi Muhammad saw.)

Pada akhir mengatakan, seringkali seseorang berhenti dengan membaca qunai yang disampaikan dari Umar bin

Umar membaca qunai itu sudah cukup pada shalat subuh. Qunai yang dibacanya adalah:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَغْفِرُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ وَلَا نَكْفُرُكَ وَنُؤْمِنُ بِكَ وَنَخْلَعُ مِنْ يَمِينِكَ . اللَّهُمَّ إِنَّا كَفَرْنَا بِكَ وَنُحْشِي عَذَابَكَ . إِنَّا عَذَابُكَ الْحِلَّةُ بِالْكَفَّارِ مُلْحَقٌ . اللَّهُمَّ عَذَابُ الْكَفَّارَةِ الَّذِينَ يَصَلُّونَ عَنْ سَبِيلِكَ وَيَكْفُرُونَ بِرُسُلِكَ . وَيَكْفُرُونَ بِأَوْلِيَاءِكَ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ . وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ . وَأَنْتَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَأَجْمَلُ فِي قُلُوبِهِمُ الْإِيمَانَ وَالْحِكْمَةَ . وَكَتَبْتَهُمْ عَلَى مِلَّةِ رَسُولِ الْمَوْصِلِ اللَّهُ عَلَيْهِمْ سَلَامٌ . وَأَوْزَعَهُمْ أَنْ يُؤْفِقُوا بِعَدَاكَ الَّذِي عَاهَدْتَهُمْ عَلَيْهِ . وَأَشْرَفَهُمْ عَلَى عِدْوِكَ . وَعَدَّوْهُمْ إِلَى الْخَلْقِ وَأَجْمَلْنَا مِنْهُمْ .

(Ya Allah, sungguh kami mohon perlindungan dan ampunan pada-Mu. Kami tidak kafir kepada-Mu, kami beriman kepada-Mu. Kami mengampun dari diri orang yang menentang-Mu. Ya Allah, kami kepada-Mu tidak menyembah dan karena-Mu kami melakukakan shalat dan puasa. Mereka kepada-Mu kami menipu dan berteriak. Kami hapalkan rukun-Mu dan kami ragu saat saat kepada-Mu. Seringkali saya-Mu yang ragu pada-Mu dan mengampun orang-orang kafir. Ya Allah, ampunan saya-Mu kepada orang-orang yang kafir yang mengkalang halangi rukun-Mu, mendustakan ritual saya-Mu dan membunuh sahnya ibadah saya-Mu. Ya Allah, berilah ampunan bagi orang-orang yang beriman dan orang-orang kafir. Iddah dan pengampun, Ya Allah, perilahlah ampunan bagi di antara mereka dan jadikanlah hati mereka bercahaya. Ampun iman dan kafir bercahaya di dalam hati mereka. Tanpailah mereka berpegang teguh dengan agama yang diburu oleh Rasul-Mu saw. Iddah mereka dengan kerangka mereka sebagai jaji yang diburu mereka kepada-Mu. Berkahlah mereka mengkalang mereka-Mu dan musuh mereka sendiri. Ya Tuhan yang Mahabesar, jadikanlah hati di antara mereka).

Pada akhir mengatakan, setelah mengucapkan qunai Umar ini dengan lail qunai yang tersebut sebelumnya. Sekiranya berhasil dibaca sebagai kedua macam qunai itu, maka mereka pada pendapat yang lebih baik, qunai Umar dibenarkan membacanya. Sekiranya hendak dibarengi lail; satunya saja atau kedua maka yang kedua adalah sebaiknya qunai pertama.

Seringkali disebarkan mengantun kedua macam lail qunai ini apabila seseorang yang shalat itu sedikit atau banyak yang dikali oleh isakannya yang terbitan dan mereka menyanyikan shalat dibacakan dengan lail. Walahukin 'Alau.

Pada diketahui bahwa menurut pendapat yang dipilih di ka-lan ulana, qunai itu tidak diharuskan, dua apa saja yang dibaca ketika itu sudah cukup memenuhi pengertian qunai. Sekiranya hanya dua dibaca satu saja atau beberapa

apa al-Qur'an yang mengantun dua, itu pun sudah dapat di sebut qunai. Akan tetapi banyak yang berfikir adalah yang tersebut dalam sanad Nabi saw. Sekiranya dalam dari se-titik kata saja yang berpedapat bahwa qunai itu merupakan lail yang khusus dan tidak dapat diganti dengan lailan dua lainnya.

Disebutkan lagi imam mengatakan — Alhamdulillah dan wa salimu — dengan lail jama'. Sekiranya diucapkan dengan lail tersebut — Alhamdulillah dan wa salimu — hasil qunai itu akan dirajai, seperti dalam keadaan tersebut (tidak karena itu akan ditukarkan kedua dengan lail se-titik atau untuk dirinya sendiri saja).

Dari Thabari r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

لَا يُؤْمَرُ عَبْدُ قَوْمٍ بِقِيَصِ نَفْسِهِ بِدَعْوَةٍ دُونَهَا . فَإِنْ لَعَلَّ قَعْدَ حَاتَمَهُ .

"Janganlah seorang hamba (Allah) mengantun orang lainnya lail ia berdo'a yang lain atau dia apa yang mengkalang mereka. Jika ia berdo'a dengan lail, berarti ia telah menyakinkan mereka."

(R. Abu Usaid dan Thabari)

Terdapat menyatakannya hadis hasan.

"Panda" Nisab

Pada akhir berfikir pendapat tentang mengkalang tangan pada dua qunai dan menyakinkannya itu maka sudah diketahui. Ada tiga pendapat mengenai masalah tersebut, pertama, pada-pada yang lebih baik, disebarkan mengkalang dua tangan dan tidak menyakinkannya. Ia maka kedua, menyakinkannya dengan tangan dan menyakinkannya. Ia maka apabila ketiga, ketiga, tidak mengkalang tangan dan tidak menyakinkannya.

Pada saatnya berpegang bahwa selain dari muka tidak ada yang disentuh, misalnya dada dan lain-lain, bahkan menyapu selain dari muka adalah makruh hukumnya.

Pada saatnya bersejajar pendapat mengenai suara membaca (qum), Perisano, kebanyakan ulama dan rekab berpegang, jika seseorang itu shalat sendiri, qum dibaca dengan suara ser (berbunyi) dan jika menjadi imam, qum dibaca dengan su-
ra jahar (terang). Untuk pendapat yang salah dan terpilih oleh kebanyakan ulama. Karena, qum dibaca dengan ser sebagaimana dua-dua lainnya dalam shalat.

Adapun maknanya yang berada di belakang imam dengan bu-
cuan qum ser, maka ia membaca qum ser pula sebagai
pemasukan ia membaca dua-dua lainnya. Jika seseorang membaca
dengan jahar sedangkan maknanya dapat mendengarnya,
cukup bagi maknanya mengartikan dua qum (imamnya, dan
ia membaca bersama-sama imam dengan suara ser beberapa
kalimat struktur yang mengandung peji-peji kepada Allah.
Jika suara imam tidak terdengar olehnya, ia membaca qum
dengan suara ser di belakang imam. Ada pula pendapat yang
mengatakan cukup bagi maknanya mengartikannya.

Ada lagi pendapat lain, maknanya boleh membaca bersama-sama
imam walaupun qum imam terdengar olehnya. Pendapat
yang dipilih oleh kebanyakan ulama adalah yang pertama di atas.

Apabila qum dibaca pada saat dari shalat sahur, misalnya
shalat Magrib dan Isha, maka berlaku hukum yang sama dengan
hukum qum shalat Subuh. Atau dibaca manjawa pada
shalat Zuhur dan Asar maka ada pendapat yang mengatakan
dibaca dengan suara ser dan ada pula yang berpendapat dibaca
seperti shalat Subuh.

Hadis sahih menyebutkan bahwa qum Hamdullah say yang
dibacanya dua dipukulkan huzi meraka yang manjabah guru
mu al-Qur'an di Bar Mawarrah menunjukkan bahwa qum
itu dibaca dengan jahar pada semua shalat wajib.

Di dalam Sahih Bukhari disebutkan pada bab Thiba: Permis
Allah

لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ

Tak ada sedikit pun campur tangannya dalam urusan mereka...

(J 1 Al-Bukhari: 130)

Dari Abu Hamzah r.a.:

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمَرَّ الْقُنُوتَ فِي قُنُوتِ النَّازِلَةِ.

"Sungguhpun Nabi saw membaca qum dengan suara jahar pada qum nazilah."

Bab XLIV

TASYAHUD PADA SHALAT

Shalat yang dikerjakan hanya dua rekab seperti shalat Subuh dan shalat-shalat sunnah, tasyahud hanya dibaca sekali saja. Akan tetapi, shalat yang terdiri dari tiga atau empat rekab, misalnya terapan dua tasyahud, yaitu tasyahud awal dan tasyahud kedua. Maksud kadang-kadang seorang membaca dengan tiga kali bahkan empat kali tasyahud. Contohnya, seorang membaca dua kali shalat Magrib sedang imamnya telah berada pada rukuk kedua sesudah rukuk-jika tasyahud awal dan tasyahud akhir imam itu dilaksanakannya. Padahal bagi masing-masing imam mengucapkan salam baru mendapatkan satu rukuk, teragil ia telah membaca dua kali tasyahud. Setelah imam telah ia mengucapkan tasyahud untuk rukuk kedua dan imam

ketiga, kiyat rukuk itu juga harus berwujud masing-masing sekali. Jadi, maknanya ia membaca sebanyak empat kali tasyahud.

Apabila seseorang mengerjakan shalat sunnah lebih dari empat rekab dengan satu kali rukukannya (misalnya sunnah rekab, maka yang terakhir baginya membaca dua kali tasyahud saja).¹ Pertama, ia membaca tasyahud awal sebelum dua rukuk terakhir dan tasyahud kedua (akhir) pada rukuk terakhir kemudian ia salam.

Sedangkan dari sahur mengatakan, tidak boleh antara tasyahud awal dan tasyahud kedua (akhir) itu lebih dari dua rukuk. Lebih saja antara keduanya hanya satu rukuk. Jika dalam satu shalat sunnah dibaca lebih dari dua kali tasyahud atau juruk satu atau dua kali membaca tasyahud itu lebih dari dua rukuk, batal shalatnya.

Akan tetapi, apabila meraka lagi mengatakan, boleh membaca tasyahud pada tiap-tiap rukuk. Menurut pendapat yang lebih sahih, boleh berpegang pada tiap-tiap dua rukuk dan tidak boleh pada tiap-tiap rukuk. *Mafduh al-fay*.

Tasyahud akhir wajib hukumnya menurut Imam Syafi'i, Imam Ahmad, dan kebanyakan ulama lainnya. Sedangkan menurut Imam Abu Hanifah dan Imam Malik hukumnya adalah sunnah. Adapun tasyahud awal sesuai hukumnya menurut Imam Syafi'i, Imam Malik, Imam Abu Hanifah, dan kebanyakan ulama serta menurut Imam Ahmad wajib hukumnya. Menurut Imam Syafi'i, apabila ketaggapan tasyahud awal fajar dengan empat rukuk. *Mafduh al-fay*.

¹Perisano/Perisano

Lafz tasyahud ada tiga macam yang bersumber dari Nabi saw

1) Dengan demikian maka tidak ada tiga kali tasyahud rukuk sebelum tasyahud awal, baik tasyahud itu dua-dua atau dua kali saja. Hal lainnya ia hanya membaca dua kali tasyahud pada rukuk keempat rukuk dan dua-dua rukuk setelah yang pada rukuk rekab. Demikianlah menurut di dalam kitab Al-Kutub

1. Dari Abu Mas'ud r.a., dari Nabi saw:

الْحَيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالْقِيَامَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

At takyannatu illallah waah shalaawatun wath qiyamatun. As salamu 'alaika ayuha nabiyyun wa rahmatun lilla wa barakatun. As salamu 'alaika wa 'ala 'ibadi Allahi ash-shalihin. Ashhadu an la ilaha illa Allah wa ashhadu an Muhammadan 'abduhu wa rasuluh.

Dipada khotbahman, salawat dan shalawat adalah rukuk Allah. Sengaja digunakan untuk waktu shah, rekab dan berkah-his menyempatkan. Sengaja kami dan hush-hush Allah yang sudah dalam khotbahman. Ada berakhi bahwa pada tahun meluaskan Allah ada berakhi bahwa Nabi Muhammad itu hush dan Rasul-Nya.

(J 1, Sahih al-Bukhari)

2. Dari Abu Abbas r.a., dari Nabi saw:

الْحَيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالْقِيَامَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

[illegible]

J. B. McQuinn

Dari Abu Muta al-Ash'ari r.a., dari Rasulullah saw.

الْحَيَّاتِ الْقَلْبِيَّاتِ الصَّلَوَاتِ لِلَّهِ السَّامِعِ
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّامِعِ
عَلَيْكَ وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَفَئِدَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
لَهُ أَفَئِدَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَرَسُولُهُ

At nahyynarath thuythustath shokkennu id leath. At saluama 'alaka ayyithan nahyyn wa rakennid lanki wa harkantath. At saluama 'lamma wa 'alan 'bawid hax kish shafitha. Ayyathu afha lathu idal leath. Wa ayyathu enna wahamennan 'abbathu wa enannid ?

© 2003 Blackwell Publishing Ltd

Dari al-Qasas 28, ia berkata, Aisyah mengatakan kepada Khalid bin al-Walid *raḍi Allahu ‘anhu* dan ia berkata,

157

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 105–112

هَذَا تَقْدِيمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقِيَامَاتِ
بِاللَّهِ وَالْحَاوَاتِ وَالْقِيَامَاتِ. التَّلَامُ عَلَيْهِمَا أَمَّا الْقِيَامَاتُ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. التَّلَامُ عَلَيْهِمَا وَكَلَّ عِبَادَ اللَّهِ
الْمُحْسِنِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُهُ.

1 m. uşaklıbı tıyaylılı Rıdhanlılı tıyaylılı, tıyaylılı

Al-tahayyuni lil-hadi wadh shalawatu wathi thayyibat. Amma-hu "al-hiqa ayyuhan mahiyu wa ruhanihi lahi wa barihihi. Al-sakamu "al-iman wa "al-im "ilahihi lahihi shahidihi. Ayidha alim daru ilah lahu wa ayidha nam arthas-madha "al-hikma wa mawadhihi."

© 2010 by The McGraw-Hill Companies, Inc.

Hasilnya menunjukkan sebanyak 10 orang telah membaca buku ini, dan 10 orang lainnya belum. Yang dibaca oleh kita.

Dari Abdul Rahman al-Qasbi, ia mendengar Umar bin al-Khattab mengagungkan sayyidul kubro orang banyak, selagi ia berada di atas mimbar, ia berkata:

قُولُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الرَّازِكِ تِلْكَ الطَّيِّبَاتُ
الضَّالَّوَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ
وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلى عِبادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ.

السلام عليك أيها النبي ورحمة الله وبركاته السلام
علينا وعلى عباد الله الصالحين

Abstract

[illegible]

12345678910111213141516171819202122232425262728293031323334353637383940414243444546474849505152535455565758596061626364656667686970717273747576777879808182838485868788899091929394959697989910010110210310410510610710810911011111211311411511611711811912012112212312412512612712812913013113213313413513613713813914014114214314414514614714814915015115215315415515615715815916016116216316416516616716816917017117217317417517617717817918018118218318418518618718818919019119219319419519619719819920020120220320420520620720820921021121221321421521621721821922022122222322422522622722822923023123223323423523623723823924024124224324424524624724824925025125225325425525625725825926026126226326426526626726826927027127227327427527627727827928028128228328428528628728828929029129229329429529629729829930030130230330430530630730830931031131231331431531631731831932032132232332432532632732832933033133233333433533633733833934034134234334434534634734834935035135235335435535635735835936036136236336436536636736836937037137237337437537637737837938038138238338438538638738838939039139239339439539639739839940040140240340440540640740840941041141241341441541641741841942042142242342442542642742842943043143243343443543643743843944044144244344444544644744844945045145245345445545645745845946046146246346446546646746846947047147247347447547647747847948048148248348448548648748848949049149249349449549649749849950050150250350450550650750850951051151251351451551651751851952052152252352452552652752852953053153253353453553653753853954054154254354454554654754854955055155255355455555655755855956056156256356456556656756856957057157257357457557657757857958058158258358458558658758858959059159259359459559659759859960060160260360460560660760860961061161261361461561661761861962062162262362462562662762862963063163263363463563663763863964064164264364464564664764864965065165265365465565665765865966066166266366466566666766866967067167267367467567667767867968068168268368468568668768868969069169269369469569669769869970070170270370470570670770870971071171271371471571671771871972072172272372472572672772872973073173273373473573673773873974074174274374474574674774874975075175275375475575675775875976076176276376476576676776876977077177277377477577677777877978078178278378478578678778878979079179279379479579679779879980080180280380480580680780880981081181281381481581681781881982082182282382482582682782882983083183283383483583683783883984084184284384484584684784884985085185285385485585685785885986086186286386486586686786886987087187287387487587687787887988088188288388488588688788888989089189289389489589689789889990090190290390490590690790890991091191291391491591691791891992092192292392492592692792892993093193293393493593693793893994094194294394494594694794894995095195295395495595695795895996096196296396496596696796896997097197297397497597697797897998098198298398498598698798898999099199299399499599699799899910001001100210031004100510061007100810091010101110121013101410151016101710181019102010211022102310241025102610271028102910301031103210331034103510361037103810391040104110421043104410451046104710481049105010511052105310541055105610571058105910601061106210631064106510661067106810691070107110721073107410751076107710781079108010811082108310841085108610871088108910901091109210931094109510961097109810991100110111021103110411051106110711081109111011111112111311141115111611171118111911201121112211231124112511261127112811291130113111321133113411351136113711381139114011411142114311441145114611471148114911501151115211531154115511561157115811591160116111621163116411651166116711681169117011711172117311741175117611771178117911801181118211831184118511861187118811891190119111921193119411951196119711981199120012011202120312041205120612071208120912101211121212131214121512161217121812191220122112221223122412251226122712281229123012311232123312341235123612371238123912401241124212431244124512461247124812491250125112521253125412551256125712581259126012611262126312641265126612671268126912701271127212731274127512761277127812791280128112821283128412851286128712881289129012911292129312941295129612971298129913001

David Alvares et al.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا كَانَتْ تَقُولُ إِذَا
تَهَنَّنْتُ بِالْجَنَّاتِ الطَّيِّبَاتِ الصَّالِحَاتِ الرَّابِحَاتِ
لِللَّهِ أَقْبَدُ إِذَا لَمْ أَلَا إِلَهًا وَلَا نَحْمَدُ عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ
الْمُسَلِّمَ عَلَيْهِ أَهْلَ النَّبِيِّ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ الْمُسَلِّمَ
عَلَيْكَ وَحَلَّ عِبَادًا لِلَّهِ الصَّالِحِينَ وَدُرِّيًا مِنْ الْجَنَّةِ
الْمُتَوَكِّلَاتِ الطَّيِّبَاتِ الرَّابِحَاتِ لِلَّهِ أَقْبَدُ إِذَا لَمْ أَلَا
إِلَهًا وَخَدَّ لَكَ رَبِّكَ وَلَا نَحْمَدُ عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ

Severely affected individuals are born with a severely affected form of the disease.

At labyryntach thuyrythynhach shofynynhach zaskyatyat li lach. Arghunda nllan charka shal lachin wa amna nashfynmmdan 'shofyn' wa nashfynat. As nashfynat 'shofyn' arghunda nashfyn wa nashfynat lach wa nashfynat. As nashfynat 'shofyn' wa 'shofyn' shafynat lach shafynat.

[illegible]

[Karya yang diterjemahkan oleh Hidayat D. (2020) *Al-Mawashif*: 35 Terjemah & Kisah-kisah yang Berlatar belakang Islam]

Iman Malik, dan Staff, dan Bina Umayyid.

إِنَّكَ كَانَ يَنْتَهَدُ فَيَقُولُ بِسْمِ اللَّهِ الْحَيَّاتُ اللَّهُ
الْقَلَوَاتُ اللَّهُ الرَّائِيَاتُ اللَّهُ. أَلَتَلَامُ عَلَى النَّبِيِّ رَحْمَةً
اللَّهُ وَبَرَكَاتُهُ. التَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ السَّالِمِينَ
كَذَبْتَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. كَذَبْتَ أَنْ تَخْلُقَ دُونَ اللَّهِ.

Seorang ahli dari Unit P.A. menerima panggilan dengan lalai.

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي
الصَّلَاةِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَ
أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ
مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ
الْمَأْقَمِ وَالْقَرَمِ .

'Sebagaimana diri ini berdo pada shalatnya, yaitu:
Allahumma inni a'udzu laka min adzabih qabri wa
a'udzu laka min fitnatih masidih dajjal wa a'udzu laka
min fitnatih mahya wa mawati. Allahumma inni
a'udzu laka min al-maqam wa al-qaram.
(Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, dari
dajjal pembuat, dan dari berfitnah kepada-Mu dari
fitnah kehidupan dan kematian. Ya Allah, aku berlindung
kepada-Mu dari dosa dan seng (yang tidak terbayar).'
(R. al-Bukhari dan Muslim)

Dari Ali r.a., ia berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ
إِلَى الصَّلَاةِ يَكُونُ آخِرَ مَا يَقُولُ بَيْنَ التَّحْمِيْمِ وَالتَّسْلِيْمِ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ

وَمَا أَعْلَنْتَ وَمَا أَسْرَفْتَ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ
لَقَدْ قَدَّمْتَ وَأَنْتَ الْكَوْجُورُ الْإِلَهَ أَنْتَ .

'Apabila Rasulullah saw. mendirikan shalat, maka berucapnya
yang terakhir antara terpujah dan paling baik:
Allahummaagfir li min adzabih wa min al-khawf wa min
al-khawf wa min al-khawf wa min al-khawf wa min al-khawf
wa min al-khawf wa min al-khawf wa min al-khawf wa min al-khawf
wa min al-khawf wa min al-khawf wa min al-khawf wa min al-khawf
(Ya Allah, ampunkan dosaku yang telah lalu maupun yang
akan datang, yang ketakutan yang telah ditanggalkan,
yang ketakutan karena terbayar, dan yang takut sendiri
lewat mengutuk kepada-Mu (yang tidak terbayar) yang mengampun
dan mengampun yang mengampunkan, maka Tuhan besar
(Agung).'
(R. Muslim)

Dari Abdullah bin Anas bin al-'Ash r.a., dari Abu Bakar asy-
Syiddiq r.a.:

إِنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ
دُعَاءُ أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
بِكَ مِنْ غَلَاظِ الْكَيْدِ وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْ تَغْفِرَ لِي
مَغْفِرَةً مِنْ عِزِّكَ وَأَرْحَمَ إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

'Sebagaimana ia berkata kepada Rasulullah saw.: "Apakah
(Ya Rasulullah) aku dan untuk berdo shalat?" Ia ber-

salah. "Berdoah
Allahumma inni a'udzu laka min adzabih qabri. Wa
min fitnatih masidih dajjal wa a'udzu laka min fitnatih
mahya wa mawati. Allahumma inni a'udzu laka min
al-maqam wa al-qaram. (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu
dari azab kubur, dari dajjal pembuat, dan dari berfitnah
kepada-Mu dari dosa dan seng (yang tidak terbayar). Allah
Maha Pengampun lagi Penyayang).'
(R. al-Bukhari dan Muslim)

(R. al-Bukhari dalam kitab shahihnya, al-Bukhari, dan para
lainnya mengambil hadis ini sebagai dalil akan adanya doa pada
akhir shalat.
Dari Abu Salih Dzahran, dari sahabat Nafi r.a.,
menika berkata:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ كَيْفَ تَقُولُ
فِي الصَّلَاةِ قَالَ أَتَشْهَدُ وَأَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ . آمَنَّا لِي لَا أَحْسِنُ
دَنْدَتَكَ وَلَا دَنْدَةَ مَا فِي فَتَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَذْهَبَ .

'Nabi saw. bersabda kepada seorang laki-laki: "Apakah yang
katakan ketika shalat?" Orang itu menjawab: "Katakan syahad
dan hapshah (doa).
Allahumma inni a'udzu laka min adzabih qabri wa a'udzu laka
min fitnatih mahya wa mawati. Allahumma inni a'udzu laka min
al-maqam wa al-qaram. (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, dari
dajjal pembuat, dan dari berfitnah kepada-Mu dari dosa dan seng (yang tidak terbayar).
Orang itu meneruskan berucap: "Adapun aku, tidak pander

berpang-pang dan sebagainya engkau (Ya Rasulullah)
dan sebagainya Mu'adz".
Nabi saw. kemudian bersabda: "Doa akhir naga dan sero-
ku itu adalah ucapan yang panjang".'
(R. Abu Daud dengan sanad shahih)

Beliau r.a. dan
Sebagian diri yang disebarkan dibaca pada tiap-tiap shalat
akhir.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَمَوْ وَالْعَافِيَةَ اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعَافِيَةَ وَالْإِنْفِ .

'Allahumma inni a'udzu laka min adzabih qabri. Allahumma
inni a'udzu laka min fitnatih mahya wa mawati. Allahumma
inni a'udzu laka min al-maqam wa al-qaram. (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari azab kubur, dari
dajjal pembuat, dan dari berfitnah kepada-Mu dari dosa dan seng (yang tidak terbayar). Allah
Maha Pengampun lagi Penyayang).'
(R. al-Bukhari dan Muslim)

Bab XLVII SALAM PENUTUP SHALAT

'Sebagaimana penutup shalat adalah salah satu rukun dan be-
berapa rukun shalat, salah satu kewajiban dari beberapa kewaj-
iban shalat. Tanpa salah satu, shalat tidak sah menurut mazhab
Syafi'i, Maliki, Hanbali, kebanyakan (jumlah) ulama salaf dan
khalaf. Hal ini jelas diterangkan oleh beberapa hadis sahih
berikutnya.
Pada waktu yang paling sempurna salah ucapan yang dibaca
ketika selesai shalat.

relaxation of the body and mind.

(K) Allah, Engkau Maha Segalanya dan dari-Mu kenghianku
(K) Mahamuti Engkau Tuhan Yang Mahabesar bagi Manusia."

(34) B. (Mauricio)

Al-Azhar¹, salah seorang dari petinggi badan ini ketika diungkap-
kan dengan beberapa isu, ia menjawab:

"Kiss her on the lips."

اَسْتَغْفِرُ اللهَ. اَسْتَغْفِرُ اللهَ.

astachyrislike astachyrislike

(Ala memelike orang berakal Alah, dia memelike orang berakal Allah).

Doni Murtiadi dan Syu'bah r.a.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَرَأَ
مِنَ الْقُرْآنِ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
لَهُ الْكُلُّ وَلَهُ الْحُجَّةُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . اللَّهُمَّ
اَلْمَا نِي اَعْلَى اَعْطِنِي وَالْمُعْتَمِدِي لِمَا مَنَعْتَ وَلَا تَفْنِ الْعِلْمَ
فِي الْمَوْتِ

*Sesungguhnya Allah telah dan akan lebih maha sempurna lagi daripada apa yang manusia pahami. Allah telah dan akan lebih maha sempurna lagi daripada apa yang manusia pahami. Allah telah dan akan lebih maha sempurna lagi daripada apa yang manusia pahami.

2000

1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 26

Titik-titik tersebut adalah yang telah kita, tidak semata-mata baginya. Kalaupun-Nya berwujud (bagi dan bagi) dan kalaupun-Nya berupa jati. Dan Mahakata atas tiap-tiap sesuatu itu Allah, tidak orang yang dapat menemukannya yang Engka beritahu dan tidak orang yang dapat memberikan apa yang kembalikan. Tidak memberi manfaat kembalikan orang yang mau kembalikan selain dari Enkai.

J. H. Eubanks and others

Dun, Abdulrahman Hani Zuhair et al.

إِنَّهُ كَانَ يَقُولُ دُبُرَ كُلِّ صَلَاةٍ حِينَ يَسْمَعُ لَذَّةَ الْإِ
لَهِ وَحَسْبُ لَذَّةٍ لَكَ اللَّهُ، لَهُ الْكَافُّ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لِأَحْمَدَ وَالْأُمِّيَّةَ بِأَلَلِ اللَّهِ، لَذَّةَ الْإِ
لَهِ وَكَهْبُ الْإِيمَانِ لَهُ الْبُخْتِ وَالْفَضْلُ وَالْكَافُّ
الْمُسْنِ لَذَّةَ الْإِ لَهِ الْخَلِصِينَ لَهُ الْبُخْتِ وَكَهْبُ
الْكَافُّونَ. قَالَ بَيْنَ الْبُخْتِ وَكَانَ رَسُولُ الْبُخْتِ لَهُ
تَكْبِيرُهُ وَكَهْبُهُ بِأَلَلِ اللَّهِ دُبُرَ كُلِّ صَلَاةٍ.

¹Samaggyahnya setiap hal itu akan selalu ada dalam kehidupan manusia.

Lea daka Hal laka wakidura lina ryanika lah. Lalai
 wakidura wakidura lina daka wa lina kuth ryanika qadila.
 Lea daka wa lina qawwata lina bi laka. Lea daka Hal
 laka wa lina na'hadu lina lina. Lalai d'kutu wal

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 111–118

204

Indië is ingesluisd tussen 'n hooft. Een enkele vloot van
vervolgelingen is heel dicht aan een karibische kerk.

(Thade Thabon arisan Aliah King Mahe Esa, thade arisan begi Nyu Kanyany-Nyu Kanyany (Beger dan Beger) dan kapu agany-Nyu agany begi. De Mabahehe arisan: tapu-nyu thade thade dan belatun berahe dengan (nyu) Aliah, thade Thabon arisan Aliah. Kama ulat menyanyit berahe agany-Nyu. Sepela arisan dan kanyany ulat-sali-Nyu dan agany arisan yang belatun belatun begi-Nyu Thade Thabon berahe Aliah dan kanyany-Nyu kanyany agany dengan belatun belatun orang-orang kanyany menyanyit).

Ibnu Zuhur mengutip: "Rasulullah saw. Sometimes *wasathu* rufu wa setan habes shalat."

(24 E. Madison)

David Allen Humphreys et al.

إِنَّ أَفْرَاقَهُمُ الْهَاجِرِينَ أَقْوَمُ ۚ سَوَّلَ اللَّهُ سَبِيلَهُ عَلَيْهِ
وَسَارَ فَقَالُوا: ذَهَبَ أَهْلُ الذُّنُوبِ وَالزَّيْبَاتِ الْمُلُ
وَالْيَمِ الْيَمِ يَصْنَعُونَ كَمَا أَصْبَلُ وَيَسْؤُونَ قَاصِمُونَ
وَلَمْ يَنْفُضْ مِنْ أَمْوَالِ يَحْجُونَ بِهَا وَيَسْتَوْفُونَ وَ
وَجَاءَهُمْ وَيَصْدُقُونَ فَقَالَ أَلَا أَعْلَمُكُمْ شَيْئًا
تَذَرُكُونَ بِهِ مِنْ سَبْعِكُمْ وَتَسْبِقُونَ بِهِ مِنْ بَعْدِكُمْ
وَلَا يَكُونُ أَحَدُكُمْ أَفْضَلَ مِنْكَ إِلَّا مِنْ صَمٍّ وَمَا صَمٌّ

قَالُوا بَلَىٰ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: لَسَ بِكُمْ وَتَحْمَدُونَ
وَتَكْفُرُونَ خَلَفَ كُلًّا صَلَاةً فَلَا تَأْكُلُوا وَلَا تَشْرَبُوا.

[illegible]

© 2000 Blackwell Science Ltd

Abu Shaleh, salah seorang perawi hadis tersebut di atas, merupakan seorang Yahudi. Disebutkan dari Abu Hurairah r.a., ketika ia datang ke rumah Rasulullah saw. melakukan shalat, Abu Hurairah mendengar Rasulullah saw. bersabda:

مُحَمَّدًا رَحِمَهُ اللَّهُ وَالْحَقُّ لِلَّهِ أَصَبُّ

*Terdapat Submesodermis wal berudu Elantri wal luhur
akher, dikalung selang sampey taya ruluh taya

Dari Kal'ah bin Ajrah r.a., dari Rasulullah saw., ia berakidah

مُعْتَمِدَاتُ لَحْظٍ قَائِلَةٌ أَوْ قَائِلَةٌ عَلَيْهِمْ دُونَ كُلِّ

307

THEORY OF THE EARTH AND ITS HISTORY

1984年4月24日 杭州 杭州大学

200

صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ تَسْبِيحَةً وَثَلَاثًا
وَثَلَاثِينَ تَحْمِيدَةً وَأَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ تَكْبِيرَةً .

[illegible]

Dari Abu Haurairah r.a., dari Sa'ad bin Abdullah saw, ia berkata:

مَنْ سَبَّحَ اللَّهَ فِي ذِكْرِ كُلِّ صَلَاةٍ نَاكَ نَاوَلَاكَيْنِ
وَحَمَدَهُ نَاكَ نَاوَلَاكَيْنِ وَكَبَّرَهُ نَاكَ نَاوَلَاكَيْنِ
وَقَالَ تَعَالَى أَلَمَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
لَهُ الْكُلُّ وَلَهُ النُّجُومُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَغَدِيرٌ غَفِرَتْ
خَطَايَاهُ فَإِنْ كَانَتْ وَمِثْلُ رَبِّ السَّحَرِ

*Barang siapa beribadah kepada Allah pada setiap selasa shalat tiga puluh tiga kali, beribadah kepada Allah tiga puluh tiga kali, beribadah kepada Allah tiga puluh tiga kali, dan seterusnya.

Lasa Sreka elah laah wababahi laa syarika lah, lahel
 mufik wa lahel bawda wa kawa 'alaa kulliy ayid'io qadri.
 (Tado Tahan zahir elah Bay Mado Esi. Tado rekha
 bap-Nye. Bap-Nya Eregan (baga) dan bawda dan bap-Nya
 nawa'ah. Dan Dia Mahabawa anar dap-dip jasad)

TINA

[illegible]

*Sebagai pengingat yang kreatif, serangkaian gambar seperti berikut ini mungkin berguna bagi di luar **

© 1996 Blackwell Science Ltd

Don Saidan Abu Waggash et al.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعُودُ
دُبْرَ الصَّلَاةِ بِهَذِهِ الْكَلِمَاتِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْخُبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبِ
الْقَسْرِ.

[illegible]

(Di Alibi, dia berunding kepada Ma dari rumah besar [penting], dia berunding kepada Ma dari restoran hotel yang sangat tua dulu; dia berunding kepada Ma dari bencong hidup di dalam, dan dia berunding kepada Ma dari azab akhir)

doi:10.1017/S002229240000209 Printed in the United Kingdom

Umar Abdallah ben Umar r a , dari Nabi saw , ia berkata

حَصَلَتَانِ أَوْ خَلَّتَانِ لَا يَحَافِظُ عَلَيْهِمَا مَا عِبَدُ
مُسْلِمٍ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ هُمَا يَسِيرُونَ. وَمَنْ يَعْمَلْ بِهِمَا
لَيْلٍ، يُسَبِّحْ اللَّهَ تَعَالَى دُبُكْلَ صَلَاةٍ عَشْرًا.

1994年12月15日，在天津举行的“1994年中国城市竞争力”会议上，中国城市竞争力研究会成立。

204

وَيَحْمَدُ عِزًّا، وَيُكَبِّرُ عِزًّا، فَذَلِكَ حُسْنُ
وَعِبَادَةُ بِاللِّسَانِ، وَالْفَوَاحِشُ فِي الْكِبَرَانِ.
وَيُكَبِّرُ أَيْ يَعْزِّزُ، وَكَذَا لَئِنْ إِذَا اخَذَ مَضْجَعَهُ وَيَحْمَدُ
فَذَلِكَ كَوْنًا لِلْإِثْنِ، وَتُسَبِّحُ كَذَلِكَ وَكَذَا لَئِنْ، فَذَلِكَ
بِأَنَّهُ بِاللِّسَانِ، وَالْفَوَاحِشُ بِأَلْفِ الْبُرْكَانِ، وَيُكَبِّرُ
أَيْ يَعْزِّزُ، قَالَ، فَالْقَدْرُ رَأَيْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
وَسَمِعْتَ رَأَيْتَ هَابِيبَهُ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَهَابِيبُهُ
وَمَنْ يَسْمَعُ بِهَا كَيْفُ؟ قَالَ أَيْ أَحَدُكُمْ يَنْبَغِي لِحُجَّتَانِ
فِي مَنَابِهِ فَيَكُونُ قَبْلُ أَيْ بَقُولِهِ، وَيَأْتِيهِ فِي سَلَاوَتِهِ
فَكَذَلِكَ مَحَابَةُ عِزِّ أَيْ عِزِّهَا.

[illegible]

Abdullah berkata: "Seungguhnya aku dan Rasulullah saw. merupakan orang tua dari orang tua kalian." Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana bisa kalian berdua menjadi orang tua dari orang tua kami?"

[illegible]

© 2011 John Wiley & Sons, Ltd. *J. Forecast.* **31**, 103–114 (2012)
DOI: 10.1002/for

Ilmu yang di antara perwiranya terdapat Arba' bin As-Sam'ah yang dipercayakan orang tentang kewapornya, karena ia sering memunculkan sebuah hadis. Akan tetapi, Ayyub bin Sakhrpun menyatakan bahwa hasil yang diterujarkannya ini (dari Abu) bin As-Sam'ah, ia berkata,

أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقْرَأَ
بِالْمَعْرُوفِ ذَنْبِي دُونَ كُلِّ صَلَاةٍ .

*Numbukéwé wewerastahian kapadika agar remban
dina murek lila nembukéwé (Qal s'andru bi rabih fahag ... dan
Qal s'andru bi rabih saas ...) jumbuh ulinan nap nap
duka.

© 2004 Blackwell Publishing Ltd, *Journal of Internal Medicine* 255: 395–402

Momeni received his PhD from the University of Illinois at Chicago. He is currently an assistant professor at the University of Illinois at Chicago. His research interests include the development of new materials for drug delivery and tissue engineering.

..... بِالْمَعُودَاتِ .

* *Isobornaga arva* M.: *isobornalis* *

110

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS

207

عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَسْرَأَ إِلَيْهِ
فَقَالَ إِذَا انْصَرَفْتَ مِنْ صَلَاةِ الْغُرُوبِ فَقُلِ اللَّهُمَّ
أَجِرْنِي مِنَ النَّارِ سَبْعَ مَرَّاتٍ فَإِنَّكَ إِذَا قُلْتَ ذَلِكَ كُنْتَ
مِنَ لِقَائِكَ كَيْبَ لَكَ جَوَارِ مِنْهَا وَإِذَا صَلَّيْتَ الْفَجْرَ
فَقُلْ كَذَلِكَ فَإِنَّكَ إِنْ مِتَ مِنْ يَوْمِكَ كَيْبَ لَكَ جَوَارِ
مِنْهَا.

Sebagaimana Rasulullah saw. memberitahukan kepadamu
"Apabila engkau telah menyempatkan waktu Magrib bacalah
Alhamdulillah sejalan dengan sajak.

(Di Allah, sesungguhnya Dia dari neraka) Seberapa ngak
kah. Sebagainya apabila kamu membaca itu itu kemudian
meninggal dunia pada mudun hariya, kamu dirapikan selam
dari neraka. Apabila kamu telah selesai melaksanakan
shalat Subuh bacalah itu itu karena itu kamu menyangga
demi pada siang hariya, kamu dicatat uluran dari neraka."

(R. H. Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Saad)

Dari Thawus Salimani r.a., ia berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى
الصُّبْحَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا
مُتَّقِلًا وَرِزْقًا طَيِّبًا.

"Apabila Rasulullah saw. selesai shalat Subuh ia berdoa
Alhamdulillah ini m'halika 'ilmu nafi'ah, wa 'amalan
mutaqil'ah, wa rizqun thayyibun.

214

BARANGKAJ AL-ITIBAH

(Di Allah, sesungguhnya Dia menyekel kepada Mu' alim yang bermartabat, amalan yang demikian itu itu-Mu' alim dan rezeki yang baik) "

(R. H. Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Saad)

Dari Abdullah r.a.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْعَلُ
شَفِيعَةً بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ يَقُولُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ
هَذَا الَّذِي تَقُولُ؟ قَالَ: اللَّهُمَّ بِكَ أَحْيَوْتُ وَبِكَ
أَسْأَلُكَ وَبِكَ أَقَاتِلُ.

"Sebagaimana Rasulullah saw. menggunakan kedua bahu
kemah-kemah sesudah shalat Subuh. Dia bertanya kepada-
Mu. Baka Rasulullah, apa yang sedang kaukatakan?"

ia menjawab:
Alhamdulillah baka shaw'ah wa baka ukhaw'ah wa baka
uqaw'ah

(Di Allah, kepada-Mu aku berpuji, kepada-Mu aku memohon,
dan karena-Mu aku berpetang) "

(R. H. dan Saad)

Dua sajak banyak lagi hadi yang senada dengan yang
tersebut di atas, baya Allah akan kusebutkan pada bab selanjut-
nya

Dari Abu Muhammad al-Baghawi sebagaimana disebutkan
dalam kitab Syarhu Sunn, ia berkata: Diwa-
ryikan dan Alqamah bin Qan, ia berkata: seorang hadi yang
kamu terima:

BARANGKAJ AL-ITIBAH

215

إِنَّ الْأَرْضَ تُعْجَى إِلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنْ تَوْبَةِ الْعَالِمِ
بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

"Sebagaimana bumi ini beresap masuk kepada Allah karena
(penghambaan) kepada orang yang tobat sesudah shalat Subuh."

Melainkan a'lam.

Bab Li

BACAAN PADA WAKTU PAGI DAN PETANG

Bah ini sebenarnya lebih panjang daripada bab-bab lainnya
dan baya Allah di dalam kitab ini akan kusebutkan garis-garis
pokoknya saja, maka barang siapa yang dapat mengembangkannya,
ia adalah rahmat dan karunia Allah serta keberkahan yang
besar baginya. Barang siapa yang tidak dapat mengembangkannya,
ia adalah maza yang ia tidak walaupun
satu maza akan saja.

Dari dari peternakan pada bab ini adalah firman Allah:

وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ
غُرُوبِهَا.

"... dan bersubhah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit
matahari dan sebelum terbenamnya"

(Q. S. Thaha (30) 10)

وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ وَاللَّيْلِ.

"... dan bersubhah dengan memuji Tuhanmu pada waktu
petang dan pagi."

(Q. S. Al-Ma'idah (5) 40)

وَادْكُرْ رَبَّكَ فِي نَعْتَابٍ مُنْعَمًا وَخَافَةً وَدُونَ
الْجَهَنَّمَ مِنَ الْقَوْلِ بِالْعَدُوِّ وَالْأَصْحَابِ (النمل: ٢٠).

"Beribadah (sujud) Tuhanmu di dalam neraka dengan merendah-
kan diri dan rasa takut dan dengan suara yang tidak keras di
waktu pagi dan petang."

(Q. S. Al-Naml (27) 20)

Fam ahli bahasa mengatakan bahwa *na'atun* (petang) ialah
waktu antara Asar dan Magrib

وَلَا تَقْرَأُ الْذِّكْرَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعَدُوِّ وَالْعَشِيِّ
يُرِيدُونَ وَخَمْسَةً.

Sebagaimana kamu mengaji orang yang beribadah kepada
Tuhannya pada pagi dan petang, sedang mereka mengibadahi
keribadahan-Mu."

(Q. S. Al-Ma'idah (5) 41)

Fam ahli bahasa mengatakan bahwa yang dimaksud dengan
kata *na'iy* (petang) adalah waktu antara gelincir matahari
sampai kepada terbenamnya

فِي تَوْبَةِ آدَمَ أَنْ تَرَفَعَ وَيَذْكُرْ بِهَا اسْمَهُ
يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْعَدُوِّ وَالْأَصْحَابِ رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ
جَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ (النمل: ٢١).

216

BARANGKAJ AL-ITIBAH

BARANGKAJ AL-ITIBAH

217

"Tu masjid-masjid yang telah diperintah Allah untuk dibangun dan disebut nama-Nya di dalamnya, berarti Allah kepada-Nya di waktu pagi dan petang lalu lili yang tidak dilafaskan oleh perantaraan dan jadi hulu daripada mengikut Allah."

第13章 第24讲 林一君

لَمَّا سَفَرْنَا إِلَى الْجِبَالِ مَعَهُ يُسَبِّحُ بِالْعَشِيِّ وَالْإِشْرَاقِ.

{ ۱۸ : ۱۰۰۰ }

"Sangatlah banyak Kami memelihara gunung gunung untuk beristirahat beribadah dia (Daud) di waktu perang dia pagi."

© 1995 Blackwell Science Ltd

Diets Supplied from Areas A, B, and North were as heretofore.

سَبِّحِ اسْمَ الْإِسْقَافِ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
سَلِّمْ عَلَيَّ وَأَعِزَّنِي وَأَعِزَّ عَهْدِي وَأَعِزَّ وَعْدِي
مَا سَأَلْتُكَ أَبُوءُ لَكَ بِعَمَلِي عَلَى وَابْنِي بِدِينِي
فَأَعِزَّنِي لِإِنَّكَ لَا تَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. أَعُوذُ بِكَ
مِنْ سَخَرٍ مَا سَأَلْتُ. إِذَا قَالَ ذَلِكَ جَنَّ يَمِينُ
فَلَمَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ أَوْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِذَا قَالَ
جَنَّ يَسْبِيحُ هَمَاتٍ مِنْ تَوْبِهِ وَشَلَّةُ.

218

1. 1995年12月1日以前，在北京市区范围内从事经营活动的个体工商户，其经营范围仅限于零售、修理、加工、服务等。

^aFree-base nitrate salt.

Albheavonana ante rabbon, lee fheavon illee ante khandayonon.
We are abduke we are 'alea 'alidibav wawa'dibav
mawtha'ta abav'a foka bi of mawtha 'alayn' ve abav'a bi
dawa fheavon. Fie mawtha lee yafred dawa'aba illee
ante. A'ayfhe foka rola yavri ante shon'u.

(b) Allah, Engkuilah Tuhan. Tiada Tuhan selain Engkau yang menciptakan dunia. Aku tunduk-Mu dan aku berpegang kepada janji-Mu sebagai hamba. Aku mengabdikan karena Engkauilah (aku berakal budi) dengan sukut-Mu otentik dan aku mengabdikan dunia ini sepenuhnya aku Takut akan Engkau karena Engkau adalah Tuhan yang berkehendak. Aku berkehendak agar dunia ini berkehendak karena Engkau.

"Apabila berangguk itu dilakukan di waktu sore lalu di sore pagi dan malam, maka itu berarti bahwa orang itu telah mati. Dan apabila itu dilakukan di waktu pagi, maka itu berarti bahwa orang itu telah mati."

J. B. Mulligan

From: Abu. Hasan Ali Nadwi r.a. in *Dehkhata*, Bayanullah nam, Basmahala

مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي سُبْحَانَ اللَّهِ وَ
بِحَمْدِهِ مَا تَرَى لَمْ يَأْتِ أَحَدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَفْضَلِ
رِجَالِهِ إِلَّا أَحَدًا قَالَ مِثْلَ مَا قَالَ أَوْ زَادَ عَلَيْهِ
وَهُوَ رَافِعٌ إِلَى دَاوُدَ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ.

²Barang siapa pada pagi dan sore hari membaca "Seblangsal lantunan bahasa" di rumah, akan mendapat pahala, banyak tidak ada.

310

lebih aktif daripada semua orang yang membaca buku ini atau yang akan lebih dorongnya lagi.

© 1998 John Wiley & Sons, Inc.

Menurut riwayat Abu Daud bacaannya: *Subhoonol lahi*
'wahai Tuhan yang Maha Tinggi'.

Ther. Allchallah Ben Khelkhalh c.s. – in North Africa

حَرَجَنَا فِي لَيْلَةٍ مَطِيرٍ وَطَلَمُوهُ شَوْ بَدَّةً تَغْلِبُ
الْبُحْرِ سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَسْلِي لَنَا فَأَدْرَكْنَاهُ فَقَالَ
قُلْ فَمَا أَفْعَلُ شَيْئًا ثُمَّ قَالَ قُلْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
نَا أَمُورٌ قَالَ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَالْعَمِيدُ تَبِي جَبِي
فَسَمِعَ وَحِينَئِذٍ نَصُورٌ لَكَ رَكِبَتْ كَفْكُفٌ مِنْ كُفُومِ

Kami berangkat pada suatu malam yang cerah gelap diambangi oleh hujan yang sangat lebat, dan kami mencapai Nani sore juga di beristirahat bersama kami (Sikilim) kami istirahat di lair di beristirahat "Katakulak". Ada taluk pengangkutan semesta Kometulak di beristirahat pada "Katakulak". Ada taluk juga pengangkutan semesta Kometulak di beristirahat pada "Katakulak". Ada juga bertanya "Maka Katakulak", apa yang harus ada katalak "di beristirahat" "Quibulak" lairah abad dan dua buah arah m'undak di baru pada waktu sore dan pagi kami datang kami terbelah dari dua-pagi yang malam.

(14) *Abi-Esrahi* *Theresa*, *edición*, *des* *laminas* *de* *gran* *realidad*.

Tirumala mangalagiriensis Kadle & Sankar Sahasr

220

LABORING AL-ALUMINUM

Dedi Abu Haryani et al., *doi:10.1159/000349611*

إِنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِذَا أَصْبَحَ
الْأُتَمُّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَى وَبِكَ
نَمُوتُ وَإِنَّكَ النُّشُورُ. وَإِذَا أَمْسَى قَالَ اللَّهُمَّ بِكَ
أَمْسَيْنَا وَبِكَ نَحْيَى وَبِكَ نَمُوتُ وَإِنَّكَ النُّشُورُ.

¹“Sungguhnyer, apabisa bisa jadi anak ke (Nabi) maulana Allahbana bisa adhalan wa bisa maulana wa bisa adhalan wa bisa maulana wa adhalan maulana.”

(Isi Allah, dengan *formulasi* perulangan) *Engka kami* ma
nada waika aubak, dengan *formulasi* perulangan) *Engka ka*
mi maada waika pidiang, dengan *formulasi* dan *trilogi*) *Engka*
kami (Idip, dengan *Engka kami*) *menyampaikan* *dansa* dan *ke*
nada *Isi kami* akan *different*).

Allah berfirman: *Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu hendak berperang, maka hendaklah kamu memerikan kepada orang-orang yang telah mempersembahkan harta kepada Allah dan kepada jalan Allah, dan apabila itu telah selesai, maka hendaklah kamu berperang untuk Allah dan dalam jalan-Nya, supaya kamu beruntung.*

(Si Allah, dengan memohon pertolongan) Engkau kami mendoakan untukmu, dengan Rodrat dan buadit) Engkau kami mendoakan, dengan buadit dan Rodrat kami mendoakan untukmu.

1982, also found *Armadillo* and *Myotis* for the first time together with *Neotoma* associated with *Neotoma* (Hart).

Thari Abu Hudaibin ka :

لَمَّا السَّيِّئُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا كَانَ فِي

مَنْزِلٌ وَأَمَّا يَقُولُ سَمِعَ سَامِعٌ بِمَحْمَدٍ الْبَلْوَحْمِينَ

27

Hadis yang serupa diriwayatkan pula oleh Abu Daud dari Abu Malik al-Ash'ari r.a.

أَتَمُّهُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ عَلِمْنَا كَلِمَةً نَقُولُهَا إِذَا
أَصْبَحْنَا وَإِذَا مَسِينَا وَأَنْطَلَعْنَا . فَذَكَرَهُ وَكَانَ فِيهِ
بَعْدَ قَوْلِهِ وَيُشْكِرُهُ وَأَنْ نَقْرَأَ سُوءًا عَلَى أَنْفُسِنَا
أَوْ نَجْرَهُ إِلَى مُسْمِي .

"Seungguhnya para sahabat berkata: 'Wahai Rasulullah, kami telah mendengar kalimat agar kami hari apabila berada pada waktu pagi, apabila berada pada waktu petang dan apabila kami berangkat' dan seterusnya: lalu amallah — wa ya'adha — danlah lagi dengan

Wa nangratih sa'as 'ala sa'atima ya najjarahha illa sa'atima
(... dan dari perbuatan salah yang ada pada diri kami akan kejahatan yang kami ingapkan kepada orang muslim)." "

Dari Umar bin al-Khattab r.a., ia berkata, Rasulullah saw. ber-
sabda:

مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ فِي صَبَاحٍ كَلِمَةٍ تَوَدُّ وَمَسَاءً كَلِمَةً
لَيْسَ فِيهَا لِلَّهِ الَّذِي لَا تَجْتَمِعُ أَمْوَالُهُ فِي الْيَدَيْنِ وَلَا
فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ . فَكَانَتْ مَرَاتٍ لَمْ

Di antara riwayat periwayatan hadis di atas terdapat Sa'ad bin Marzuhan Abu Sa'ad al-Baghol al-Khifri, bekas budak yang dipersebudakan oleh sahabat Nafi saw. yang bernama al-Had-
fah bin al-Yarrah. Dia seorang perawi hadis yang diriwayatkan
sharif oleh ahli-ahli hadis dengan kepercayaan penuh.
Akan tetapi, Thirwathi menyatakan hadis di atas sebagai
hadis haram saib ghairi.

Kemungkinan Thirwathi meriwayatkan hadis di atas dengan
jalan lain yang tidak melalui Sa'ad tersebut.

Abu Daud dan al-Nasa'i dengan isnad baik (jayid) meriway-
atkan hadis serupa dari seorang sahabat yang berkedudukan me-
nyebut kepekaan Nafi saw. dari Nafi saw. Dengan demikian
sebagai sah-hadis hadis ini, wa hi lahi kamil. Hadis serupa
diriwayatkan juga oleh al-Hakim Abu Abdullah di dalam kitabnya, *Al-Mustadrak*, ia meriwayatkannya hadis ta'lib pada
mudanya.

Dalam riwayat Abu Daud dan lain-lain disebutkan:

.... بِحَمْدِ رَسُولِهِ .

... bi mahammatih rasulid.
(... dengan mengagungkan kemuliaan Nabi Muhammad).

Sedangkan riwayat Thirwathi:

.... بِحَمْدِ نَبِيِّهِ .

... bi mahammatih nabiyid.
(... menghormati Muhammad saw.)

Ditunjukkan dalam mengagungkan diri su mengimpikan ke-
dan ucapan riwayat tersebut di atas, sehingga menjadi,

بِحَمْدِهِ نَبِيِّهِ . حَمْدُكَ حَسَنٌ سَجِيحٌ . هَذَا لَقَوْلُ النَّبِيِّ وَفِيهِ
أَكْبَرُ . ثُمَّ تَحْسِبُهُ حَمْدًا بَلَاوًا .

"Seorang hamba yang memuji pada pagi hari tiap-tiap men-
jelang siang dan petang hari tiap-tiap menjelang malam
dengan laud hadis ini yadharu mu'as wahin sa'as di
sahab wa hi lahi kamil" wa kamil sa'atima 'ala sa'atima
(dengan nama Allah, tidak memusatkan amarah yang ada di
hati dan tidak pada yang ada di langit [pada] beres mo-
na Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Menglihat), sa-
harah apa itu, sa'atima adalah atau ada sa'atima yang
menjadi sa'atima."

(Dik. oleh al-Hakim dan Thirwathi, Thirwathi mengimpikan hadis haram saib)

Adapun lahi hadis berasal dari riwayat Thirwathi, sedangkan
menurut lahi Abu Daud:

... bi mahammatih rasulid sa'as sa'atima."

Dari Thirwathi r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَالَ حِينَ يُسَبِّحُ رَضِيتُ لِلَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ
وَيَا مُحَمَّدَ صَلَّيَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَاكَ كَانَ سَلَامًا عَلَى اللَّهِ
قَالَ إِنْ رَضِيتَ .

"Barang siapa pada waktu petang membaca:
Radditu bi lahi rabbi, wa bi lahi islama, wa bi
mahammatih shalhi wa salam nabiyid
(Aku ridha berhadapan Allah, beraguna Islam) dan berhad-
apan Muhammad saw.), padahal Allah akan meridhanya."

(Dik. Thirwathi)

نَبِيِّهِ وَرَسُولِهِ .

nabiyid wa rasulid.

Sekiranya hendak dibaca salah satunya berarti telah menga-
gungkan nama Nabi saw.

Dari Anas r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ أَوْ يُسَبِّحُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ
أَشْهَدُكَ وَأَشْهَدُ حَمْدَ عَرْشِكَ وَمَا دَاخِلُكَ وَجَمِيعَ
حَقِّكَ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَأَنْ تَحْمَدَ عَبْدُكَ
وَرَسُولُكَ . أَعْتَقَ اللَّهُ رَقَبَةً مِنَ النَّارِ . قُلْنَ قَالَهَا
مَرَّتَيْنِ أَعْتَقَ اللَّهُ بَضْعَةً مِنَ النَّارِ . وَمَنْ قَالَهَا ثَلَاثًا
أَعْتَقَ اللَّهُ ثَمَلًا ثَلَاثَةَ أَرْبَاعِهِ مِنَ النَّارِ . وَمَنْ قَالَهَا
أَرْبَعًا أَعْتَقَ اللَّهُ ثَمَلًا مِنَ النَّارِ .

"Barang siapa ketika pagi atau petang hari membaca:
Allahumma inni ash-hadu sayyiduka wa asy-hadu
hamdika 'asayid wa madid 'Radditu bi lahi rabbi wa bi lahi islama
amaka a'atid lahi bi lahi islama. Wa kamil sa'atima
mahammatid 'ashid wa rasulid.

(bi Allah, aku menaruh berhadapan kepada-Mu dan pengag-
ung, lalu memuji nama-Mu sebagai makhluk-Mu, lalu berhad-
apan Engkau Allah, laud Tuhan aridha Engkau dan bi-
wah Muhammad saw. hamba-Mu dan Rasul-Mu), sa'atima sa'atima."

empir diraja dimendekatkan Allah dari mereka, dan barang siapa membaranya sebanyak dua kali, seperti dirajanya dimendekatkan Allah dari mereka. Barang siapa membaranya tiga kali, tiga perempuan dari dirajanya dimendekatkan dari mereka, dan barang siapa membaranya empat kali, ia dimendekatkan dari mereka."

(HR. Abu Daud dengan sanad baik [syahih] dan telah disetujui sebagai hadis sahih.)

Dari Abdullah bin Ghuzaim al-Bayhaqi, sa'ibah Nahi sa'ibah Nahi saw. berhadis:

مَنْ قَالَ جِوْنَ يُصْبِحُ : اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ بَعْدَةٍ فَمِنْكَ وَحَدَّكَ لَأَكْرِيكَ لَكَ ، لَكَ الْكُفْرُ وَلَكَ الْكُفْرُ فَقَدْ أَذَى شُكْرُ يَوْمِهِ وَمَنْ قَالَ وَشَلَّ ذَلِكَ جِوْنَ يُصْبِحُ فَقَدْ أَذَى شُكْرُ لَيْلِيهِ .

"Barang siapa pada waktu pagi membaca: Allahumma ma a'shaba bi wa'la' walayna hi ma'la'na hi maka wadhaka laa syariku lak. Laila hauma wa lakay syahid. (Ya Allah, semua yang berkecamuk-kecamuk pada pagi ini, maka itu adalah dari-Mu. Engkau Yang Maha Esa, sekali sekala bagi-Mu Syukur pagi ini dan-Mu dan syukur syukur (pagi) bagi-Mu, maka syukur-pagi ini telah memantapkan (bersyukur) syukur-pagi pada Hari ini. Barang siapa membaranya pada waktu petang, maka syukur-pagi ini telah memantapkan (bersyukur) syukur-pagi pada malam ini."

(HR. Abu Daud dengan sanad yang baik dan telah disetujui sebagai hadis sahih.)

لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُ هَؤُلَاءِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ جِوْنَ يُصْبِحُ : اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنَ الْعَاقِبَةِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَقْوَ وَالْعَاقِبَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِ وَمَالِي اللَّهُمَّ اسْقُرْ عَوْرَاتِي وَأَمِنْ رُؤُوعَاتِي ، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ قَوْفِي وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أَغْتَالَ مِنْ عَجْجِي .

"Nabi saw. ketika sore dan pagi tidak pernah meninggalkan berdoa:

Allahumma ma a'shaba bi wa'la' walayna hi ma'la'na hi maka wadhaka laa syariku lak. Laila hauma wa lakay syahid. (Ya Allah, semua yang berkecamuk-kecamuk pada pagi ini, maka itu adalah dari-Mu. Engkau Yang Maha Esa, sekali sekala bagi-Mu Syukur pagi ini dan-Mu dan syukur syukur (pagi) bagi-Mu, maka syukur-pagi ini telah memantapkan (bersyukur) syukur-pagi pada Hari ini. Barang siapa membaranya pada waktu petang, maka syukur-pagi ini telah memantapkan (bersyukur) syukur-pagi pada malam ini."

(HR. Abu Daud dengan sanad yang baik dan telah disetujui sebagai hadis sahih.)

bersabda dengan menyebut kehormatan-Mu dari seluruh negeri (syahid) orang dari bagian berhadis.

(HR. Abu Daud, sa'ibah, dan Abu Daud dengan sanad yang baik dan telah disetujui sebagai hadis sahih.)

Wahid bin Jarrah (guru dari Imam Syafi'i) mengatakan: baik wa'la'na dari kalimat tersebut hadis ini adalah:

Dari Ali r.a., dan Rasulullah saw:

إِنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ مَغْرِبِهِ : اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِرُوحِكَ الْكَرِيمِ وَبِكَلِمَاتِكَ الثَّامَةِ مِنْ قَرَمَاتٍ أَنْتَ أَجْدَنَ بِمَا يَصِيبُ الْإِنْسَانَ أَنْتَ تَكْشِفُ الْغَمْرَ وَالْأَنَامُ ، اللَّهُمَّ لَا تُهْرِمْ جُودَكَ وَلَا يُخْلِفْ وَعْدَكَ وَلَا يَنْسَخْ وَالْجِدْمُ مِنْكَ الْجِدْمُ سُبْحَانَكَ وَبِحَسْبِكَ .

"Bersejajanya ia (Rasul saw.) ketika berhadis di tempat bersejajanya membaca: Allahumma ma a'shaba bi wa'la' walayna hi ma'la'na hi maka wadhaka laa syariku lak. Laila hauma wa lakay syahid. (Ya Allah, semua yang berkecamuk-kecamuk pada pagi ini, maka itu adalah dari-Mu. Engkau Yang Maha Esa, sekali sekala bagi-Mu Syukur pagi ini dan-Mu dan syukur syukur (pagi) bagi-Mu, maka syukur-pagi ini telah memantapkan (bersyukur) syukur-pagi pada Hari ini. Barang siapa membaranya pada waktu petang, maka syukur-pagi ini telah memantapkan (bersyukur) syukur-pagi pada malam ini."

syukur pagi bagi-Mu."

(HR. Abu Daud, sa'ibah, dan Abu Daud dengan sanad yang baik.)

Dari Abu Aliyyah r.a. bahwa Rasulullah saw. berhadis:

مَنْ قَالَ إِذَا أَصْبَحَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، لَمْ يَلَأْ لَكَ وَلَهُ اللَّهُ ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ، كَانَ لَهُ عِدْلٌ رَقِيعٌ مِنْ وَلَدِ اسْتَعِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَ رَكِبَ لَهُ عَشْرُ حَسَنَاتٍ وَحُطَّ عَنْهُ عَشْرُ سَيِّئَاتٍ وَرَفَعَ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ وَكَانَ فِي حَرْزِ مِنَ الْقِيَامِ حَتَّى يُصْبِحَ ، فَإِنْ قَامَ إِذَا أَمْسَى كَانَ وَشَلَّ ذَلِكَ حَتَّى يُصْبِحَ .

"Barang siapa pada waktu pagi membaca: Laa ilaha illa Allah wa'la' walayna hi ma'la'na hi maka wadhaka laa syariku lak. Laila hauma wa lakay syahid. (Ya Allah, semua yang berkecamuk-kecamuk pada pagi ini, maka itu adalah dari-Mu. Engkau Yang Maha Esa, sekali sekala bagi-Mu Syukur pagi ini dan-Mu dan syukur syukur (pagi) bagi-Mu, maka syukur-pagi ini telah memantapkan (bersyukur) syukur-pagi pada Hari ini. Barang siapa membaranya pada waktu petang, maka syukur-pagi ini telah memantapkan (bersyukur) syukur-pagi pada malam ini."

(HR. Abu Daud dan Abu Daud dengan sanad yang baik [syahih].)

للتسجد فلذا هو يرسل من الأنصار يقال له ابش
أمامة فقال يا أبا أمامة مالي أراك جالساً في المسجد
في غير وقت صلاة قال فموم لم يستحي وذنوب يا
رسول الله قال أقلا أعلمكم كلاماً إذا قلتم
أذهب الله همكم وغمي عنك وذك قلت : بلى
يا رسول الله قال قل إذا أصبحت وإذا أمسيت
ألهمني يا أعوذ بك من الهم والحزن وأعوذ بك
من العجز والكسل وأعوذ بك من الجبن والبخل
وأعوذ بك من غلبة الدين وقهر الرجال - قال
فتمت ذلك فأذهب الله تعالى همي وغمي و
يسير عني ذنبي .

"Fado maca hori Rasulullah now macak ke masjid, tidak di-
duga sebelumnya Alibi-lah di perantauan dengan seorang laka-
laku dari kelompok Anshar yang berjarak dua Umrah, mahu
Nabi saw berhadapan memanggapi? "Wahai Abu Umrah,
apa sebabnya kamu tidak di dalam masjid ini padahal telah
selesai bukannya? Alibi sebagai-jawabnya kamu ketemu an-
tar?" ia menjawab: "Wahai Rasulullah, aku memang sedang
ditunggu oleh dua orang." Nabi saw bersabda: "Maukah kau
dalam beberapa orang, apabila diundang, atau dalam
orang beberapa Alibi dan mereka akan melihat kamu?"

3728

[illegible][illegible]

PM 8 After Dinner

Dr. Abdul Rahim bin Ali et al. is hereby

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصْبَحَ قَالَ: أَصْبَحْنَا عَلَى ظُلَّةِ الْإِنْسَانِ وَكَفَّةِ الْإِخْلَاقِ وَوَيْتِنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَاؤُهُ الْبَرِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ حُبُّنَا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْفُرْقَيْنِ.

¹Apabila berakadiklah akan berakadik pada waktu sebelum 10 tahun.

[illegible]

1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 26

450

Gemoga Allah senantiasa berahi di dalam kemuliaan-Nya, memampukan khalayak rasul, berpegang teguh dengan agama yang diberikan oleh-Nabi kami Muhammad saw dan akhlak yang mulia saw, yang teguh dalam kebenaran lagi menunggal dunia dan isinya dalam syurga dari orang-orang yang...

© 1998 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 243: 399–406

Kata diini shahyibna muhammad aguna Nabi kaifi, Muhammad apurn yang terebut di dalam kitab Ibrus Sauni ini adalah sebuah yang tidak benar terjadi, mungkin ia mungkin karena ia dengan apurn agar didengar oleh orang lain sebuah berita dan berita. Wallahu a'lam.

Daar Abdullah bin Abu Ayyub r.a. is berdekte

(Kor.) berola pada waktu sahur, semestiasih adanya lara
sae an miki Allah 'aga na jaba. Syala pag hay Allah
Kebahasaan dan kengungan bagi Allah. Cuyasa dan perantah
uang dan malim, dan apa yang ada pada waktu uang dan
malim amanyau adalah miki Allah. Di Allah jabaaloh
sua dan dari uang na panti bebahan pada perantahannya
perantahannya dan pada alihnya panti kibrantanyo
Di Allah. Miki Malimanyo.

© 2000 Blackwell Science Ltd

David M. Conrad, Ben Youssef et al., *Journal of Management Education*, 34(1), 1-14, 2010.

مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ اَعُوْذُ بِاللّٰهِ
التَّائِبِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ وَقَرَأَ ثَلَاثَ
آيَاتٍ مِنْ سُورَةِ الْحَفِيْرِ وَكَلَّمَ اللّٰهُ نَبِيَّهِ سَبْعِيْنَ
اَلْفَ مَلَكٍ يَسْأَلُوْنَ عَنْهُ حَتَّىٰ يَنْبِيَّ اَنْ مَاذَا كَانَ فِي
ذٰلِكَ الْيَوْمِ مَا تَشْهَدُكَ وَمَنْ قَلَّمَ حِينَ يُبْعَثُ كَانَ
تِلْكَ الْاَتْلُوْةُ

**Staphylococcus aureus* resistant to trimethoprim

[illegible]

④ B. Tarea de 4 días para hacer un trabajo, un día más.

Deri Muhammad ben Ibrahim daci avshura r.a. la herikasa

وَوَجَّهْنَا رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَبِيلِهِ
فَأَمَرْنَا أَنْ تَقْرَأَ أَمْسَيْنَا وَأَصْبَحْنَا أَفَحَبِيبُكُمْ كُنَّا
حَالَتَكُمْ عِنْدَ قَرَأَانَا فَعَبِينَا وَسَوَّيْنَا .

*Nanda'kik nane sengkedap kuni pada mato sengk (jeng-
rangan), maka ia menententahkan kapada kuni apatelo berado
pada wata petang dia milih agar mamboro.
Aha'abutan mamboro khalak'abutan' mamboro.

(Apakah kamu mengerti bahwa sesungguhnya Kami menepati janji kamu seperti kami janjikan)

DOI: 10.1002/for

Laki-laki baru saja itu, alihnya laki-laki (mungkin) mendapat harta rampasan dan kaya (kemungkinan besar) sekarang."

1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

Carl Auer & Co.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو
بِهَذِهِ الدَّعْوَةِ إِذَا أَصْبَحَ وَإِذَا أَمْسَى. اللَّهُمَّ آتِنَاكَ
مِنْ فَحَاءِ الْخَيْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فَحَاءِ الشَّرِّ.

¹Seorang ulama Roudhotul raw apabila telah selesai dan apabila waktu sedang membaca:
Allahumma anta ilah fa'atili ilahai wa s'umma ilika
man fa'atili awwali.

342

[illegible]

dengan tiga cara dan dia berunding kepada-dia dari kejauhan
 an. I have discussed dengan (the) (the).

©1998, Atlantic Science

Dark Areas, if any, are highlighted

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَابِلَةِ رَجُلٍ
 اللَّهُ عَنْهُ مَا يَنْتَعَلُ أَنْ تَسْمِيَ مَا أَوْسَيْكَ بِهَذَا تَقُولِينَ
 إِنْ أَصْبَحْتَ وَإِذَا أَمْسَلْتَ يَا سَيِّدِي يَا قَوْمَ هَذَا أَسْتَعِينُكَ
 فَأَسْلَحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَجْعَلِي لِي قَسِيْرَ طَرَفَةٍ عَيْنٍ

*Kerangka kerja, berwujud kepada Fathimah r.a. Tidak ada masalah yang menghalanginya kerana dia mendengarkannya secara langsung. Kerana berada pada suatu ketika dan apabila kerangka kerja tidak wujud, kerangka kerja menjadi tidak mungkin.

Ya hayu ta' yu qayyaman laka usatgahitau fa ashlin la yu'ni
 laulihau wa la usatgahitau la ashlin tharidau'ain.
 (Ka [Alah] King Melayu, ya [Alah] King Maba Bonda Sunda
 ri, kapala-lha sila mambuan bantuan maka perbualsiki un-
 gu kapala-lha di jangau dilaga bantuan fortisan jang
 bantul kerdulaku karanta selaku maba jang.)

000000, 000000, 000000, 000000

Dariusz J. Abajda et al.

أَنَّ رَجُلًا شَكَاهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَنَّهُ ضَيَّعَ الْآفَاقَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: أَفَلَا أَضَيَّعْتَ بِاسْمِ اللَّهِ عَلَاقَتَهُ؟ وَ

资料来源:根据《中国统计年鉴》(2006)整理。

341

أَهْلِي وَمَالِي فَإِنَّهُ لَا يَذْهَبُ لَكَ شَيْءٌ فَمَا كَانَ الرَّجُلُ
قَدْ هَبَّتْ عَنْهُ الْأَفَاتُ .

"Seorang laki-laki datang membawa kepada Rasulullah seorang wanita yang mengaku dirinya: Rasulullah bersabda kepadanya: 'Apakah kamu berada pada waktu sahur terakhir Huseinibadi' atau sudah wa akhir wa akhir."

Seorang yang berprestasi seperti ini tidak akan hilang begitu saja. Setelah orang itu meninggalnya, keluarga dan kerabatnya akan melanjutkan apa yang dia telah lakukan.

© 2001 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 250: 103–110

Dato: Usmaha Sabarudin c.a.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لِيَا أَمِيرًا
قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَ
عَمَلًا مُتَقَرَّرًا .

*Apabila waktu sudah telah tiba berakhlaklah lah dengan:
Alhamdulillah huwalla 'alalika 'ilmun naifna, wa shauq
shayyfa wa 'amalan masyaqqah.

(5) Allah menjanjikan dia remunerasi kepada Mu binu yang berimamiah, serta yang baik, dan amalan yang diterima oleh dia.

(H.B., 40896, 40897)

Dari Ibnu Abbas r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَالَ إِذَا أَصْبَحَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ
مِنكَ فِي بَعْدَةٍ وَكَفَافَةٍ وَسَمِعْتُ قَائِمًا يَمُتُّكَ عَنْكَ

وَعَافِيَتِكَ وَسَافَرْتُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
إِذَا أَصْبَحَ وَإِذَا أَمْسَى كَانَ حَقَّاعِلٍ شَوْقًا إِلَى أَنْ يُبَيِّنَ
لَكَ .

*Apabila waktu sudah dan waktu perang telah tiba, maka janganlah merasa sedih.

Alhamdulillah, wa ashkudhu biika fi al-'amin, wa
'amlyaka, wa alzin fi alayma al-'amlyaka 'alaysa
mubtala'ika wa aliraka fidhawa wal ashkudhu.

(b) Allah, kita senantiasa takut kepadanya, agar dan per-
hidupan dari kita, maka mempersiapkanlah untuk kita semua,
untuk keselamatan dan perhidupan kita di dunia dan di akhir
mat, sehingga kita bisa melihat hal Allah yang sempurna
dan akan diadukan di akhirat. *

1994, 1995, 1996, 1997, 1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 26

Dan Zuhdi bin Arwan s.n., dan Rashed bin ase., is bestab

ما من مساج يعصج العباد الا اتماد يتبادي سجع
للك القادوس وفي رواية في ابن السني الاصرح
تاريخ انما الخلاق مسجوا لك القادوس

¹Tidak ada waktu untuk para yang diteliti oleh kasko-kasko Allah, melainkan di sini ada yang beranggapan: Subhanallah walillah walillah!

© 1998, Cambridge University Press

Menurut riwayat lain dari Ibnu Sa'ad¹, kemudian di saat ada yang bertanya: "Maka apakah selanjutnya?" Bersebab itu, Rasulullah ﷺ bersabda: "Sungguh, saya khawatir akan datang hari ketika saya akan berjumpa dengan Allah dan saya akan ditanya tentang apa yang saya lakukan pada hari itu." Maka Rasulullah ﷺ bersabda: "Sungguh, saya khawatir akan datang hari ketika saya akan berjumpa dengan Allah dan saya akan ditanya tentang apa yang saya lakukan pada hari itu."

344

F. J. Beckwith, M. J. Griffin

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

248

[illegible][illegible]

D.H. Allen, S. Spector

Itu. Sama juga merwayatkan dari jalan lain, dari seorang sahabat Nabi saw yang tidak disebutkan namanya, dari Abul Darda. Pada riwayat ini demikian:

إِنَّهُ تَكْذَرُ عَجَى الرَّحِيلِ إِلَيْهِ يَقُولُ أَأَنْذَرُكَ دَارَكَ
هَذَا اخْتَرَقَتْ وَهُوَ يَقُولُ مَا اخْتَرَقَتْ إِلَّا بَيْنَ سَمْعَتْ
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَالَ جِبْنَ يَنْصَحُ
هَذِهِ الْكَلِمَاتِ وَذَكَرَ هَذِهِ الْكَلِمَاتِ لَمْ يَغْشُ فِي
نَفْسِهِ وَلَا أَهْلِهِ وَلَا مَالَهُ شَيْءٌ يَكْفُرُهُ وَقَدْ قُلْتُهَا

2491

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 395–401

الْيَوْمَ ثُمَّ قَالَ أَنِهْضُوا بِآيَاتِنَا فَمَنْ وَفَّاءُ مَعَهُ فَأَنهَؤُا
إِلَى قَارِعٍ وَقَدْ اخْرَقَ أَصْحَابَهَا آلَمَ يُبَيِّنُهَا لِي ۖ

⁷ ... berunding-adang kita-tali itu dalam bopondang, arang berakar. Tergelaklah samudra sudah terbelak. Abad Darul menjajah. Ya telah terbelak karena kita telah mendengar Nida itu, berakal!

Berikut sikap muslimin di kalangan-kelompok pada waktu tahun ini tidak akan ditanggapi sebagai yang tidak dipergojujarkan. Hal tersebutlah yang akan berakibat yang akan berakibat. Berakibatnya akan lebih meributkan pada hari ini. Kemudian ini berakibat. "Maka kita berakibat", maka ini pun berakibat dan berakibat orang-orang dalam berakibat dan kita berakibat sebagai berakibat. Berakibatnya lebih berakibat di antara mereka itu, yang mereka itu tidak berakibat untuk itu."

Sub LU

BACAAN PADA SUBUH HARI JUMAT

Setiap tahun yang diumumkan pada hari-hari Lembyo, diumumkan pada hari Jumat, tetapi pada hari Jumat diumumkan untuk pertama kali dari seluruh nama Nabi saw. (keputusan hari-hari).

Dates: August 12, 1961; March 1962; 1963

مَنْ قَالَ صَبِيحَةَ يَوْمِ الْجُمُعَةِ قَبْلَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ
اسْتَغْفَرَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَلْحَى الْقَيُّومَ وَأَتُوبُ
إِلَيْهِ - ثَلَاثَ مَرَّاتٍ - غُفِرَ اللَّهُ ذُنُوبَهُ وَلَوْ كَانَتْ
عَلَى رَأْسِ السَّجَّةِ

351

© 2000 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 247: 395–402

¹ Diving capu ardehan akolat fahrah pada hari Jumat maw-
ladi: Asyrafur raahat bahrin lan haaha ilah loral huyyal
qayyuman wa atahha fahih.

(Alla merestikan kesempatan Allah, pada Tahun ajaran Dini, Rong Hingap lagi Rong Berdiri dengan Sendiri-Nya. Alla bertobat kepada-Nya, sebanyak tiga kali, karena Allah mengasihi para Dini-dinanya: walaupun kesempatan (barang) baik di dunia.¹

Ch. H. de Vries

Disarankan memperbanyak dan pada kesempatan hari Jumat sejak sahur sahur sampai tenggahan menahan dengan suatu harapan bertamu saat mustajab dan (dan diperlihatkan).

Pada ulama bersejarah tentang kapan saat ini. Ada yang mengatakan, sebelum terbit matahari. Ada yang mengatakan sesudah terbit matahari. Ada yang mengatakan sesudah tergelincir matahari. Ada yang mengatakan sesudah Ashar dan ada yang mengatakan lain dari saat tersebut, tetapi yang benar adalah sebagaimana diwajibkan Muslim dalam kitab sahin.

Dari Abu Musa al-Ash'ari, dari Rasulullah saw.

إِنَّمَا مَابَيْنَ جُلُوسِ الْإِمَامِ عَلَى الْإِثْبَارِ إِلَى أَنْ
تَسْأَلَ: السَّالُوكَ .

* "Jazanggyednye na (para magangoh) (sa maldoh amara beura)
dadae di atas mibbar jangpa to sodeu dari abadi."

© 1998 John Wiley & Sons, Inc.

Table 1.100

BACAAN APADILA MATAHARI TERBIT

Dati Abu Sa'ad al-Khazri, ta hawlatu

352

TABLE 1. *Continued*

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَتِ
الشَّمْسُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَلَّلَنَا الْيَوْمَ عَافِيَةً
وَسَجَّاهُ الْفَسِينَ مِنْ مَطْلَعِهَا "اللَّهُمَّ أَصْحَبْتَ أَهْلَهُ
لَكَ مَهَابَةً بِوَلَيْفَتِكَ وَكَيْدَتٍ بِمَلَأْتَ كَيْفَكَ
وَحَمَلْتَ عَرْشَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ إِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ
إِلَّا أَنْتَ الْعَاقِبُ الْبَاقِ الْبَاقِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْعَزِيزُ الْمُكْرِمُ
كَتَبْتَ شَهَادَتِي بِعَدِّ شَهَادَةٍ وَمَلَأْتَ كَيْفَكَ وَأَوَّلِي الْعَالَمِ
اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّامِ وَالْمَلَكُ وَالْمَلَكُ وَالْمَلَكُ وَالْمَلَكُ
السَّامِ أَسْأَلُكَ يَا ذَا الْجَبَالِ وَالْإِكْرَامِ أَنْ
تَسْتَجِيبَ لَدَعْوَتِي وَأَنْ تُصَلِّيَنَا رَغْبَةً وَأَنْ
تُقِيَنَا عَنْ أَغْوَاةِ عَمَّا خَلَقَ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِي
دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ
الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَقْلَبِي

Adalah masalah yang sangat penting. Beradakah yang membunuh

353

TRANSLATION: 6.5. 4.875-1000

وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعِشِيِّ وَالْإِبْكَارِ. (الزمر: ٥٥)

*Berserta oleh orang tua atau keluarga Tahanan pada waktu penangkapan atau pengaduan.¹

وَأَذْكُرُ رَبِّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرَّعًا وَخَفَةً وَحُزْنًا

أَجْهَبُ بِالْقَوْلِ بِالْعُقَّةِ وَالْأَصَالِ (الأمراء: ٧٠:٥)

Terdapat (para) Tindakan dalam foto dengan memendekkan dan dan juga untuk untuk dengan tidak menghasilkan para, di waktu para dan para. (p. 5, 4-4 ke (U) 200)

يَسْجُدُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ رِجَالًا مُكْنِزِينَ
خَزَائِنَهُ لَأَنَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ذِكْرَ اللَّهِ (٢٧-٢٨)

"Bertakwalah kepada Allah pada waktu pagi dan petang lalu-lalu yang tidak dilupakan oleh perwayman dan tidak pula oleh jauh jauh dari mengingat Allah ..." (Q.S. al-Baqar [24]: 36-37).

Elari Anna, a., in berikate. Maslahatli sine bersabla

لَآ تَجْلِسُ مَعَ قَوْمٍ يَدْعُونَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ
مِنْ مَوَاقِفِهِ إِلَى أَنْ تُعَرِّبَ النَّفْسَ أَحَبَّ إِلَيْهِ
مِنْ أَنْ تُعْتَبَرَ بَعْدَ أَنْ يَرَوْهُ لَدَى تَعَامُلِهِ .

298

THEORY AND PRACTICE

¹⁰ "Tidak buru-buru orang-orang yang berkhilaf kepada Allah. Allah itu Maha Suci, Maha Tinggi dari khilaf. Allah sampai ribuan tahun sebelum Allah berkhilaf daripada memberitahu delapan orang bahwa berkhilaf itu baik." (Nabi Yusuf)

1110 days. Users derive good value from

Bob LVTI

BACAAN APABILA MENYENGAR ATAN MAGRIF

(Days Elapsed, Saturday to Sun. = 14 hertz)

عَلَيْكُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقُولَ
لِلَّهِ عِنْدَ أَقْبَانِ الْعَرَبِ: اللَّهُمَّ هَذَا أَقْبَالُ لِيكَ وَذَا بَارُ
نَهَارِكَ وَأَصْوَاتُ دُعَائِكَ أَغْفِرْ لِي.

Wassallahu alaihim warrasulohim ajma'in. Semoga Allah SWT menerima amal ibadah kita semua.

Afghanistan kooxda ay ka tirsan tahay ayaa ka mid ah kooxaha
militariyiinta ee ay ka tirsan tahay.

(Di Alah, telah saat menghadapi musuh [cipranti-Mu, alah yang [cipranti-Mu], dan mara-mara para paman]! [nama]-Mu, anggotailah dulu) *

(E) H. Alfred Döblin (den Krimallern)

Feb. LVIII

BACAAN SESUDAH SHALAT MAGHRIB

Selain dari rika-rika yang mengiringi shalat sebagaimana telah disebutkan terdahulu, maka disambatkan pula membaca alkar yang terdapat pada riwayat di bawah ini.

0000-0001-9300-3000

149

Dian, Urmah, Salamah, et al., 64 berikatan

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا انْصَرَفَ مِنْ صَلَاةٍ لِلْغَرِيبِ يَدْخُلُ فَيُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ يَقُولُ فِيمَا يَذْعُو: يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ وَالْأَبْصَارِ بَرِّكْ قُلُوبَنَا سُبْحَانَكَ .

Apabila Rasulullah saw. telah menyayukan shakir Hayy
ia memak (ia menyayuk) dan ia kraykan shakir dan rakat
Kondasi dan memak dua:
Ya sayyidul qadus, tombit gupuhona 'ala dila.
(O Allah yang memak-halihan hai, campak hai kom
bereskan, dan sayyidul qadus.) (111) (111)

Dari Amarah bin Syubaib r.a., ia berkata, Rasulullah saw. bersabda:

مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْفَتْحُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
سِتْرَ مَرَاتٍ - عَلَى أَلْسِنِ الْعَرَبِ بَدَأَ اللَّهُ تَقَالُ لَمْ تَسْلُطْ
يَتَكَلَّمُوا مِنَ الشَّيْطَانِ حَتَّى يَصْبَحَ وَكَبَّرَ اللَّهُ لَهُ
بِمَا عَمِلَ حَسَنَاتٍ مُوجِبَاتٍ وَبِمَا عَمِلَ عَشَرُ

200

THERMAL STABILITY

سَيِّئَاتٍ مُّوَفَّيَاتٍ وَكَانَتْ لَهُ بِعَدْلٍ عَشِيرٌ
رَّحِيمٌ مُّؤْمِنَاتٍ .

*Rising social inequality

Lae. Baaka ilalibake wabohora lina zayilika kibi. Lalai
malika wa kibali baramu yubiti wa yumbite wa buwa 'alaa
kufi mami gadi.

[illegible]

4.4.4. Summary

Tirindid mengisahkan "Kami tidak tahu adanya Ammarah bin Nasyah mendampingi langsung dari Nabi saw." An-Nisa' mengemukakan pula bahwa itu di dalam kitab *As-Suyuti* yang berkaitan dengan mengemukakan dua jalan riwayat. Jalan riwayat pertama, seperti yang di atas dan yang lebih berbaris: "Dan Ammarah, dari seorang laki-laki dari Amshar." Al-Mufid Al-Qasbi bin 'Asakir berkata: "Jalan riwayat yang kedua telah sama benar."

B.4.1.18

BACAAN PADA SHALAT WITIR DAN SESUTAHNYA

Memulai sahur, bagi orang yang mengerjakan shalat Witir tiga rakaat, pada rakaat pertama dibaca surah al-A'la, pada rakaat kedua surah al-Kafirun dan pada rakaat ketiga surah al-Ikhlas.

1998, 2000, 2002, 2004, 2006, 2008, 2010, 2012, 2014, 2016, 2018, 2020, 2022, 2024, 2026, 2028, 2030, 2032, 2034, 2036, 2038, 2040, 2042, 2044, 2046, 2048, 2050, 2052, 2054, 2056, 2058, 2060, 2062, 2064, 2066, 2068, 2070, 2072, 2074, 2076, 2078, 2080, 2082, 2084, 2086, 2088, 2090, 2092, 2094, 2096, 2098, 2100, 2102, 2104, 2106, 2108, 2110, 2112, 2114, 2116, 2118, 2120, 2122, 2124, 2126, 2128, 2130, 2132, 2134, 2136, 2138, 2140, 2142, 2144, 2146, 2148, 2150, 2152, 2154, 2156, 2158, 2160, 2162, 2164, 2166, 2168, 2170, 2172, 2174, 2176, 2178, 2180, 2182, 2184, 2186, 2188, 2190, 2192, 2194, 2196, 2198, 2200, 2202, 2204, 2206, 2208, 2210, 2212, 2214, 2216, 2218, 2220, 2222, 2224, 2226, 2228, 2230, 2232, 2234, 2236, 2238, 2240, 2242, 2244, 2246, 2248, 2250, 2252, 2254, 2256, 2258, 2260, 2262, 2264, 2266, 2268, 2270, 2272, 2274, 2276, 2278, 2280, 2282, 2284, 2286, 2288, 2290, 2292, 2294, 2296, 2298, 2300, 2302, 2304, 2306, 2308, 2310, 2312, 2314, 2316, 2318, 2320, 2322, 2324, 2326, 2328, 2330, 2332, 2334, 2336, 2338, 2340, 2342, 2344, 2346, 2348, 2350, 2352, 2354, 2356, 2358, 2360, 2362, 2364, 2366, 2368, 2370, 2372, 2374, 2376, 2378, 2380, 2382, 2384, 2386, 2388, 2390, 2392, 2394, 2396, 2398, 2400, 2402, 2404, 2406, 2408, 2410, 2412, 2414, 2416, 2418, 2420, 2422, 2424, 2426, 2428, 2430, 2432, 2434, 2436, 2438, 2440, 2442, 2444, 2446, 2448, 2450, 2452, 2454, 2456, 2458, 2460, 2462, 2464, 2466, 2468, 2470, 2472, 2474, 2476, 2478, 2480, 2482, 2484, 2486, 2488, 2490, 2492, 2494, 2496, 2498, 2500, 2502, 2504, 2506, 2508, 2510, 2512, 2514, 2516, 2518, 2520, 2522, 2524, 2526, 2528, 2530, 2532, 2534, 2536, 2538, 2540, 2542, 2544, 2546, 2548, 2550, 2552, 2554, 2556, 2558, 2560, 2562, 2564, 2566, 2568, 2570, 2572, 2574, 2576, 2578, 2580, 2582, 2584, 2586, 2588, 2590, 2592, 2594, 2596, 2598, 2600, 2602, 2604, 2606, 2608, 2610, 2612, 2614, 2616, 2618, 2620, 2622, 2624, 2626, 2628, 2630, 2632, 2634, 2636, 2638, 2640, 2642, 2644, 2646, 2648, 2650, 2652, 2654, 2656, 2658, 2660, 2662, 2664, 2666, 2668, 2670, 2672, 2674, 2676, 2678, 2680, 2682, 2684, 2686, 2688, 2690, 2692, 2694, 2696, 2698, 2700, 2702, 2704, 2706, 2708, 2710, 2712, 2714, 2716, 2718, 2720, 2722, 2724, 2726, 2728, 2730, 2732, 2734, 2736, 2738, 2740, 2742, 2744, 2746, 2748, 2750, 2752, 2754, 2756, 2758, 2760, 2762, 2764, 2766, 2768, 2770, 2772, 2774, 2776, 2778, 2780, 2782, 2784, 2786, 2788, 2790, 2792, 2794, 2796, 2798, 2800, 2802, 2804, 2806, 2808, 2810, 2812, 2814, 2816, 2818, 2820, 2822, 2824, 2826, 2828, 2830, 2832, 2834, 2836, 2838, 2840, 2842, 2844, 2846, 2848, 2850, 2852, 2854, 2856, 2858, 2860, 2862, 2864, 2866, 2868, 2870, 2872, 2874, 2876, 2878, 2880, 2882, 2884, 2886, 2888, 2890, 2892, 2894, 2896, 2898, 2900, 2902, 2904, 2906, 2908, 2910, 2912, 2914, 2916, 2918, 2920, 2922, 2924, 2926, 2928, 2930, 2932, 2934, 2936, 2938, 2940, 2942, 2944, 2946, 2948, 2950, 2952, 2954, 2956, 2958, 2960, 2962, 2964, 2966, 2968, 2970, 2972, 2974, 2976, 2978, 2980, 2982, 2984, 2986, 2988, 2990, 2992, 2994, 2996, 2998, 3000, 3002, 3004, 3006, 3008, 3010, 3012, 3014, 3016, 3018, 3020, 3022, 3024, 3026, 3028, 3030, 3032, 3034, 3036, 3038, 3040, 3042, 3044, 3046, 3048, 3050, 3052, 3054, 3056, 3058, 3060, 3062, 3064, 3066, 3068, 3070, 3072, 3074, 3076, 3078, 3080, 3082, 3084, 3086, 3088, 3090, 3092, 3094, 3096, 3098, 3100, 3102, 3104, 3106, 3108, 3110, 3112, 3114, 3116, 3118, 3120, 3122, 3124, 3126, 3128, 3130, 3132, 3134, 3136, 3138, 3140, 3142, 3144, 3146, 3148, 3150, 3152, 3154, 3156, 3158, 3160, 3162, 3164, 3166, 3168, 3170, 3172, 3174, 3176, 3178, 3180, 3182, 3184, 3186, 3188, 3190, 3192, 3194, 3196, 3198, 3200, 3202, 3204, 3206, 3208, 3210, 3212, 3214, 3216, 3218, 3220, 3222, 3224, 3226, 3228, 3230, 3232, 3234, 3236, 3238, 3240, 3242, 3244, 3246, 3248, 3250, 3252, 3254, 3256, 3258, 3260, 3262, 3264, 3266, 3268, 3270, 3272, 3274, 3276, 3278, 3280, 3282, 3284, 3286, 3288, 3290, 3292, 3294, 3296, 3298, 3300, 3302, 3304, 3306, 3308, 3310, 3312, 3314, 3316, 3318, 3320, 3322, 3324, 3326, 3328, 3330, 3332, 3334, 3336, 3338, 3340, 3342, 3344, 3346, 3348, 3350, 3352, 3354, 3356, 3358, 3360, 33

261

dan sumber-sumber di Muhammadiyah. Melalui buku pada rakas pertama (membaca) surat Al-A'la, hendaklah dibacanya pada rakas kedua berserta surat al-Kaafiru. Demikian pula jika buku membaca surat al-Kaafiru pada rakas kedua, hendaklah ia baca pada rakas ketiga berserta surat surat al-Ikhtis dan al-Muwadharah.

Düziç Uluğbayram KA'atı c. 6

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمَ
مِنَ الْبَيْتِ قَالَ: سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ. وَفِي
رِوَايَةٍ سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

*Apakah Rasulullah saw. telah mengizinkan akan pada dia
di luar itu is membolehkan
Sahabat yang kedua,
Mikha' bin A'bad, Rasulullah saw. (dalam riwayat Abu Sa'ad) :

Memorandum: *Les deux ac-Nas* et *dan* (1985, 8/8/85)

Substansi makbul qadimah setanyak tiga kali
Dian Alifia

إِلَى اللَّهِ مَسْلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي آخِرِ
وَتَرَى : اَللّهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُ بِرَحْمَتِكَ مِنْ سَعْيِكَ وَاَعُوْذُ
بِعَاقِبَتِكَ مِنْ عَقُوبَتِكَ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ لَا اُحْصِي
لَكَ عَلَيْكَ اَنْتَ كَمَا اَنْتَ عَلَا نَفْسِي

767

TABLE 1. Continued

[illegible]

(A) Allah, yang berkehendak akan berfeling denganmu-lah itu dan berfeling-lah: dia berfeling dengan muad-lah dari Allah. Mu dan dia berfeling kepada itu dari-lah: dia tidak dapat melepaskan diri dari-lah selajumlahnya. Engkau mengah dari-lah.

(ENB 2015, June 5) <http://www.enb.com> (accessed 2015-06-05).

Tirada moya-banya hada bane

Bab LX
BACAAN AKAN TIDUR

A little further: more

لَا يَخْلُقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَالْحَيَاةَ النَّاسِ
وَالنَّهَارَ لَا يَأْتِ إِلَّا فِي الْكُتَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ
فِيمَا مَعَهُمْ وَأَعْلَى جُنُودِهِمْ... (الفرقان: ١-٣)

¹⁰Seorangnya dalam penyajian lengkap dan benar dan aktif berpartisipasi melalui dan menggunakan hasil-hasilnya bagi orang yang berakut (Bakti) orang-orang yang mengabdikan Allah ketika beribadah, berdoa dan dalam kehidupan sehari-hari.

FIG. 4. Risk Scenario (1) 1985 — 1994

Dana Allen Elmer c/o Dan Hydro-Link c/o

[illegible]

268

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى
إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْكُمْ أَمْرِي.

**Sesamagrostis Kunthiana* var. *spicata* merupakan rumput berdaun lebar.

(Dengan menyebut nama Allah, ya Allah, kita hidup dan kita mati)

(Dr. B. Bollmann, Dordrecht, hat diesen Vortrag übernommen, der ab 14.00 Uhr im "Atrium" stattfindet.)

Item Abstract

لَا رَسُولَ اللَّهِ مِثْلُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
يَعْنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا قُيُومًا لِي فَرَّجَ لَكَ الْوَدَّ الْخَدَّيْنِ
مَعًا جَمْعًا فَكَيْفَ كَلَّا كَا وَكَلا كَيْنِ وَسَجَّحَا كَلَّا كَا
وَكَلَّا كَيْنِ وَأَمْسَحَا كَلَّا كَا وَكَلا كَيْنِ - وَفِي رِوَايَةٍ -
النَّبِيَّ أَرْبَعًا وَكَلا كَيْنِ - قَالَ عَلِيٌّ فَمَرَّكَ مِنْهُ
سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيلَ لَهُ
وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَكَلا كَيْنِ وَقَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

**Samangraha* *Prasasti* are berwujud *apadasya* (4) dan *apada* *Prasasti* s.d. : 'Apabila kalfan berhadapan dengan seorang raja kalfan berhadapan akan apabila kalfan berhadapan menyakiti orang di antaranya berhadapan saliter raja pada raja'.

388

REFERENCES

Kali ini kita sudah bisa dan akan kita dapat.

Minara: *riwayat* lain, *asli* *nya* *pada* *capur* *kali*. *Pada* *ri*
wayat *lain* *lagi*, *asli* *nya* *yang* *nya* *pada* *capur* *kali*. *Al* *berka-*
tu. *Tidak* *pernah* *ada* *meninggal* *atau* *se* *sejak* *ada* *men-*
dengarnya *atau* *tersebut* *ada*. *Orang* *tersebut* *kapada* *nya*
"Agar *tidak* *tersebut* *meninggal* *pada* *malam* *(Orang*
tersebut) *ke* *meninggal*. *Tu*, *tidak* *tersebut* *meninggal*
malam *(Orang* *tersebut)* *ke* *meninggal*.

Thaci Alim Haxhiu et al.: in berikata. Bincakullah was berakabofa.

إِذْ أَوَّلَىٰ آخِذُكُمْ إِلَىٰ فَإِشْرَوْهُ فَلْيَنْصُرْ فَإِنَّهُ بِمَا جَاءَكُمْ
 زَائِرٌ وَلَا يُدْرِي مَا خَالِقُهُ عَلَيْهِ ثُمَّ يَقُولُ يَا هَيْكَلُ
 رَبِّي وَنِعْمَتْ جِبْتِي وَرَبِّكَ أَرْفَعُهُ إِنْ أَمْسَكَتَ نَفْسِي
 فَارْحَمْهُمَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهُمَا فَاحْفَظْهُمَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادُكَ
 الصَّالِحِينَ - وَفِي رِوَايَةٍ - نَفِضُهُ فَلَا تَكُ مَرَاتٍ .

"Apabila salah seorang dari kalian telah menyerahkan diri di atas tempat tidurnya, hendaklah ia mengibarkan tangannya ke atas tempat tidurnya. Sebab itu tidak ada tempat apa yang akan terdapat kematian, yang berakibat baginya. Kemudian ia membaca"

Harika rabbi wadha'ni jama'a, wa hika asfi'uhun, in
amanku nafsi barokhu, wa in amanku safarukhu bi
was talabun ilai 'laadkash shahidin.

Don't forget to visit www.mhhe.com for additional information on this book and other McGraw-Hill products.

768

nya dan jika Inggris bertindak sebagaimana halnya, pilihan lain ya sebagaimana Inggris memperlakukan Arabo-Arabia (1988-1990)?"

© 1999 Blackwell Science Ltd, *Journal of Internal Medicine* 245: 391–397[illegible]

Dawn A. Mowbray, J.D.

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اخْتَذَ
مُتَّجِعَةً فَتَشْرُقُ يَدَيْهِ وَقَرَأَ بِالْمُتَوَكِّاتِ وَمَسَحَ
بِهِمَا جَسَدَهُ.

"*Tranggahya Sasidhikah saw apahita sa berata di rampa
 indreja dreganya dengan eulanya kedu anganya dan di
 buanya arah arah al-Ma'awidat (al-Kalidat, al-Falay dan
 al-Naj) dan anganya budareja dengan kedu anganya
 (a)."*

(8) (9). *Psychotria* (type *Psychotria*)

David A. Bruns et al.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سَمِعَ اللَّهُ نِدَاءَهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى
فِرَاشِهِ حُلَّ لِيَلِهِ جَمَعَ كَفَّهُ ثُمَّ نَفَثَ فِيهَا فَهَرَأَ
فِيهَا، قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَاقِقِ وَقُلْ
أَعُوذُ بِرَبِّ الْتَائِبِ، ثُمَّ مَسَحَ بِمَا مَسَا اسْتَطَاعَ مِنْ

IVMP

[illegible]

جَسَدِهِ بَدَأَ بِهَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجَّهَهُ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ
جَسَدِهِ فَعَلَّ ذَلِكَ تِلْكَ تِلْكَ مَرَاتٍ .

"*Leangahereja haka uia, apahia monemere ampur idarewa
pade nge maulan ta hampulan Erda mepel hapunya he
maulau ta tupa diaga maulana, ta haka pade hapunya Qel
hawal haka alad, Qel a'maulan ta maulat haka dui Qel
a'maulan ta maulan ma. Kaulan ta uagulan haka hapul
hapunya ta ta u'ahak haka aladta hampunya, ta
maulau dui haka maula dui hapunya hapunya ta haka maula
ta haka hapunya haka haka*"

Ch. H. Bulthuis and M. J. M. Buisson

Uzun, Abul-Mas'ud al-Arslan al-Buhārī. *Ughuzlar İmamu'nun İhtisari*. İstanbul: İktisadiyyat Baskıhanesi, 1967.

الْآيَاتِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ مَنْ قَرَأَهَا فِي لَيْلَةٍ
مَحْتَسِبًا

¹Ada dua ayat di akhir surat al-Baqarah, barang siapa yang berakhlak pada malam hari, tulap bayunya (pada malam itu).

(34) E. Blackburn *dean* (Murderer)

Para siswa memiliki pendapat karena memahami makna "catup" itu. Ada yang berpendapat bahwa maknanya ialah "catup" bagai pada istilah itu penjumlahan Allah dari angka-nya manusia. Ada lagi yang berpendapat bahwa maknanya, "catup" bagai sebagai kata kata manusia dalam suatu di dalam huruf, apabila ia tidak melafalkananya". Ada sendiri memahami, mungkin juga yang disebabkan oleh kedua-dua.

Direkt. al-Barna bin Anbasa, ka herkata, Rasulullah saw. ber
sekolah.

1000-0000/2004/0000-0000\$05.00/0

357

لَمَّا أَتَيْتَ مَضْجِعَكَ فَتَوَضَّأْتَ وُضُوْءَكَ لِلصَّلَاةِ
ثُمَّ انْطَلَعْتَ عَلَى شِقِّكَ الْأَيْمَنِ وَقُلْتَ اللَّهُمَّ إِنَّمَا
قَسَيْتُ الْبَيْتَ فَكُنْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ وَلِلَّهِ كُلُّ عَمَلٍ
إِلَيْكَ رَغْبَةٌ وَرَهْبَةٌ إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَعْجُونَكَ
إِلَّا إِلَيْكَ أَسْتَعِيْزُ بِكَ يَا إِلَهِي أَنْزِلْ رَيْبِي الَّذِي
أُرْسِلَتْ قُلُوبُ مَنْ عَلَى الْفُطْرَةِ وَاجْتَنَاهُنَّ أَنْجِرَ
سَائِلَةٍ

*Apabila kami (bersih) mendapat tempat tidur, ber-
vestibulasi langsung berwujud untuk tidur. Kemudian
kemungkinan ada: kubah-kubah, serpih kubah.

[illegible]

4.4.4. *Qualitative data analysis*

(1995) Abu Hurairah r.a., ia berkata:

248

KEYWORDS: child abuse; child sexual abuse; child sexual exploitation; child sexual abuse investigation; child sexual abuse assessment

وَلَقَدْ رَاسُوا اللَّهَ سَجْدًا فَالَّذِينَ تَرَأَوْا مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِمْ سَحَابًا فَأُولَئِكَ جَبَلٌ يُفْرَجُ
فَالَّذِينَ أَتَوْا مِنْ تَحْتِهِ كُنُفٌ يَخْفَوْا
وَلَقَدْ رَاسُوا اللَّهَ سَجْدًا فَالَّذِينَ تَرَأَوْا مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِمْ سَحَابًا فَأُولَئِكَ جَبَلٌ يُفْرَجُ
فَالَّذِينَ أَتَوْا مِنْ تَحْتِهِ كُنُفٌ يَخْفَوْا
وَلَقَدْ رَاسُوا اللَّهَ سَجْدًا فَالَّذِينَ تَرَأَوْا مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِمْ سَحَابًا فَأُولَئِكَ جَبَلٌ يُفْرَجُ
فَالَّذِينَ أَتَوْا مِنْ تَحْتِهِ كُنُفٌ يَخْفَوْا

[illegible]

Berdasarkan arti tersebut: "Orang itu berbudak yang besar kepada, padahal ia adalah pembuatnya, sudah dia serani."

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 103–110

Domenico Melis et al.

لَا رُسُولَ لِلَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْفُقَ وَضَعَ يَدَهُ الْيَمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ ثُمَّ يَقُولُ:

© 2004 Blackwell Publishing Ltd *Journal of Internal Medicine* 255: 105–114

2508

“Tetapi, apakah demikian, jadi karena itu ada orang yang beranggapan bahwa Tuhanlah yang ada beranggapan, dan jadi karena itu ada orang-orang yang beranggapan bahwa Tuhan beranggapan.”

Demikianlah dari Insan Abu Salaman Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim bin al-Khatibah al-Khatibah pada tahun 1045 ini ia menyatakan: "Yang dimaksud dengan *ku* — *de Nady* — ialah suatu kelompok kuiri yang berpencap pada suatu masjid. *de Nady* ialah kata kelompok mulakat. Dan Na'al al Ayya *de* *de* berkata

قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْرَأُ
مَنْ يَأْتِيهَا الْكَافِرُونَ ثُمَّ تَمَّ عَلَى خَاتَمِهَا فَإِنَّمَا بَرَاءَةٌ
بِرَّكَ الشَّرِكَ .

*Beradablah dan berakhlak luhurilah. Beradablah menurut al-Kutub dan berakhlak sesuai dengan akhlak masyarakatnya. Maka terdapatnya dengan membawanya adalah kepunyaan dari syair.

Darstellung Abbau r a , darf Nicht sein , n barschke

أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى كَلِمَةٍ تَخْفِيْكُمْ مِنَ الْإِشْرَآكِ بِٱللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ تُفَرِّقُ بَيْنَ ٱلْيَآئِلِآءِ ٱلْكَآفِرِينَ عَنْكُمْ مَنَآيِكُمْ.

*Maksud kalimat tersebut adalah apakah yang menjadi motivasi kalian dari syair kepada Allah Azza wa Jalla? (Kali ini ada salah seorang al-Kutuban yang telah bisa membaca dan menulis).

(10) *After The Great Unraveling, A Season of Love Transformed*

Dana L. Schacht, Ivan S. Smerciak, et al.

إِنَّا نَبْعِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ قَبْرُ السَّجَّادِ
قَبْرَ أَنَسٍ قَدْرًا

¹ *Encyclopedia of Life*, 1994. members available: 140,000 titles.

(1) (2). *Aktiva & passiva der Unternehmensgruppe*

Terrapene carolina falls below

Quin Janssen, 24 jaar oud

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْمُرُ حَتَّى

"Rasulullah wasi' adak' adak' sehingga diturunya nabi-nabi
hadi' dan jajah di Zamar" (R.R. Tamsil)

(E.A. Turney)

Das ist eben Umar c. d.

إِنِ اتَّخَذَ الْمُشْرِكُونَ حِمًى مِّنْ دُونِ اللَّهِ فَذَرْهُمْ حَتَّى يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ ۚ فَمَلَأُوا ثَنَابًا مِّمَّنْ هُمْ أَضَاعُوا ۚ إِنَّهُمْ فِي شَأْنٍ مُّقْتَدِرِينَ ۚ

252

TABLE 1. *Continued*

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS

324

*Servizi pubblici e locali: cure, assistenza durante gli arresti naturali e la gravidanza.

[illegible]

104 BC. After 10 years this was not a problem.

Dari Abu Sa'ad al-Khadrî r.a., dari Naba'iyah, ia berakidah:

من قال حين يأوي إلى فراشه: استغفر الله الذي لا اله الا هو الحي القيوم واَتُوب اليه ثلاث مرات غفر الله تعالى له ذنوبه فان كانت مثل ريشة الخبث وان كانت عدد النجوم وان كانت عدد دمل على وجهه وان كانت عدد ايام الدنيا.

*Barang siapa ingin hendak jadi musabwa
Asatigfirullahlah ladu laa ilaha illa huwal hayyul
qayyumu wa atubu ilaih.

(Allah memelihara impact kepada Allah, yang tidak Tahan untuk Dia. Yang Tidak. Yang Berdiri Sendiri, dan dia berakut kepada Nya, sebagai itu yang baik, sebagai Allah tidak memaui-

para disamping walaputra erangane bati di lina, anbang
bawang acilang kumpang jati dan walaputa rehorat
dikawat hiri di duka. (H. Tamsil)

614 B. J. Tanskanen

Dari seorang laki-laki yang mengaku Aduwa, sahabat Nabinase, ia ber-
kata:

كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُجِيبُ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعِنِّي النَّيْلَةَ فَقُلْتُ إِنَّهُمْ حَتَّى أَصْبَحْتُ قَالَ مَاذَا؟ قَالَ عَفْرَاءٌ قَالَ: أَمَا لَكَ لَوْ أَنَّ جَبِينَ أَسْمَيْتُ، أَعُوذُ بِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنَ الْكَفَّاتِ مِنْ كَرِ حَتَّى خَلَقَ - لَمْ يَخْلُقْكَ حَتَّى يُرَافَقَهُ اللَّهُ تَعَالَى.

[illegible]

doi:10.1371/journal.pone.0142811.g002

Hadis yang berada diwayalkan juga oleh Muslim dan Abu Hurairah r.a. dan telah kami sebutkan pada Bab Saqam Kaki dan Patah dan Betang.

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْسَى رَبَّكَ إِذَا
أَخَذَ مَضْجَعَهُ أَنْ يقرأ سورة الحشر وقال إن مِن
مَعْتَنِيكَ أَوْ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ .

"Seoranggaya Nabi saw pernah memelukkan kepala si orang laki-laki apabila ia hendak tidur agar mendapat pahala di Hariy. Nabi saw bersabda "Ada kamu mati, kamu mati syahid" atau ia berkata-bersabda seperti ini, "menanti dari ahli surga".

(I.R. Abu Sa'ad)

Dari Abu Umar bin al-As :

إِنَّهُ أَمَرَ رَبَّهُ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ أَنْ يَقُولَ اللَّهُمَّ
أَنْتَ خَلَقْتَ لَيْسَى وَأَنْتَ تَرَفُّقَهَا لَكَ مَنَامُهَا وَمَحَامَا بَيْنَ
أَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا لِي أَنْ أَتَمُتَهَا فَغَيْرَ لِي . اللَّهُمَّ إِنَّا سَأَلُكَ
الْعَالِيَةِ قَالَ ابْنُ عُمَرَ : سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

"Seoranggaya ia memelukkan kepala si apabila ia hendak tidur agar mendapat Allah karena ia berkata-bersabda mahlis wa nta tawaffiqha, ia

ia memelukkan wa masyaraha. Ia menyuruh si apabila ia ia memelukkan kepala. Allah karena ia berkata-bersabda. (Di Allah) Engkau memelukkan kepala dan Engkau pula yang memelukkan. Karena Engkau tidak tidur dan istirahat. Abu Sa'ad bin Umar, berkata-bersabda ia dari Abu Umar bin al-As. "Ada Umar mengatakan bahwa dia ada mendengar sendiri dari Rasulullah saw.

(I.R. Sa'ad)

Dari Abu Sa'ad bin al-As :

فِي بَابٍ مَا يَقُولُ عِنْدَ الصَّبَاحِ وَالْمَسَاءِ فِي قَصَّةِ
أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ . إِنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
قَالَ : يَأْتِي رَسُولُ اللَّهِ مِنْ بَيْتِهِ إِذَا أَصْبَحَ
وَإِذَا امْسَتْ : قَالَ : قُلْ أَللَّهُمَّ قَاطِعِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ عِلْمَ الْقَبْرِ وَالشَّهَادَةِ رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَوْلَاكَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي
وَشَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَ . قَالَ : فَلَمَّا إِذَا أَصْبَحَ
وَإِذَا امْسَتْ وَإِذَا امْطَلَجَتْ .

"Seoranggaya Abu Bakar ash-Shiddiq r.a. berkata "Wahai Allah! aku bersaksi bahwa kekuasaan apabila ia berada pada waktu Subuh dan apabila ia berada pada waktu petang" ia berkata-bersabda "Bersaksi

Allah karena ia berkata-bersabda wa nta, "Allah! Engkau yang menciptakan, rabbu kullu syay'in wa mawlaku. Allah! di bu rumah ilah saw, "Ada jika seseorang mahlis wa nta tawaffiqha wa yushiku. Allah! aku dan engkau sama bersaksi pada waktu Subuh pada waktu petang dan apabila ia berada pada waktu petang".

(I.R. Abu Sa'ad dan Sa'ad bin Umar bin al-As)

Tirmidhi menyahurka a hadis hadis (Hadis ini sudah dikemukakan pada bab Sa'ad bin Umar bin al-As dan Sa'ad bin Umar bin al-As)

Dari Syiad bin As r.a. : ia berkata, Rasulullah saw : bersahab

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَأْتِي إِلَى فَرَسٍ أَوْ حِمْلٍ أَوْ سَوْرَةٍ مِنْ
كِتَابِ اللَّهِ تَقَالِي حِينَ يَأْخُذُ مَضْجَعَهُ إِلَّا وَكَلَّ اللَّهُ
عَرْوَتَهُ بِهْ مَلَكًا لَا يَدْعُ شَيْئًا يَقْرَبُهُ يُؤْذِيهِ حَتَّى
يَهَبَ مَجِيَّ هَبٍ .

"Tidak seorang laki-laki pun yang hendak tidur lalu membaca suatu surat dari Kitab Allah (al-Qur'an) ketika ia berlutut untuk beristirahat melainkan oleh Allah ditugaskan seorang malaikat yang tidak membahayakan seorang pun yang memelukkan kepala sehingga sampai ia bangun" dari Sa'ad bin Umar bin al-As dan Sa'ad bin Umar bin al-As

Dari Sa'ad bin Umar bin al-As : ia berkata-bersabda

لَمَّا الرَّجُلُ إِذَا أَوْسَى إِلَى فَرَسِهِ أَوْ حِمْلِهِ أَوْ سَوْرَةٍ مِنْ
كِتَابِ اللَّهِ . فَقَالَ ذَلِكَ : اللَّهُمَّ اخْتِمْ بِعَرْوَتِي فَقَالَ

الشَّيْطَانُ : أَخْتِمُ بِشَرِّ قَلْبٍ ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى لَمْ تَمَلْ
بَاتَ الْمَلَكُ يَسْكُوتُهُ .

"Seoranggaya apabila seseorang hendak tidur berlututlah malaikat dan malaikat berkata-bersabda "Ya Allah! aku bersaksi bahwa engkau dengan malaikat". Malaikat itu berkata-bersabda "Allah! engkau pun dengan malaikat". Malaikat itu berkata-bersabda "Allah! engkau pun dengan malaikat". Malaikat itu berkata-bersabda "Allah! engkau pun dengan malaikat".

(I.R. Sa'ad bin Umar bin al-As)

Dari Abdullah bin Asr bin Asr r.a. : dari Rasulullah saw :

إِنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِذَا امْطَلَجَ
لِلنَّوْمِ : اللَّهُمَّ يَا شَيْكُ رِبِّي وَسَمِعْتُ جَنِّي فَافْغِرْ لِي
ذَنْبِي .

"Seoranggaya ia (Nabi saw) apabila berlutut hendak tidur berdoa : Allah! Engkau yang menciptakan, rabbu kullu syay'in wa mawlaku. Allah! engkau pun dengan malaikat". Allah! engkau pun dengan malaikat". Allah! engkau pun dengan malaikat". Allah! engkau pun dengan malaikat".

(I.R. Sa'ad bin Umar bin al-As)

Dari Abu Umar bin al-As r.a. : ia berkata-bersabda

سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ
أَوْسَى إِلَى فَرَسِهِ أَوْ حِمْلِهِ أَوْ سَوْرَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَرَّوَتَهُ حَتَّى

يَذْكُرُهُ النَّعَّاسُ لَمْ يَتَقَلَّبْ سَاعَةً مِنَ اللَّيْلِ يَسْأَلُ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِيهَا خَيْرًا مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَا
أَعْطَاهَا نِيَاهُ .

"Ala mawdu'at hake son, Jersidib" "Barang siapa berada di tempat tiduranya dalam keadaan suci dan beribadah kepada Allah Azza wa Jalla sampai ia berada pada bangunannya, ia akan melihat apa yang ada di tempat tidur yang Allah Azza wa Jalla berikan kepadanya dan dia akan melihat apa yang Allah berikan kepadanya." (11) Abu Sa'ud

Dari Anas r.a., ia berkata:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى
إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ: اللَّهُمَّ أَمْتِنِي سَمْعِي وَبَصَرِي
وَلِسَانِي وَأَوَارِثِي وَمَنِّي وَالْفَرْقِي عَلَى عَذْوِي وَأَرْبِي
مَنْ تَأْتِيهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَمِنْ
الْجَوْرِ فَإِنَّهُ يَسُجُّ الصَّحِيحُ .

"Apabila Rasulullah saw. hendak tidur ia membaca: Allahumma aminni sam'ii wa basari wa lisanii wa awarisi wa manii wal farqi 'ala 'adwii wa arbi man ta'atihi Allahumma inni a'udzu bi ka min ghala bati daini wa min jauri". Ia membaca lafadz diatas." (12) Allah, lindungan pendengaran dan penglihatan. Lindungan lidahnya tetap baik, sampai aku meninggal dunia. Tolong

kat aku agar manusia dan pertobatannya kepada Allah swt. itu. Ya Allah, semoga engkau aku beribadah kepadamu dan yang tidak beribadah dan dari keaparan. Amin. Ia ada lah riwayat-riwayat di atasnya." (13) Abu Sa'ud

Dari Anas r.a., ia berkata:

مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ
خَضَعِيهِ يَتَامَ حَتَّى يَأْتِيَ الدُّنْيَا حَتَّى يَتَوَدَّ مِنَ الْجَنِّ
وَالْكُفْلِ وَالسَّامَةِ وَالْبُهْلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ وَسُوءِ
النَّظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْأَلِّ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ الشَّقَاتِ
وَشَرِّهِ .

"Sebelum bangun dengan Rasulullah saw. sampai akhir hayatnya tidak pernah Rasulullah saw. sebelum bangun membaca perlindungan kepada Allah dari perusakan jin, menyakiti keagamaan jin, malis, busuk, jahat berakhlak pada orang tua, berpenampilan jahat kepada keluarga dan teman, berakhlak jahat dan dari aman dengan apa adanya." (14) Abu Sa'ud

Dari Anas r.a.

إِنَّمَا كَانَتْ إِذَا أَرَادَتْ النَّوْمَ تَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ زُجْرًا صَالِحَةً صَادِقَةً غَيْرَ كَاذِبَةٍ تَأْتِيهِ غَيْرُ
مَنَّاوَرٍ وَكَانَتْ إِذَا قَالَتْ هَذَا قَرَأَ عَرَفُوا أَتَاهَا مَكْرُوهٌ

يَسْمَعُ حَتَّى تُصْبِحَ أَوْ تَسْتَيْقِظَ مِنَ اللَّيْلِ .

"Sebagaimana apabila ia hendak tidur membaca: Allahumma inni as'aluka zujra salihata, shadiqata ghaira kadhibat, anfi 'atun ghaira dharira. (Ya Allah, semoga engkau aku memohon kepada-Mu mimpi baik, benar tidak dusta, dan berakhlak tidak menyakiti). Apabila ia sudah membaca dua ini, para sahabat pun tahu bahwa ia tidak akan beribadah dengan sesuatu lagi sampai Subuh atau bangun pada malam hari." (15) Abu Sa'ud

Imam al-Hafid Abu Bakr bin Abu Daud dengan isyarat menyayatkan dari Ali r.a., ia berkata:

مَا كُنْتُ أَرَى أَحَدًا يَقُولُ يَتَامَ قَبْلَ أَنْ يَرَى الْأَكْبَابَ
الثَّلَاثَ الْأَوَّلَى مِنْ سُوءِ الْبِقَرَةِ .

"Seorang yang pendak tidak tidur atau tidak sebelum membaca apa al-Karim." (16) Abu Sa'ud

Dari Ali r.a., ia berkata:

مَا أَرَى أَحَدًا يَقُولُ دَخَلَ فِي الْإِسْلَامِ يَتَامَ حَتَّى
يَقْرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ .

"Seorang yang pendak masuk Islam, tidak tidur atau tidak sebelum membaca ayat al-Karim." (17) Abu Sa'ud

Dari Basim an-Nahri r., ia berkata:

كَانُوا يَعْلَمُونَ أَنَّهُمْ إِنْ أَوُوا إِلَى فِرَاشِهِمْ أَنْ يَقْرَأُوا

أَلْعُوذَتَيْنِ - وَقَدْ رَوَاهُ - كَانُوا يَسْتَعِينُونَ أَنْ يَقْرَأُوا
هُؤُلَاءِ الشُّوْرَةُ كُلَّ لَيْلَةٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ قُلْ هُوَ اللَّهُ
أَحَدٌ أَلْعُوذَتَيْنِ .

"Mereka (para sahabat) menggunakan, apabila hendak tidur agar membaca dua surat al-Mu'awwidhat (al-Falaq dan al-Istisqar)." (18)

Pada riwayat lain disebutkan: "Mereka membaca dua surat al-Mu'awwidhat sebelum tidur agar Allah melindungi mereka." (19)

Keseluruhan, bahwa hadis dan surat yang berkaitan dengan hal ini banyak sekali. Beberapa yang kami sebutkan di atas ini karena cukup bagi orang yang hendak beribadah. Wallahu a'lam.

Kemudian, sebaiknya bagi seseorang dapat mengimani, ia mau yang masuk di atas dan apabila tidak dapat semuanya, ia melihat bahwa kemungkinannya.

Bab LXI MAKRUH TIDUR TANPA ZIKIR

Dari Abu Hurairah r.a., dari Rasulullah saw., ia berkata:

مَنْ قَعَدَ مَقْعًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ قَعَالَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ
مِنْ اللَّهِ بَرَةٌ وَمِنْ أَصْطَلَحٍ مُضْجَعًا لَا يَذْكُرُ اللَّهَ
قَعَالَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ قَعَالَ بَرَةٌ .

الْفَنَجِ كَمَا تِ : أَعُوذُ بِكَمَا تِ اللَّهُ الْثَامَةِ مِنْ غَضَبِهِ
وَسَخَرِ بَعْدَهُ وَمِنْ هَرَاتِ الشَّيَاطِينِ وَأَنْ يَحْضُرُونَ
قَالَ وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عُمَرَ يُعَرِّمُهُنَّ مَنْ عَقَلَ مِنْ
بَنِيهِ وَمَنْ لَمْ يَعْقِلْ كَتَبَ عَلَيْهِمَا عَلَيْهِ .

"Bersegeranya Rasulullah saw. mengabdikan kepada mereka (para sahabat) beberapa kamus, kamus di kala itu. A'rafan ke kamus ini ialah kamus ini ghaiblah wa qur' 'haadhi wa an kamus ini qur'anihi wa an yabluhihi .

(Mak. Tuhfahul dengan dalam Allah yang sempurna dan mulia Nya dan khabiran hamba-hamba-Nya dan apian saian dan dari indangun mereka (sahabat) .

(Para) hadi an berkata "Abdullah bin Umar mengabdikan bakan an kepada anak-anaknya yang sudah bugar dan kapada yang bakan ukay anis , digunangkanya ndan dan an kapadanya " Riwayat Abu Daud, Tirmidhi, Ibnu Saad dan lain-lain . Tirmidhi menyatakan hadi an sebagai hadi kasan . Pada riwayat lain Ibnu Saad menyebutkan

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اللَّهُ
يَعْنِي فِي مَنَابِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا أَوَيْتَ إِلَى هَرَاتِكَ فَقُلْ أَعُوذُ بِكَمَا تِ اللَّهُ الْثَامَةِ

مِنْ غَضَبِهِ وَمِنْ سَخَرِ بَعْدَهُ وَمِنْ هَرَاتِ الشَّيَاطِينِ
وَأَنْ يَحْضُرُونَ . فَقَالُوا قَدْ هَبَّ عَنْهُ .

"Sesungguhnya kala itu dalam Japaka Nabi saw. mengabdikan bakan an seorang lelaki bersegera dalam indangun Rasulullah saw. haadhi . Apabila kasan telah bersegera dan indangun haadhi .

A'rafan ke kamus ini ialah kamus ini ghaiblah wa qur' 'haadhi wa an kamus ini qur'anihi wa an yabluhihi .

Bab LXV

BACAAN APABILA DERMIMPI BAIK DAN BURUK

Dari Abu Sa'ad al-Bukhari r.a. ia menceritakan Nabi saw. ber-
sebut

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يَحِبُّهَا فَإِنَّمَا هِيَ مِنْ اللَّهِ وَلَكِنَّا
فَلْيَحْمَدِ اللَّهَ تَعَالَى عَلَيْهَا وَلْيَحْذَرِهَا - وَيَعْرِضُ بِهَا -
فَلَا يَحْذَرُ بِهَا أَلَمْ يَحْذَرِ . وَإِذَا رَأَى غَيْرَ ذَلِكَ وَمَا
يَكْرَهُ فَإِنَّمَا هِيَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيَسْتَعِذْ مِنْ شَرِّهَا وَلَا
يَذْكُرْهَا لَأَحَدٍ فَإِنَّمَا لَا تَنْفَعُهُ .

"Apabila salah seorang dari kalian bermimpi yang mem-
uaskan dia adalah dari Allah maka hendaklah ia menga-

Allah telah bersegera dan haadhih ia ceritakan menga-
nya — haadhi riwayat lainnya — jangan ia ceritakan haadhi
kepada orang yang ia anggap — Apabila ia bermimpi buruk
ia hendaklah ia menga-nya ke sebelah kiri haadhih dari
kepalanya dan jangan ia ceritakan kepada seorang
kepada siapa dia tidak ia anggap .

Dari Abu Qatadah r.a. ia berkata, Rasulullah saw. bersabda

الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ - وَفِي رِوَايَةٍ - الرُّؤْيَا الْحَسَنَةُ
مِنْ اللَّهِ . وَلِلْمَلَأِ مِنَ الشَّيْطَانِ . فَمَنْ رَأَى مَشَيْتًا
يَكْرَهُهُ فَلْيَتَّقِ عَنْ شِمَالِهِ تَلَاكََا وَلْيَتَوَضَّعْ مِنْ
الشَّيْطَانِ فَإِنَّمَا لَا تَنْفَعُهُ .

"Mimpi yang baik dari Allah dan mimpi yang tidak haadhi
dari an . Barang siapa bermimpi rema yang baik disa-
nya, hendaklah ia menga-nya ke sebelah kiri haadhih
nga kali dan haadhih dari anis , menga-nya siapa dia
tidak ia anggap .

Pada riwayat lain disebutkan, "hendaklah ia haadhi" . Seha-
ga jadi kaadhi "hendaklah ia menga-nya .

Dari Jabr r.a., dari Rasulullah saw. ia bersabda

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ الرُّؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلْيَتَوَضَّعْ عَنْ تَلَاكََا
تَلَاكََا وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ تَلَاكََا وَلْيَسْجُدْ

عَنْ جَبِيهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ .

"Apabila seorang dari kalian bermimpi buruk, hendaklah
ia haadhi (sujud) ke sebelah kirinya, sehingga nga kali dan
haadhih ia menga-nya ke sebelah kiri haadhih dari anis .

Dari Abu Hanifah r.a.

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلَا يَحْذَرُ بِهَا
أَحَدًا وَلْيَتَمَّ فَيُصَلِّ .

"Apabila salah seorang dari kalian bermimpi buruk,
janganlah ia menga-nya kepada orang lain dan hendaklah
ia bangun lalu sujud .

Beris Saad berkata dalam kitabnya

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يَكْرَهُهَا فَلْيَتَّقِ تَلَاكََا
مَرَاتٍ ثُمَّ لْيَقُلْ : اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَيْنِ الشَّيْطَانِ
وَسَيِّئَاتِ الْأَحْكَامِ فَإِنَّمَا لَا تَنْفَعُنِي شَيْئًا .

"Apabila salah seorang dari kalian bermimpi buruk, hendaklah
ia menga-nya (sujud) . Setelah nga kali haadhih haadhih
Allahumma 'adhu bika min 'aini shaytanin wa
sayyi'at al-ahkam .

إِنَّ إِلَهًا قَالِي قِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِسْمًا مَادَّةً لَا وَاحِدًا
مَنْ أَحْسَاهَا دَخَلَ الْجَهَنَّمَ ثُمَّ يُجِزُّ الْيَوْمَ شَرًّا
هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيَّمُ الْعَزِيزُ
الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الصَّوَرُ الْفَقَارُ
الْمَعَارُ الْوَهَّابُ الرَّزَّاقُ الْفَتَّاحُ الْيَوْمُ الْخَالِصُ
الْبَاسِطُ الْخَالِصُ الرَّافِعُ الْجَوُّ الْمَذِلُّ الصَّغِيرُ
الْعَبِيدُ الْعَظِيمُ الْعَدْلُ الْوَلِيُّ الْغَفِيرُ الْحَكِيمُ
الْعَظِيمُ الْقُدُّوسُ الْعَلِيمُ الْكَبِيرُ الْحَقِيقُ
الْقُدُّوسُ الْحَكِيمُ الْمَلِكُ الْكَرِيمُ الرَّحِيمُ الْحَكِيمُ
الْوَسِيلُ الْحَكِيمُ الْوَدُودُ الْحَيُّ الْبَاقِي الشَّهِيدُ
الْحَيُّ الْوَكِيلُ الْقَوِيُّ الْمَلِكُ الْوَكِيلُ الْحَكِيمُ
الْحَكِيمُ الْمَلِكُ الْعَبِيدُ الْخَالِقُ الْمَلِكُ الْحَكِيمُ

"Terpujanyalah Allah aziz yang menyatukan semesta pada satu-tuhan nama-Nya seraya karung kita. Bismillah yang menghidupkan manusia nyata. Terpujanyalah Allah az Ghafl (tercepat) yang menyatukan yang gafl (tidak teliti) dalam amal ibadah (pelayanan-Nya) manusia."

[illegible]

© 2000 Blackwell Science Ltd *Journal of Internal Medicine* 247: 395–401

La Bédollière et al.

500

[illegible]

CH 8. Geometry and Trigonometry

Pada riwayat lain disebutkan, *Al-Mughīb* (Yang Menyembunyi) sebagai gaul *Al-Mughībūn*, *Al-Qur'ib* (Mahadekat) sebagai gaul *Ar-Raqīb*, *Al-Mufīd* (Yang Mahayata) sebagai gaul *Al-Mufīd*.

Pada ulama berbeda beda memutarikan kalimat *Alif Akhroho dailah* jannah. Imam Baikan sendiri dan kebanyakan ulama lainnya memutarikannya dengan, "Barang siapa menghapuskannya, maka sengs". Tahir ini dikuatkan oleh sebuah hadis sahih berbunyi, *Alif haddishah* — "Barang siapa menghapusnya". Menurut pendapat lainnya, bahwa tidak benar ini ialah "Barang siapa mengerti maknanya dan memperdagangkannya".

Menurut pendapat lain lagi, "Barang siapa berusaha mengharamkan dengan sebuah-budinya dan melakukan amal nyata sebagai orang-orang berupa bodi penerji yang baik, sesen dengan maknanya".

Ma'ashu a la

KITAB TILAWAT (MEMBACA) AL-QUR'AN

Ketahuilah, bahwa membaca al-Qur'an itu ialah ibadah yang paling agung. Terasa saja yang demikian, membacanya dengan penuh perhatian (*ta'addun*). Membaca al-Qur'an kerutanan pada ada tata kesopanan dan ada pula beberapa kaidah-kaidah yang terkandung padanya. Untuk ini tentu ialah sesuatu, sebuah buku yang sederhana, tetapi masalah penting, kerutani tata kesopanan para qari dan tentang tata kesopanan waktu membacanya, tentang sifat-sifat qur'ah dan apa saja yang berhubungan dengannya. Bagi seorang qari seyogyanya mengetahui hal-hal ini.

Sekarang, di dalam kitab ini kami rangkaikan suatu rangkai dan kami pula beberapa dailnya untuk mereka yang ingin lebih jauh maknanya. *Ma'ashu a la*

Parat Pertama

Seyogyanya bagi seseorang membacanya pada-wang hari, malam hari ketika *manasir*, dan ketika betah di rumah. Para salaf shalih (orang-orang saleh pada abad-abad pertama) rahiyatullahi sebuah sebuah mempergunakan kebiasaan kebiasaan yang berbeda dalam memutarikan huruf-huruf mempergunakan huruf-huruf al-Qur'an. Ada di antara mereka yang mempergunakan sebuah dalam rumah dan luar, ada yang pada tiap-tiap huruf, sepuluh dalam sekali, delapan dalam sekali, dan ada yang tiap-tiap sepuluh sekali. Ada juga yang tiap-tiap enam hari sekali, lima hari sekali, empat hari sekali, atau tiga hari sekali. Malahan banyak di antara mereka yang memutarikan dalam sehari semalam satu *khawatir*, ada yang dua *khawatir*, tiga *khawatir*, sampai-sampai ada yang delapan *khawatir* dalam sehari semalam, empat di siang hari dan empat di malam hari. Di antara orang yang mempergunakan sampai delapan *khawatir* dalam sehari semalam ialah *al-Hafsyd al-Jahil* dan *Rasul as-Sheikh* r.a. yang delapan *khawatir* dalam sehari